BADAN POM
Balai POM di Mamuju

LAPORAN TAHUNAN



BALAI POM DI MAMUJU



Tomalolo TOMAKAPPA

"Mattoang anna paqmaiq, malaqbiqi harapang"
Melayani sepenuh hati, Melebihi Harapan

2025

BADAN POM
Balai POM di Mamuju

LAPORAN TAHUNAN

Balai POM di Mamuju

2023

bpom.mamuju

bpom.mamuju

bpommamuju

085241111534

mamuju.pom.go.id

BADAN POM
Balai POM di Mamuju

BALAI POM DI MAMUJU
WBK
ZONA INTEGRITAS

TIM PENYUSUN
Laporan Tahunan

PENASEHAT



Kepala Balai POM di Mamuju
Burham Sidobejo, S.H., M.H.

KETUA



Muthiah

SEKRETARIS



Lisa

ANGGOTA



Dwiky



Ida



Agung



Anca



Tuya



Shela



Tony



Dinda



Lia



Riska

KATA PENGANTAR
Kepala Balai POM di Mamuju



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat selama periode Januari sampai dengan Desember 2025 serta sebagai sarana evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Sepanjang Tahun 2025, Balai POM di Mamuju terus melaksanakan pengawasan secara komprehensif yang meliputi sampling dan pengujian laboratorium, inspeksi sarana produksi dan distribusi, pengawasan label dan iklan, penindakan terhadap pelanggaran, serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Selain itu, Balai POM di Mamuju juga memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta mendorong kemandirian masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat.

Dalam mendukung peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan publik, Balai POM di Mamuju terus berkomitmen menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten sesuai standar ISO serta memperkuat implementasi reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas. Pada tahun 2025, Balai POM di Mamuju juga berhasil memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan capaian Pelayanan Prima, sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan yang profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju serta seluruh pemangku kepentingan atas sinergi, kolaborasi, dan kerja keras yang telah terjalin sepanjang Tahun 2025. Apresiasi yang setinggi - tingginya juga kami berikan kepada seluruh pegawai dan mitra kerja Balai POM di Mamuju yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Pencapaian yang dirangkum dalam Laporan Tahunan ini diharapkan menjadi landasan dan titik tumpu bagi Balai POM di Mamuju untuk terus meningkatkan kinerja secara profesional, akuntabel, dan berintegritas. Upaya pengawasan akan terus diperkuat guna memastikan peredaran Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu, sehingga masyarakat memperoleh perlindungan yang optimal. Selain itu, laporan ini juga menjadi refleksi atas pentingnya penguatan sinergi dan kolaborasi lintas sektor, baik dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, akademisi, maupun masyarakat. Dengan sinergitas yang semakin kokoh diharapkan pengawasan Obat dan Makanan dapat semakin efektif dalam mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Mamuju, 02 Maret 2026
Kepala Balai POM di Mamuju

Burham Sidobejo, S.H., M.H.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



highlights 2025





Balai POM di Mamuju



HIGHLIGHT
Balai POM di Mamuju



WBK
Wilayah Bebas Korupsi



Balai POM di Mamuju berhasil menorehkan prestasi dengan meraih predikat **Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)** pada tahun 2025. Capaian ini merupakan wujud nyata komitmen dalam memperkuat integritas, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

ISO / IEC 17025 : 2017



ISO 37001 : 2016



Balai POM di Mamuju berhasil mempertahankan akreditasi **ISO / IEC 17025 : 2017**, **ISO 37001 : 2016** dan **ISO 9001 : 2015**

ISO 9001 : 2015



HIGHLIGHT
Balai POM di Mamuju



INFORMATIF



Balai POM di Mamuju raih sertifikat penghargaan Predikat Informatif pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Barat



BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

Balai POM di Mamuju

sebagai:
Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025
dengan Indeks Pelayanan Publik kategori
"Pelayanan Prima"

Jakarta, 19 November 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

Balai POM di Mamuju berhasil meraih predikat **Pelayanan Prima** dalam evaluasi pelayanan publik. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat dalam memberikan layanan yang cepat, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Keberhasilan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan demi perlindungan masyarakat yang optimal.

HIGHLIGHT
Balai POM di Mamuju



Balai Terbaik 1 pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan





Desa Tandassura intervensi BPOM Mamuju raih **Juara II Lomba Desa Pangan Aman** Tingkat Nasional Regional Tengah







- UPTD SMAN 1 Campalgian Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat raih **Juara II Lomba Sekolah** dengan PJAS Aman Regional Tengah Tingkat SMA
- SMPN 21 Bulubonggu Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat raih **Juara III Lomba Sekolah** dengan PJAS Aman Regional Tengah Tingkat SMP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xii**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. GAMBARAN UMUM 1

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI 2

C. VISI DAN MISI 3

D. STRUKTUR ORGANISASI 8

E. BUDAYA ORGANISASI 8

F. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL (PUGIS) 9

BAB II **14**

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN **14**

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL 14

B. LINGKUNGAN INTERNAL 20

BAB III **35**

HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN **35**

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT 35

B. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) 44

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM 45

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN 49

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK 52



F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN 55
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN 63
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL 67
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN . 74
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN 79
K. TOKSIKOVIGILANS 119
L. PELAKSANAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL (PUGIS) 120
BAB IV 124
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 124
A. MASALAH 124
B. KESIMPULAN 125
C. SARAN 129
LAMPIRAN 133



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Asta Cita Presiden Republik Indonesia 5
Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju 8
Gambar 3. Budaya PIKKIR 9
Gambar 4. Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Barat 14
Gambar 5. Dokumentasi Intensifikasi Pengawasan Pangan 62
Gambar 6. Indeks Efektivitas KIE Tatap Muka 85
Gambar 7. Indeks Efektivitas KIE Media 87
Gambar 8. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 89
Gambar 9. Dokumentasi Layanan BIYANKA 89
Gambar 10. Indeks Efektivitas KIE 90
Gambar 11. Dokumentasi Layanan Mal Pelayanan Publik 92
Gambar 12. Dokumentasi Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah 97
Gambar 13. Dokumentasi Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 98
Gambar 14. Dokumentasi Pengawalan Sekolah 99
Gambar 15. Dokumentasi Monitoring dan Sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah 102
Gambar 16. Dokumentasi Advokasi Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu 104
Gambar 17. Hasil Evaluasi Pengetahuan KKPD 105
Gambar 18. Dokumentasi Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) 106
Gambar 19. Hasil Evaluasi Pengetahuan Komunitas 107
Gambar 20. Dokumentasi Bimtek Komunitas 107
Gambar 21. Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan Terpadu 109
Gambar 22. Dokumentasi Pengawalan Desa yang telah di intervensi tahun 2024 110



Gambar 23. Dokumentasi Lomba Desa 111
Gambar 24. Sosialisasi Keamanan Pangan pada Komunitas Pasar melalui WhatsApp Group..... 113
Gambar 25. Konten Belanja di Pasar Tradisional? Jangan Lupa CEK KLIK 113
Gambar 26. Rekap Pre dan Post Test Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar 114
Gambar 27. Dokumentasi Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar 115
Gambar 28. Hasil Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar..... 116
Gambar 29. Dokumentasi Pengawasan Keamanan Pangan PPABK 117
Gambar 30. Dokumentasi Pengawalan Pasar Sampling dan pengujian Sampel Secara Mandiri oleh Petugas Pasar 118



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar RO yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG) 11
Tabel 2. Data Persentase ARG terhadap Total Anggaran DIPA Balai POM di Mamuju 12
Tabel 3. Keterjangkauan Pengawasan BPOM di Mamuju Tahun 2025 16
Tabel 4. Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan BPOM di Mamuju Tahun 2025 30
Tabel 5. Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan Tahun 2025 79
Tabel 6 .Daftar Sekolah Intervensi A Program Sekolah yang Melakukan Pembudayaan Keamanan Sekolah (SAPA Sekolah) Tahun 2025 : 95
Tabel 7. Jumlah Sekolah Intervensi C Program PJAS Tahun 2025 95
Tabel 8 .Daftar Jumlah Kader yang di Bimtek Kader Keamanan Pangan Tahun 2025. 98
Tabel 9. Daftar sekolah Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025. 101



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan.....17
Diagram 2. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan 18
Diagram 3. Diagram Jumlah Pegawai 22
Diagram 4. Gambar Diagram Jenis Kelsmin Pegawai.....23
Diagram 5. Gambar Diagram Golongan Pegawai.....24
Diagram 6. Gambar Diagram Pendidikan Pegawai 24
Diagram 7. Grafik Kemampuan Penguji.....27
Diagram 8. Hasil Uji Profesiensi dan Uji Banding 28
Diagram 9. Hasil Penilaian Fungsi Dukungan Manajemen 34
Diagram 10. Profil Sampling Produk Terapetik/Obat.....36
Diagram 11. Profil Hasil Pengujian Obat.....37
Diagram 12. Hasil Pengawasan Sarana PBF Tahun 2025 38
Diagram 13. Hasil Hasil Pengawasan Sarana Apotek.....39
Diagram 14. Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin.....40
Diagram 15. Hasil Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....41
Diagram 16. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas 42
Diagram 17. Hasil Pengawasan Sarana Instalsi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi 43
Diagram 18. Hasil Pengawasan Sarana Klinik 44
Diagram 19. Profil Sampel NAPPZA 45
Diagram 20. Profil Sampling Produk Obat Bahan Alam 46
Diagram 21. Profil Sampling Produk Obat Kuasi 2025.....47
Diagram 22. Profil Sampel OT.....48
Diagram 23. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam.....49
Diagram 24. Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan 50
Diagram 25. Profil Sampel SK.....51



Diagram 26. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 52
Diagram 27. Profil Sampling Produk Kosmetik 53
Diagram 28. Profil Sampel Kosmetik.....54
Diagram 29. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....55
Diagram 30. Profil Sampling Produk Pangan 56
Diagram 31. Profil Pengujian Sampel Pangan 57
Diagram 32. Hasil Pengawasan Industri Pangan MD 59
Diagram 33. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).....60
Diagram 34. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan.....61
Diagram 35. Hasil Pemantauan Iklan Obat.....68
.Diagram 36 Hasil Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam.....69
Diagram 37. Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi.....69
Diagram 38. Hasil Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan 70
Diagram 39. Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik.....71
Diagram 40. Hasil Pemantauan Iklan Pangan.....71
Diagram 41. Hasil Pemantauan Iklan 72
Diagram 42. Hasil Pemantauan Label.....74
Diagram 43 Jumlah Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025 75
Diagram 44. Jumlah Tautan Hasil Patroli Siber Tahun 2025.....77
Diagram 45. Perbandingan Jumlah Layanan Tahun 2020-2025..80
Diagram 46. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....80
Diagram 47. Data Layanan Konsumen BPOM di Mamuju.....81
Diagram 48. Sarana Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen 82
Diagram 49. Target Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu 93



BADAN POM
Balai POM di Mamuju

BALAI POM DI MAMUJU
WBK
ZONA INTEGRITAS

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan khususnya di Provinsi Sulawesi Barat (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023). Dalam kedudukannya tersebut, Balai POM di Mamuju memegang peran strategis dalam menjamin setiap produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Balai POM di Mamuju telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan *post-market*, di antaranya *sampling* dan pengujian laboratorium, fasilitasi serta pembinaan pelaku usaha, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat, serta penguatan koordinasi lintas sektor dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengedepankan pendekatan kolaboratif *multihelix* yang melibatkan unsur pemerintah, pelaku usaha, akademisi, masyarakat, dan media, guna mewujudkan pengawasan obat dan makanan yang efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan perlindungan kesehatan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat. Dengan komitmen terhadap peningkatan kinerja dan penguatan sistem pengawasan, Balai POM di Mamuju akan terus melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam mendukung peran Badan Pengawas Obat dan Makanan guna menjamin pengawasan obat dan makanan yang efektif di Negara Kesatuan Republik Indonesia.



B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai POM di Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju memiliki cakupan wilayah pengawasan sebanyak 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat meliputi Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Polewali Mandar. Dalam melaksanakan pengawasan di Provinsi Sulawesi Barat, BPOM di Mamuju mempunyai tugas dan fungsi sebagaii berikut :

Tugas :

"Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan"

Fungsi :

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;



k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. VISI DAN MISI

Visi Balai POM di Mamuju 2025 – 2029

Sebagai UPT yang bertanggung jawab atas pengawasan produk obat dan makanan di wilayah Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan Balai POM dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat di Wilayah Sulawesi Barat. Visi sama persis dengan Visi BPOM yang berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu : Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka ditetapkan Visi Balai POM di Mamuju yaitu :

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi Balai POM di Mamuju dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.



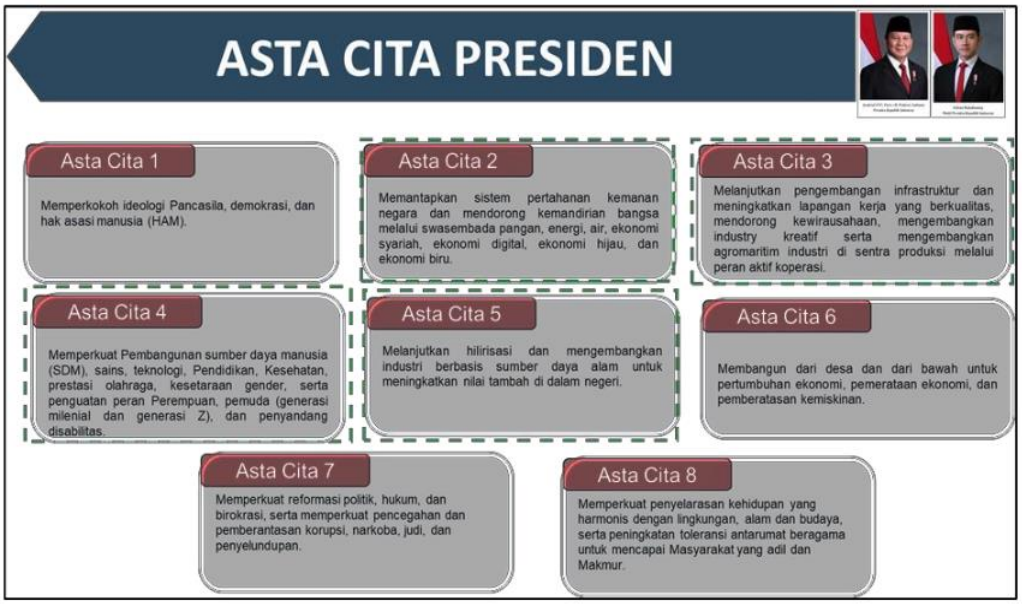
Visi Balai POM di Mamuju untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi Balai POM di Mamuju.

1) Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2) Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3) Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya – upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4) Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.



Misi Balai POM di Mamuju

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Balai POM di Mamuju telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi Balai POM di Mamuju disusun sama persis dengan Misi BPOM dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut :



Gambar 1. Asta Cita Presiden Republik Indonesia

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3 dan 5. Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi Balai POM di Mamuju untuk mencapai visi Balai POM di Mamuju tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :



1) **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat**

   Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2) **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing**

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.



3) **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan Bersama seluruh pemangku kepentingan.**

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4) **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**

Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip *good governance* dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.



D. STRUKTUR ORGANISASI

Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Mamuju disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023. Adapun struktur organisasi Balai POM di Mamuju tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



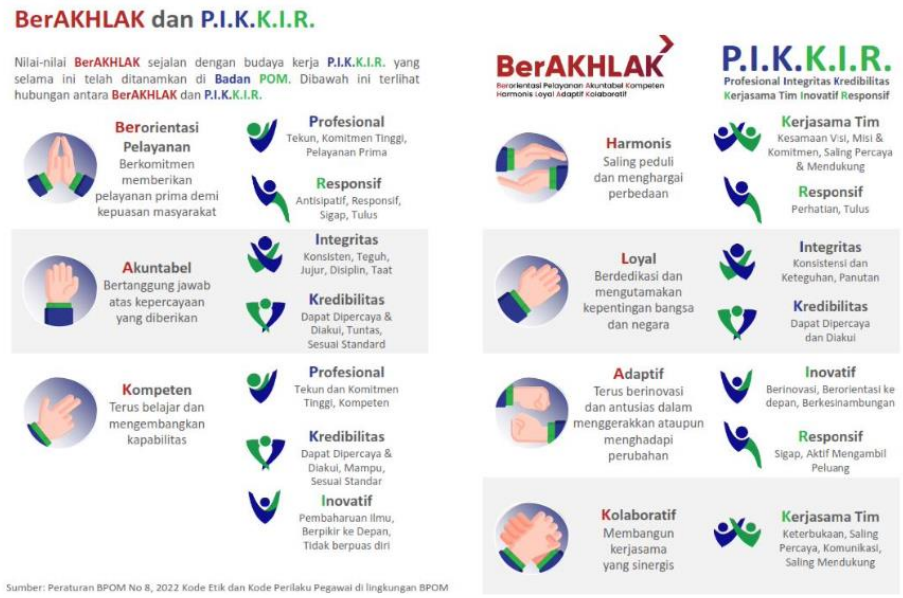
Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

E. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai – nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai – nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Budaya Organisasi Badan POM dituangkan dalam kata “PIKKIR”.





Gambar 3. Budaya PIKKIR

F. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL (PUGIS)

Balai POM di Mamuju berperan aktif dalam mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang setara, berkeadilan, dan inklusif. Implementasi PUGIS mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta SK Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS Balai POM di Mamuju Tahun 2025 – 2026 yang tertuang dalam Keputusan Kepala Balai POM di Mamuju Nomor HK.02.02.8B.10.25.140 Tahun 2025.

Penerapan PUGIS di Balai POM di Mamuju bertujuan untuk memastikan terpenuhinya akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat

yang setara bagi seluruh kelompok masyarakat baik perempuan, laki-laki, kelompok rentan, penyandang disabilitas, maupun kelompok marjinal dalam setiap tahapan pengawasan Obat dan Makanan, sekaligus mengurangi kesenjangan gender dan memperkuat inklusi sosial. Sebagai wujud komitmen, Balai POM di Mamuju telah menetapkan Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender berdasarkan Keputusan Kepala Balai Nomor HK.02.02.8B.05.25.75 Tahun 2025, serta menyusun Rencana Aksi PUGIS 2025–2029 sebagai pedoman implementasi yang terarah dan berkelanjutan. Komitmen ini juga diwujudkan melalui integrasi PUG dalam tujuh proses pembangunan, meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta penguatan kelembagaan dan budaya kerja yang responsif gender.

Dalam proses perencanaan program, Balai POM di Mamuju telah menerapkan data terpilah menurut jenis kelamin dan kelompok sasaran serta melakukan analisis gender sebagai dasar penyusunan kegiatan yang responsif gender, termasuk melalui *gender tagging* pada sejumlah program. Penanaman konsep PUGIS kepada pegawai baru serta internalisasi dan penyegaran pemahaman bagi pejabat fungsional dan pelaksana dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keseragaman perspektif. Selain itu, pencantuman logo **"Setara Berdaya"** pada kegiatan serta media komunikasi, informasi, dan edukasi dilaksanakan sepanjang tahun sebagai bentuk penguatan nilai kesetaraan dan inklusi. Melalui implementasi PUGIS yang konsisten, Balai POM di Mamuju berkomitmen meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan Obat dan Makanan dengan memastikan seluruh lapisan masyarakat memperoleh akses yang adil, setara, dan inklusif terhadap program, informasi, dan edukasi.



Balai POM di Mamuju telah melakukan tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) pada sejumlah Rincian Output (RO) yang relevan sebagai bagian dari komitmen integrasi PUGIS dalam proses penganggaran. RO yang ditandai ARG merupakan kegiatan yang telah melalui analisis gender dan diarahkan untuk memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok masyarakat lainnya. Daftar RO yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG) ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar RO yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG)

Kode Kegiatan	Daftar RO	
3165 – Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	AEA – 001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT
	BAH - 001	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik Diselesaikan oleh UPT
	BDB - 001	Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
	BDB - 002	Desa Pangan Aman
	BDB - 003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
	BDC - 001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE
	BKB - 001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan
	BMB - 001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
	CAB - 001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
	CBV - 001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
	QDG - 001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT



Berdasarkan hasil penganggaran, persentase alokasi ARG terhadap total anggaran DIPA Balai POM di Mamuju sebesar 31,20%. Hal ini menunjukkan adanya keberpihakan yang terukur terhadap program/kegiatan responsif gender. Capaian ini mencerminkan komitmen Balai POM di Mamuju dalam memastikan bahwa perencanaan dan penggunaan anggaran telah mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dan inklusi sosial secara sistematis dan berkelanjutan. Adapun data persentase ARG terhadap total anggaran Balai POM di Mamuju ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Persentase ARG terhadap Total Anggaran DIPA Balai POM di Mamuju

Daftar RO		Anggaran
AEA – 001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Rp. 73.580.000
BAH - 001	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik Diselesaikan oleh UPT	Rp. 45.163.000
BDB - 001	Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Rp. 383.354.000
BDB - 002	Desa Pangan Aman	Rp. 643.522.000
BDB - 003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Rp. 95.512.000
BDC - 001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE	Rp. 2.901.104.000
BKB - 001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 644.000.000



BMB - 001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Rp. 85.238.000
CAB - 001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp. 93.176.000
CBV - 001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Rp. 900.000.000
QDG - 001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp. 71.822.000
Jumlah		**Rp. 5.936.471.000**
Total Anggaran DIPA		**Rp. 19.026.263.000**
% ARG Terhadap Total Anggaran		**31,20%**



BADAN POM
Balai POM di Mamuju

BAB II
KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN



BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

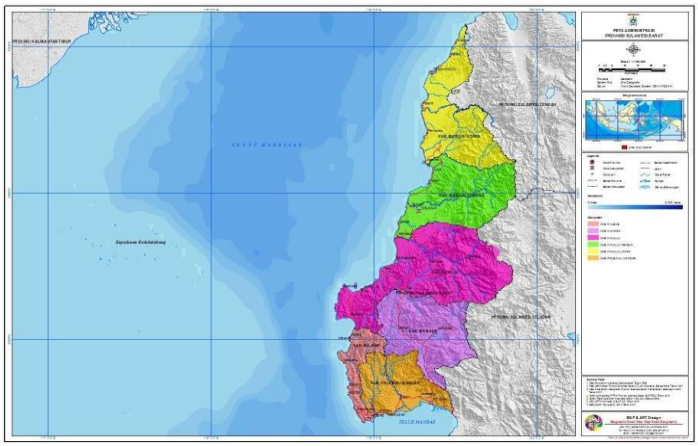
1. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Sulawesi Barat berada di sebelah barat pulau Sulawesi yang terletak pada posisi geografis 0°46'13,03" – 3°46'13,4" Lintang Selatan dan 116°47'22,6" – 119°52'17,07" Bujur Timur (RTRW Provinsi Sulawesi Barat). Adapun batas administrasi wilayah Provinsi Sulawesi Barat sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan

a. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km2 sedangkan luas wilayah laut sebesar 20.851,002 dengan Panjang garis pantai sebesar 677 km serta jumlah pulau pulau kecil sebanyak 40, dimana terdiri atas 69 kecamatan, 575 desa dan 71 kelurahan.



Gambar 4. Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Barat



b. Jumlah kabupaten/kota

Sejak awal berdirinya, Provinsi Sulawesi Barat telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan salah satunya dalam bidang pemerintahan dimana pada awal pembentukan Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari 5 (lima) kabupaten, hingga pemekaran yaitu Kabupaten Mamuju Tengah dari Induk Kabupaten Mamuju, sehingga jumlah kabupaten menjadi 6 (enam) kabupaten, yaitu :

- Kabupaten Mamuju
- Kabupaten Mamuju Tengah
- Kabupaten Majene
- Kabupaten Polewali Mandar
- Kabupaten Pasangkayu
- Kabupaten Mamasa

Jarak antara Ibukota Provinsi ke daerah Kabupaten/Kota :

- Mamuju – Majene : 143 Km
- Mamuju – Polewali Mandar : 199 Km
- Mamuju – Mamasa : 292 Km
- Mamuju – Pasangkayu : 276 Km
- Mamuju – Mamuju Tengah : 115 Km

c. Pola Transportasi

Pola Transportasi yang banyak di gunakan adalah melalui transportasi darat.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lama waktu perjalanan tergantung pada wilayah kerja yang akan dikunjungi. Wilayah kerja meliputi kabupaten/kota yang terletak di bagian utara, timur dan selatan dari Kabupaten Mamuju. Pada umumnya kabupaten/kota yang



bagian timur (Kabupaten Mamasa) memerlukan waktu tempuh yang lebih lama dibandingkan kabupaten/kota yang bagian utara dan selatan.

e. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah

Tabel 3. Keterjangkauan Pengawasan BPOM di Mamuju Tahun 2025

NO	Kabupaten / Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)*
1	Majene	jam	3 – 4
2	Polewali Mandar	jam	4 – 5
3	Mamasa	jam	5 – 10
4	Mamuju	jam	0 – 4
5	Mamuju Utara	jam	6 – 7
6	Mamuju Tengah	jam	3 – 4
	TOTAL	**jam**	**21 – 34**

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Menurut Kabupaten / Kota

Sarana produksi Obat dan Makanan yang berada di wilayah Sulawesi Barat, terdiri dari 652 sarana, yang terdiri dari Industri Kecil Obat bahan alam , Industri Pangan MD, dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P). Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang terdata pada Tahun 2025 ditampilkan pada diagram berikut:



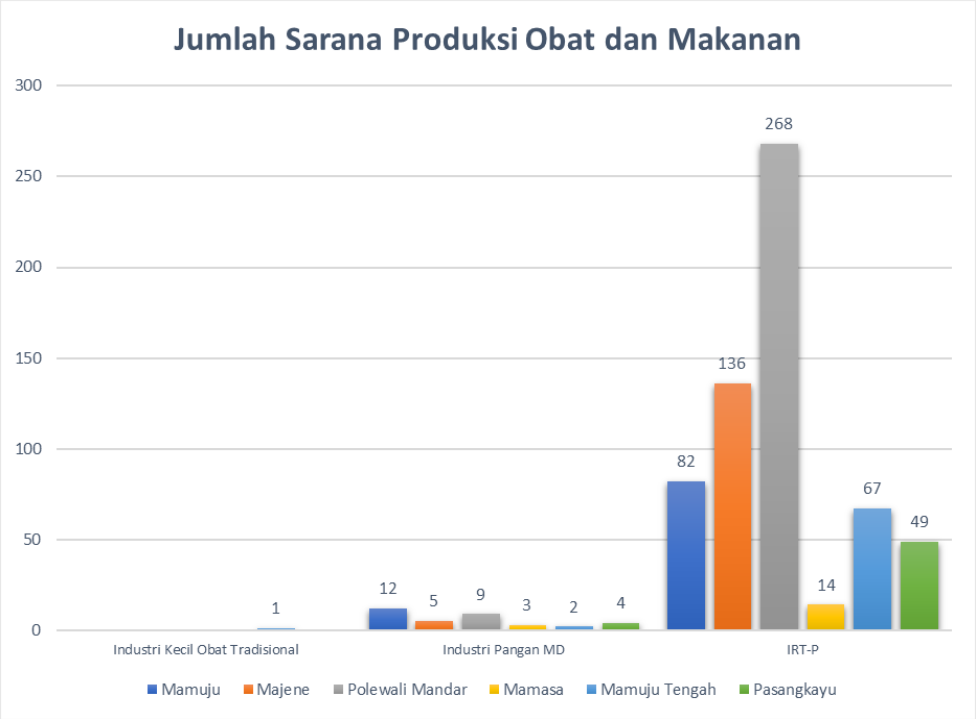


Diagram 1. Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan

Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, yang meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), rumah sakit, Puskesmas, klinik kesehatan, sarana distribusi Obat Bahan Alam, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi pangan.

Profil jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdata pada tahun 2025 ditampilkan pada diagram berikut.



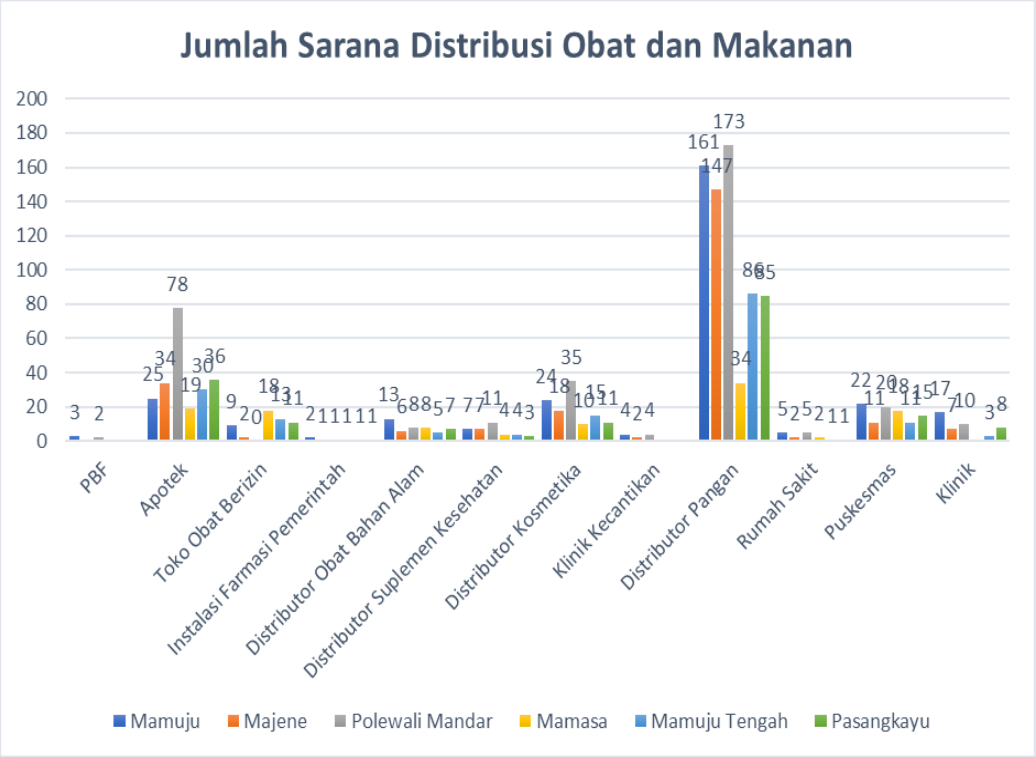


Diagram 2. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan

3. Data Demografi

Pada tahun 2025, jumlah penduduk Sulawesi Barat mencapai 1.525,34 ribu jiwa, dengan rasio jenis kelamin 102,66. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki – laki lebih banyak 2,66 persen dibandingkan perempuan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa setiap 100 orang perempuan di Sulawesi Barat terdapat 103 orang laki – laki. Penduduk Kabupaten Polewali Mandar merupakan penduduk terbanyak di Sulawesi Barat yaitu mencapai 507,22 ribu jiwa atau sekitar 33,25 persen dari total penduduk Sulawesi Barat. Penduduk terbanyak kedua adalah Kabupaten Mamuju dengan jumlah 301,88 ribu jiwa atau sekitar 19,79 persen dari total penduduk Sulawesi Barat, sedangkan yang paling sedikit adalah Kabupaten Mamuju Tengah dengan persentase 9,69 persen. Bila dilihat menurut rata-rata pertumbuhannya, selama periode 2024 – 2025



penduduk Sulawesi Barat dalam satu tahun bertambah sekitar 1,47 persen. Mamuju Tengah adalah wilayah dengan rata-rata tingkat ekspansi penduduk paling cepat yang mencapai angka 1,84 persen. Selain faktor fertilitas, migrasi penduduk merupakan faktor yang juga sangat berperan dalam peningkatan kuantitas penduduk yang signifikan.

a. Komposisi Penduduk

   Sulawesi Barat dengan luas wilayah sekitar 16.594,75 km^2 dihuni oleh sekitar 92 orang setiap km^2 pada tahun 2025. Kabupaten terpadat adalah Kabupaten Polewali Mandar (245 jiwa/km^2), diikuti oleh Kabupaten Majene dengan kepadatan 207 jiwa/km^2. Sedangkan, Kabupaten Mamuju Tengah sebagai Kabupaten baru merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah (54 jiwa/km^2).

b. Rasio Jenis Kelamin

   Untuk rasio jenis kelamin, tertinggi adalah Kabupaten Mamasa dengan rasio sebesar 106,48, diikuti oleh Kabupaten Pasangkayu dengan rasio 105,96, dan terendah terdapat di Kabupaten Polewali Mandar yakni sebesar 99,28. Rasio jenis kelamin kurang dari 100 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.



B. LINGKUNGAN INTERNAL

Pada tanggal 12 Maret 2022, oleh Kepala Badan POM Republik Indonesia Ibu Dr. Penny K. Lukito, MCP bersama Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Bapak Ali Baal Masdar meresmikan Kantor Balai POM di Mamuju dengan mengundang Forkopimda serta lintas sektor lainnya.

a. Luas Tanah : 9.109 m^2
b. Luas Bangunan : 2.471 m^2
c. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No.20001
d. Rumah Dinas : Sewa
e. Penerangan : PLN 5500 KVA
   Generator set 200KVA
f. Sarana Komunikasi
   - Nomor Telepon : (0426) 2322759
   - Nomor Fax : -
   - Alamat Email : bpom_mamuju@pom.go.id
     bpommamuju@gmail.com
     ulpkmamuju@gmail.com
g. Sumber air : Sumur Bor
h. Kendaraan
   - Roda – 4 : All New Kijang Innova 2.0 G
     Rush
     Mitsubishi Xpander
     All New Kijang Innova 2.4 G
     Hylux Pick Up 2.5 Dsl
   - Roda – 2 : Yamaha MX King 150
     All New Vixion Matte Black



4. Sarana Prasarana

a. Peralatan Laboratorium

Balai POM di Mamuju memiliki 3 (tiga) bangunan laboratorium yang digunakan bersama-sama antara kegiatan pengujian dan operasional perkantoran. Dengan telah dilakukannnya rehabilitasi dan rekonstruksi laboratorium di tahun 2021 sehingga Balai POM di Mamuju sudah dapat kembali melakukan pengadaan alat laboratorium mulai dari Tahun Anggaran 2022. Daftar alat laboratorium yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju sampai dengan 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel lampiran.

b. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Mamuju dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran dan road map pemenuhan sarana dan prasaran Balai POM di Mamuju. Namun, adanya Gempa Bumi di Sulawesi Barat tanggal 15 Januari 2021 sangat berdampak pada prasarana pendukung kinerja Balai POM di Mamuju karena adanya kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju Bahkan Gedung Laboratorium Mikrobiologi harus dilakukan rekonstruksi karena rusak berat. Daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju dapat dilihat pada tabel lampiran.

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Jumlah Pegawai

Jumlah Pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju per 31 Desember 2025 adalah 60 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 41 Orang (68.3%) SDM



Teknis dan 19 (31.7%) Orang SDM Administrasi, seperti terlihat pada **grafik / diagram** berikut.

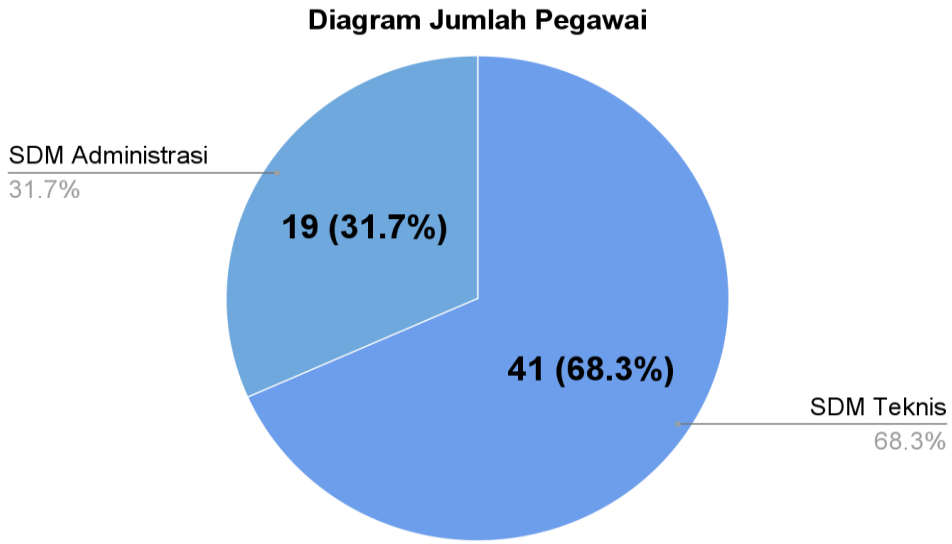


Diagram 3. Diagram Jumlah Pegawai

b. Profil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik/Diagram Profil SDM Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Dari 60 orang pegawai Balai POM di Mamuju, 25 orang (41.67%) pegawai diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 35 orang (58.33%) pegawai berjenis kelamin perempuan, seperti disajikan pada diagram. Terlihat mayoritas pegawai Balai POM di Mamuju berjenis kelamin perempuan.



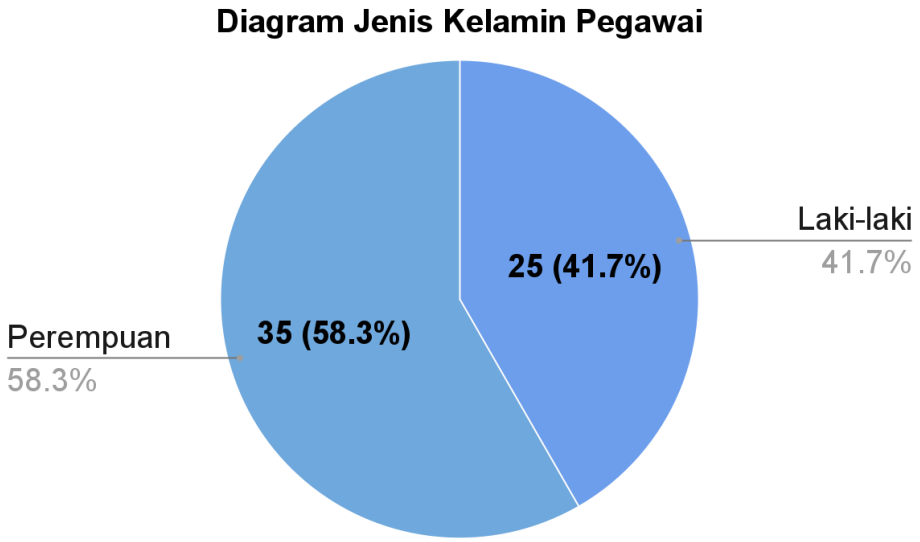


Diagram 4. Gambar Diagram Jenis Kelsmin Pegawai

c. Profil Pegawai Berdasarkan Golongan

Grafik/Diagram Profil SDM Pegawai Berdasarkan Golongan Dari 60 orang pegawai Balai POM di Mamuju, 4 orang (6.7%) pegawai diantaranya PNS bergolongan IV, 39 orang (65%) PNS bergolongan III, 6 orang (10%) PNS bergolongan II, 10 orang (16.7%) PPPK kelas jabatan IX, 1 orang (1.7%) PPPK bergolongan VII seperti disajikan pada diagram. Terlihat mayoritas pegawai Balai POM di Mamuju adalah PNS bergolongan III.



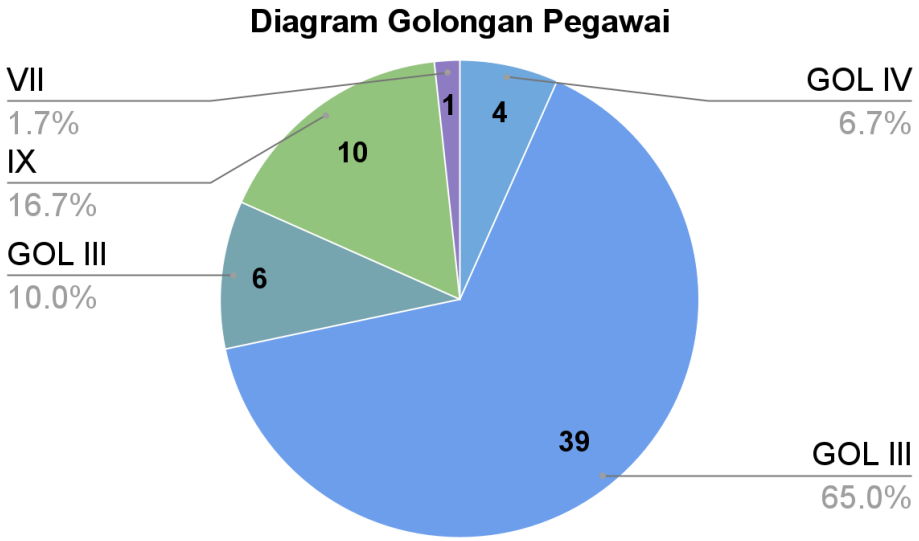


Diagram 5. Gambar Diagram Golongan Pegawai

d. Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Grafik/Diagram Profil SDM Pegawai Berdasarkan Pendidikan Dari 60 orang pegawai Balai POM di Mamuju, 7 orang (11.7%) pegawai diantaranya berpendidikan D3, 29 orang (48.3%) pegawai berpendidiakn S1, seperti disajikan pada diagram. Terlihat mayoritas pegawai Balai POM di Mamuju berjenis kelamin

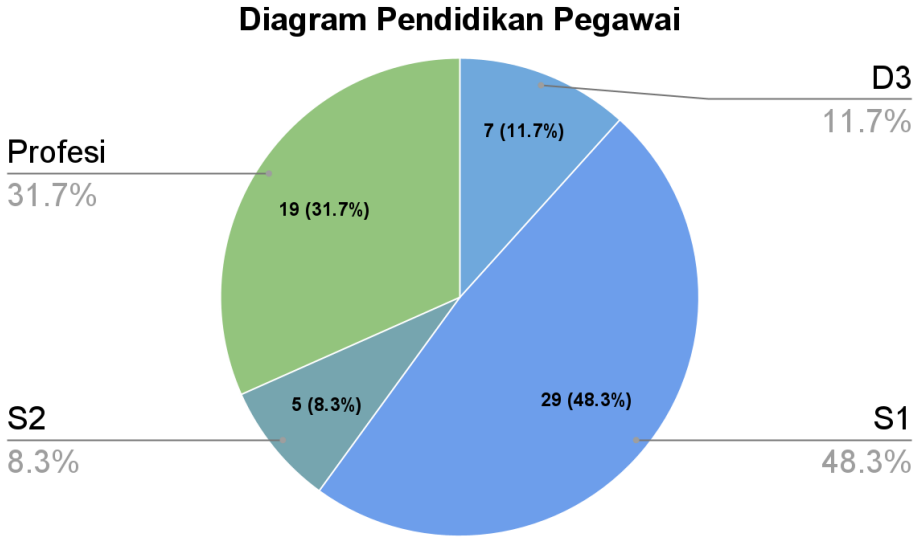


Diagram 6. Gambar Diagram Pendidikan Pegawai



e. Data Terpilah Pelaksanaan Kegiatan PUGIS

Berdasarkan data BPS Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2025, jumlah penduduk Sulawesi Barat mencapai 1.525,34 ribu jiwa, dengan rasio jenis kelamin 102,66. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki – laki lebih banyak 2,66 persen dibandingkan perempuan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa setiap 100 orang perempuan di Sulawesi Barat terdapat 103 orang laki – laki.

Sebagai bentuk implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS), Balai POM di Mamuju melakukan data terpilah salah satunya pada kegiatan yang melibatkan masyarakat yaitu program pemberdayaan masyarakat dan KIE. Dalam program pemberdayaan masyarakat khususnya pada program desa pangan aman diperoleh data terpilah sebagai berikut :

- Total Peserta Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa sebanyak 15 orang dengan proporsi jumlah laki – laki sebanyak 5 (lima) orang atau sebesar 33,3%; sedangkan proporsi jumlah perempuan sebanyak 10 orang atau 66,67%
- Total Peserta Bimtek Komunitas Desa sebanyak 61 orang dengan proporsi jumlah laki – laki sebanyak 20 orang atau sebesar 32,8%; sedangkan proporsi jumlah perempuan sebanyak 41 orang atau sebesar 68,3%

Balai POM di Mamuju juga memberikan pelayanan publik kepada penerima layanan dengan penyediaan sarana dan prasarana ramah kelompok rentan. Data terpilah untuk penerima layanan Balai POM di Mamuju Tahun 2025 sebagai berikut :



- Total penerima layanan Balai POM di Mamuju Tahun 2025 sebanyak 171 konsumen dengan proporsi jumlah laki – laki sebanyak 65 orang atau sebesar 38%; sedangkan proporsi jumlah perempuan sebanyak 106 orang atau 62%.

6. Daftar Inventaris Kantor

Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kinerja merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Balai POM di Mamuju mampu menunjukkan kinerja yang optimal dikarenakan sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Daftar Inventaris Kantor yang dikelola oleh Balai POM di Mamuju seperti pada daftar lampiran (Tabel 26).

a. **Kemampuan Laboratorium**

Tenaga Penguji dan Peta Kemampuan Pengujian

Jumlah penguji di Balai POM di Mamuju ada 22 orang, dengan rincian penguji di Laboratorium Obat / Napza sebanya 4 orang, Laboratorium Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan 3 orang, Laboratorium Kosmetik 4 orang, Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya 5 orang, Laboratorium Mikrobiolog 5 orang dan Ketua Tim Pengujian 1 orang. Adapun kemampuan kerja per orang/ tahun, yaitu Laboratorium Obat/Napza rata-rata 31 sampel dengan rata-rata 98 parameter uji, Laboratorium Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan sebanyak 30 sampel dengan 220 parameter uji, Laboratorium kosmetik 33 sampel dengan 185 parameter uji, Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya 30 sampel/orang dengan 128 parameter uji, dan Laboratorium Mikrobiologi 63 sampel dengan 261 parameter uji. Data selengkapnya terdapat pada daftar lampiran (Tabel 29). Data ini menunjukkan bahwa setiap laboratorium



memiliki tantangan dan beban kerja yang berbeda, yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan peningkatan kapasitas dan efisiensi tenaga penguji di masa mendatang.

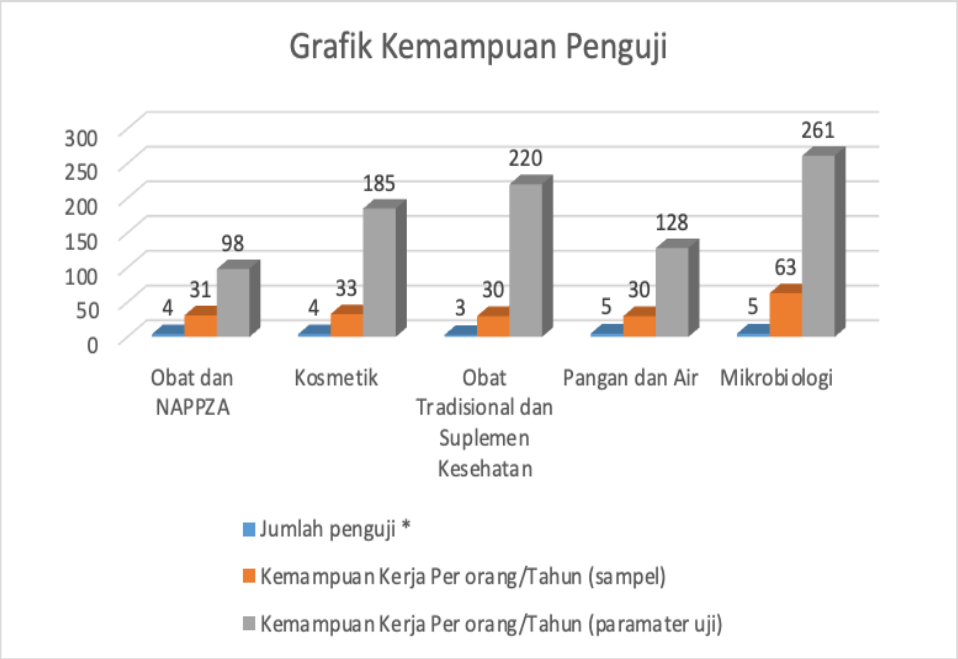


Diagram 7. Grafik Kemampuan Penguji

b. Uji Profisiensi

Uji profisiensi yang diikuti Balai POM di Mamuju tahun 2025 sebanyak 5 judul yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan serta 1 (satu) uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Makassar, dengan rincian Laboratorium Obat/Napza 1 judul, Laboratorium kosmetik 1 judul, Laboratorium Pangan 2 judul dan Laboratorium Mikrobiologi 1 judul. Hasil uji profisiensi dari 5 judul tersebut yaitu Memuaskan. Sementara Laboratorium Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan tidak mengikuti uji profisiensi karena parameter ujinya menggunakan alat GCMS sedangkan Laboratorium Balai POM di Mamuju belum memiliki alat tersebut. Untuk

uji banding Laboratorium Obat/Napza 1 judul dengan hasil memuaskan. Data selengkapnya terdapat pada daftar lampiran (Tabel 30).

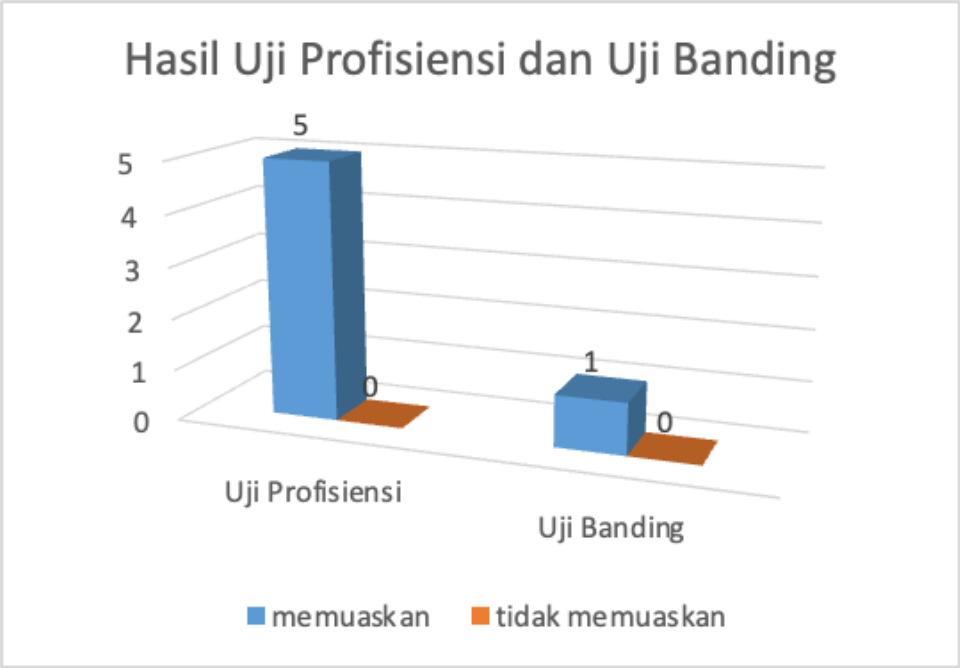


Diagram 8. Hasil Uji Profesiensi dan Uji Banding

c. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Balai POM di Mamuju sampai dengan tahun 2025 telah banyak melakukan perubahan salah satunya dengan melengkapi peralatan laboratorium. Peralatan laboratorium yang dimiliki balai besar atau balai harus sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga Balai POM di Mamuju terus berbenah untuk melakukan pengadaan peralatan di laboratorium. Semakin terpenuhi jumlah alat laboratorium, maka akan semakin maksimal juga kinerja dari laboratorium tersebut. Selama tahun 2025 Balai POM di Mamuju melaksanakan pengadaan alat untuk



laboratorium kosmetik antara lain : Fluormeter (1 unit), Vortex (1 unit), Hotplate Stirer (1 unit), laboratorium Obat / Napza : HPLC PDA+Fluoresen (1 unit), dan Laboratorium Pangan : nitrogen evaporator (1 unit). Data selengkapnya terkait pemenuhan standar minimum laboratorium di Balai POM di Mamuju terdapat pada daftar lampiran (Tabel 31A dan Tabel 31B).

7. Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan

Pada tahun 2025, Balai POM di Mamuju berhasil mempertahankan berbagai sertifikasi dan akreditasi sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan sistem manajemen mutu, kompetensi laboratorium, serta tata kelola organisasi yang berintegritas. Sertifikasi yang berhasil dipertahankan meliputi ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, serta ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Selain pencapaian tersebut, sepanjang tahun 2025 Balai POM di Mamuju juga memperoleh sejumlah penghargaan, baik dari Badan POM maupun dari instansi eksternal, sebagai pengakuan atas kinerja, inovasi, dan komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

Salah satu capaian strategis yang membanggakan pada tahun 2025 adalah diraihnya **predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).** Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas upaya berkelanjutan Balai POM di Mamuju dalam membangun Zona Integritas, memperkuat sistem pencegahan korupsi, meningkatkan transparansi, serta memberikan pelayanan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



Adapun rincian sertifikasi, akreditasi, dan penghargaan yang diperoleh oleh Balai POM di Mamuju selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan BPOM di Mamuju Tahun 2025

No	Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	SNI ISO/IEC 37001:2016	sertifikat	1
4	Predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi)	predikat	1
5	Balai Terbaik 1 pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	sertifikat	1
6	Balai Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	sertifikat	1
7	Terbaik II atas Dedikasi, Profesional, dan Kontribusi Luar Biasa dalam menjalankan Fungsi Penindakan Terbaik	sertifikat	1
8	Peringkat III pada Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan PNS Badan POM Gel. 1 Angk. XX T.A 2024 atas nama Agung Maulana Hakim, S.Sos	sertifikat	1
9	Juara II Lomba Desa Pangan Aman Regional Tengah diberikan kepada Desa Tandasura Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat	sertifikat	1
10	Juara III Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Regional Tengah Tingkat Sekolah Menengah Pertama diberikan kepada SMPN 21 Bulubonggu	sertifikat	1



	Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat		
11	Juara II Lomba Sekolah dengan PJAS AMan Regional Tengah Tingkat SEkolah Menengah Atas diberikan kepada UPTD SMAN 1 Campalgian Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat	sertifikat	1
12	Satuan Kerja Peringkat Kedua dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik Kategori Pagu Besar	sertifikat	1
13	Piagam Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM	sertifikat	1
14	Piagam Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima	sertifikat	1
15	Piagam Penghargaan Satuan Kerja Peraih Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Barat Periode Triwulan II Tahun 2024	sertifikat	1

8. Kerjasama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama

Dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat serta berbagai pemangku kepentingan terkait. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi pelaksanaan pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan, pembinaan dan



pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, penguatan pengawasan terpadu juga diwujudkan melalui pertukaran data dan/atau informasi, pengembangan dan penguatan jejaring pengawasan pangan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan obat dan makanan.

Sinergi lintas sektor tersebut dilaksanakan bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, pemerintah kabupaten/kota di wilayah Sulawesi Barat, serta berbagai mitra strategis lainnya, termasuk unsur lembaga dan organisasi masyarakat, sebagai bagian dari upaya bersama untuk mewujudkan pengawasan obat dan makanan yang efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada perlindungan kesehatan masyarakat. Daftar Kerja Sama yang dilaksanakan oleh Balai POM di Mamuju pada tahun 2025 dapat dilihat pada daftar lampiran (Tabel 33A).

9. Pengadaan Barang & Jasa

Pada Tahun 2025, Balai POM di Mamuju melaksanakan sebanyak 62 (enam puluh dua) Pengadaan yang memiliki nilai Rp.4.362.990.427 (Empat miliar tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh ribu empat ratus dua puluh tujuh rupiah) dengan metode *e-Purchasing*. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Mamuju tahun 2025 adalah 100 Tabel Pengadaan Barang & Jasa yang dilaksanakan Balai POM di Mamuju dalam tahun 2025 dapat dilihat pada daftar lampiran (Tabel 34).



10. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2025, Realisasi Anggaran Balai POM di Mamuju sebesar Rp11.086.465.787 (Sebelas miliar delapan puluh enam juta empat ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah) dari pagu DIPA Tahun 2025 sebesar Rp19.026.263.000 (Sembilan belas miliar dua puluh enam juta dua ratus enam puluh tiga ribu rupiah). Tabel realisasi anggaran Balai POM di Mamuju pada tahun 2025 dapat di lihat pada daftar lampiran (tabel 35).

11. Penerimaan PNBP Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Realisasi Penerimaan PNBP Balai POM di Mamuju sebesar Rp125.090.556 (Seratus dua puluh lima juta sembilan puluh ribu lima ratus lima puluh enam rupiah) 107,76% dari target penerimaan PNBP sebesar Rp116.080.000 (Seratus enam belas juta delapan puluh ribu rupiah). Tabel realisasi penerimaan PNBP Balai POM di Mamuju pada tahun 2025 dapat di lihat pada daftar lampiran (tabel 36).

12. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Pada Tahun 2025, dari 5 Penilaian fungsi dukungan manajeman, 4 penilaian berhasil melampaui target dengan capaian lebih dari 100%.



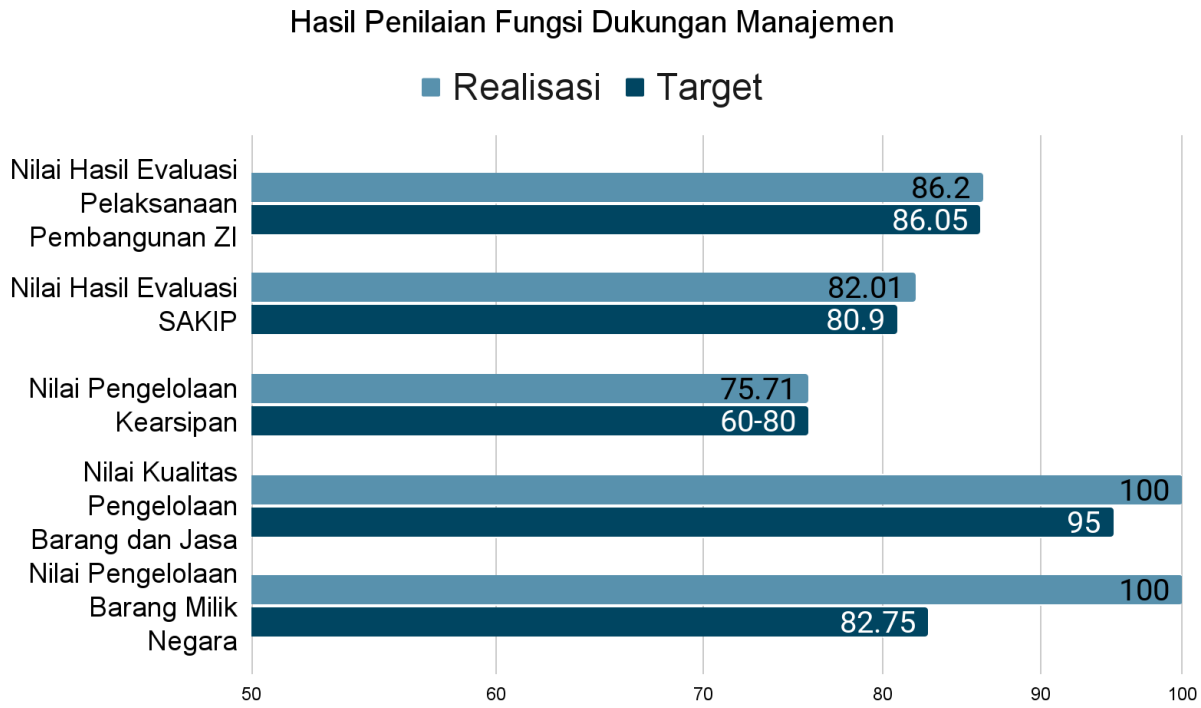


Diagram 9. Hasil Penilaian Fungsi Dukungan Manajemen

BADAN POM
Balai POM di Mamuju

BAB III
HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



BAB III
HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju selama Tahun 2025 dilaksanakan secara terencana dan berbasis risiko melalui kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian, pengawasan distribusi, serta tindak lanjut hasil pengawasan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Obat yang beredar di masyarakat memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat risiko sarana dan produk, riwayat kepatuhan pelaku usaha, jenis dan volume peredaran produk, serta potensi dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Kegiatan pengawasan dilaksanakan melalui pengawasan rutin, pengawasan intensifikasi pada periode tertentu, serta penugasan khusus sesuai arahan Badan POM

1. Sampling dan Pengujian Produk Terapetik / Obat

a. Evaluasi Sampling dan Penandaan

Sampling obat tahun 2025 difokuskan pada Sampling *Targeted* yang tediri dari Sampling Obat JKN, Sampling Obat Non JKN, Sampling pada Sarana Berizin, dan Sampling pada Sarana Tidak Berizin serta Sampling Rokok.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 97 sampel dengan realisasi 97 sampel yang semuanya merupakan sampel *targeted* termasuk sampel rokok dan ruang lingkup.



Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 97 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 93 sampel Memenuhi Ketentuan dan 4 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, antara lain disebabkan karena kemasan yang beredar masih kemasan lama yang izin edarnya sudah tidak berlaku, tidak terdapat beberapa informasi yang wajib ada pada kemasan, serta ketidak sesuaian antara kemasan yang beredar dan yang disetujui.

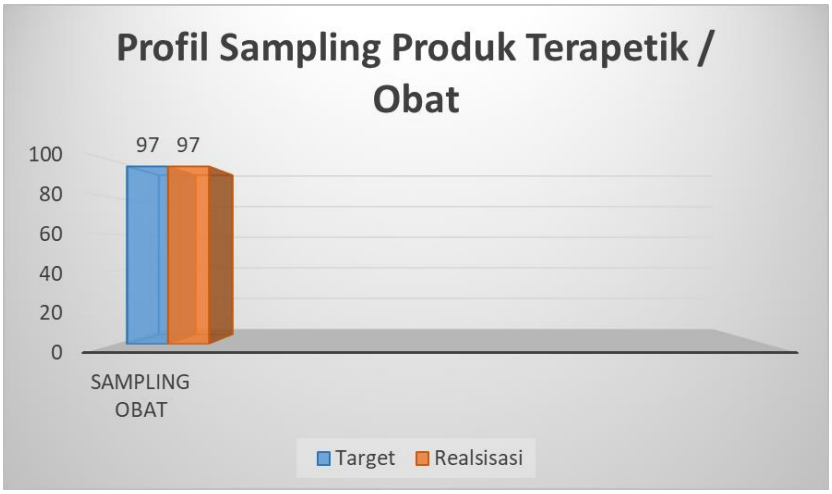


Diagram 10. Profil Sampling Produk Terapetik/Obat

b. Evaluasi Hasil Uji Sampel

Pengujian produk obat yang direncanakan dan diterima dan keseluruhan sampel telah diuji sebanyak 102 sampel (100%). Total parameter uji sampel obat yang dilakukan adalah sebanyak 391 dengan rincian 2 parameter tidak memenuhi syarat. Parameter yang tidak memenuhi syarat yaitu parameter uji Keseragaman Sediaan dan Penetapan kadar zat aktif. Seluruh sampel pengujian sampel produk terapetik dan NAPPZA telah selesai dilakukan pengujian pada tahun berjalan dan tidak terdapat sampel yang carry over.



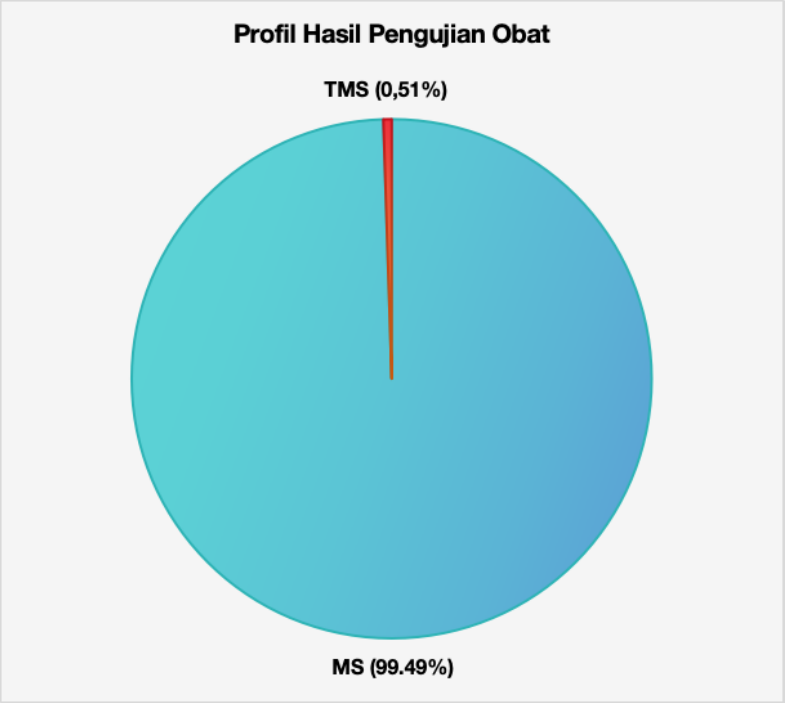


Diagram 11. Profil Hasil Pengujian Obat

2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapetik / Obat

Sampai dengan tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tidak terdapat produksi produk terapeutik/ obat (industri obat).

3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Terapetik / Obat

a. Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 PBF (cakupan 100% dari total sarana 5 PBF), dengan hasil 2 PBF (40%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 3 PBF (60%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk PBF yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan sebanyak 2 PBF dengan kategori MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 2 PBF, dan 1 Penghentian Sementara Kegiatan terkait pemindahan alamat PBF yang tidak sesuai dengan Sertifikat CDOB yang terdaftar sebanyak

1 PBF. Ketidaksesuaian pemeriksaan PBF yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik). Profil hasil pemeriksaan PBF Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

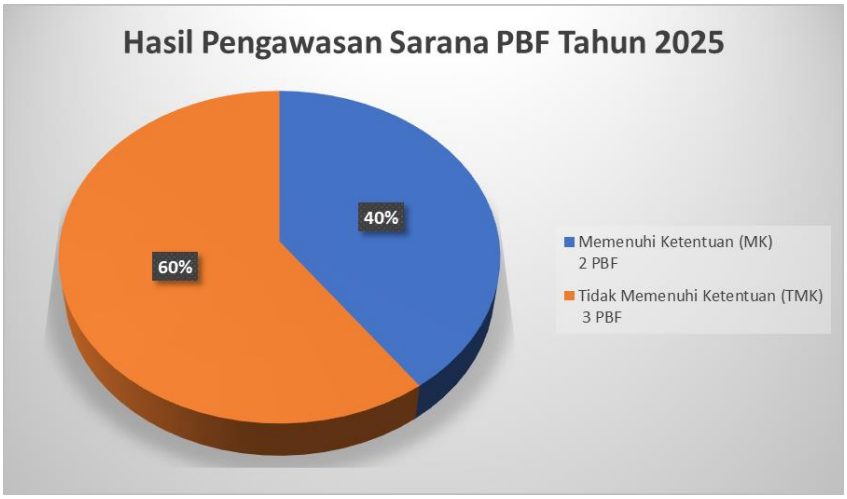


Diagram 12. Hasil Pengawasan Sarana PBF Tahun 2025

b. Pengawasan Sarana Apotek

Apotek merupakan salah satu sarana yang menjadi target pengawasan Badan POM khususnya Balai POM di Mamuju pada wilayah kerja Sulawesi Barat. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 Apotek (cakupan 107,69% dari total target sarana 13 Apotek), dengan hasil 10 Apotek (71%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 4 Apotek (29%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk Apotek yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan sebanyak 10 Apotek dengan kategori MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 4 Apotek. Ketidaksesuaian pemeriksaan Apotek yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/

sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

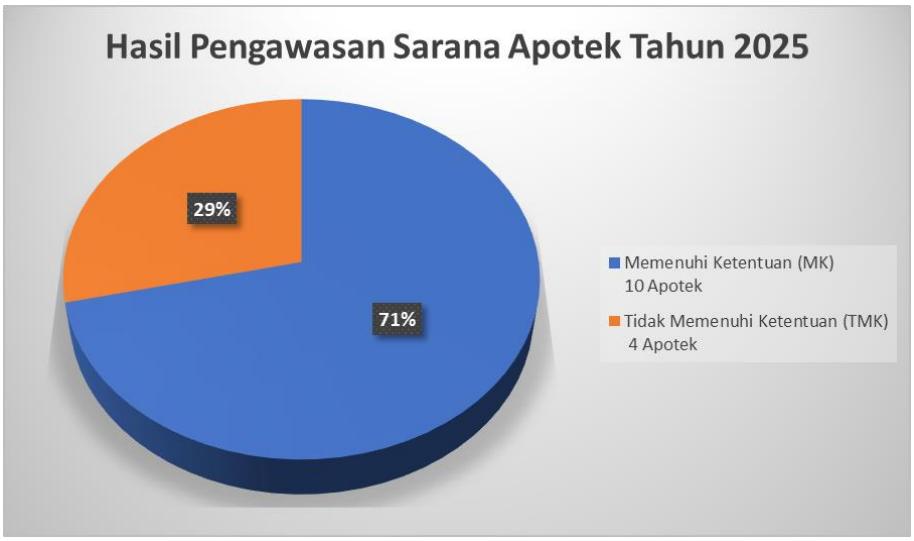


Diagram 13. Hasil Hasil Pengawasan Sarana Apotek

c. Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Toko Obat Berizin memiliki wewenang untuk menyalurkan dan mengedarkan produk terapeutik/ obat sehingga menjadi salah satu target pengawasan sarana Balai POM di Mamuju. Dari 4 target sarana Toko Obat Berizin tahun 2025, telah diawasi 4 sarana dengan capaian 100%, di mana hasil pengawasan yang didapatkan yaitu 2 Toko Obat (50%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 2 Toko Obat lainnya (50%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan sebanyak 2 sarana Toko Obat dengan kategori MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 2 Sarana Toko Obat. Ketidaksesuaian pemeriksaan Toko Obat yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) terkait administrasi yang tidak



tertib serta penyimpanan obat/ sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan Toko Obat Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :



Diagram 14. Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

d. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Isntalasi Farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu sarana yang menjadi target pengawasan Badan POM khususnya Balai POM di Mamuju pada wilayah kerja Sulawesi Barat. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 9 Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit (cakupan 180% dari total target sarana 5 Instalasi Farmasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit), dengan hasil 7 Intalasi Farmasi Sarana Rumah Sakit (78%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 2 Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit (22%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan atau pembinaan sebanyak 7 Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan kategori MK dan Peringatan Keras sebanyak 2 Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan kategori TMK. Ketidaksesuaian pemeriksaan Instalasi



Farmasi Rumah Sakit yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/ sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :



Diagram 15. Hasil Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit

e. Pengawasan Sarana Puskesmas

Puskesmas merupakan salah satu sarana yang menjadi target pengawasan Badan POM khususnya Balai POM di Mamuju pada wilayah kerja Sulawesi Barat. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 Sarana Puskesmas (cakupan 120% dari total target sarana 4), dengan hasil 4 Puskesmas (80%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 1 Puskemas (20%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk Puskemas yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan dan/atau pembinaan sebanyak 4 Puskemas dengan kategori MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 1 Puskemas. Ketidaksesuaian pemeriksaan Apotek yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek

CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/ sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :



Diagram 16. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

f. Pengawasan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota / Provinsi

Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi merupakan salah satu sarana yang menjadi target pengawasan Badan POM khususnya Balai POM di Mamuju pada wilayah kerja Sulawesi Barat. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota/ Provinsi (cakupan 100% dari total target sarana 7 Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi), dengan hasil 5 Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi (71%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 2 Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi (29%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan dan/atau Pembinaan sebanyak 5

Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi dengan kategori MK dan Peringatan keras untuk kategori TMK sebanyak 4 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi. Ketidaksesuaian pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/ sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :



Diagram 17. Hasil Pengawasan Sarana Instalsi Farmasi Kabupaten/ Kota/ Provinsi

g. Pengawasan Sarana Klinik

Klinik merupakan salah satu sarana yang menjadi target pengawasan Badan POM khususnya Balai POM di Mamuju pada wilayah kerja Sulawesi Barat. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 6 Klinik (cakupan 100% dari total target sarana 6 Klinik), dengan hasil 5 Klinik (83%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 1 Klinik (17%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk Klinik yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Peringatan sebanyak 5 Klinik dengan kategori

MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 1 Klinik. Ketidaksesuaian pemeriksaan Klinik yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek - aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/ sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan Klinik Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

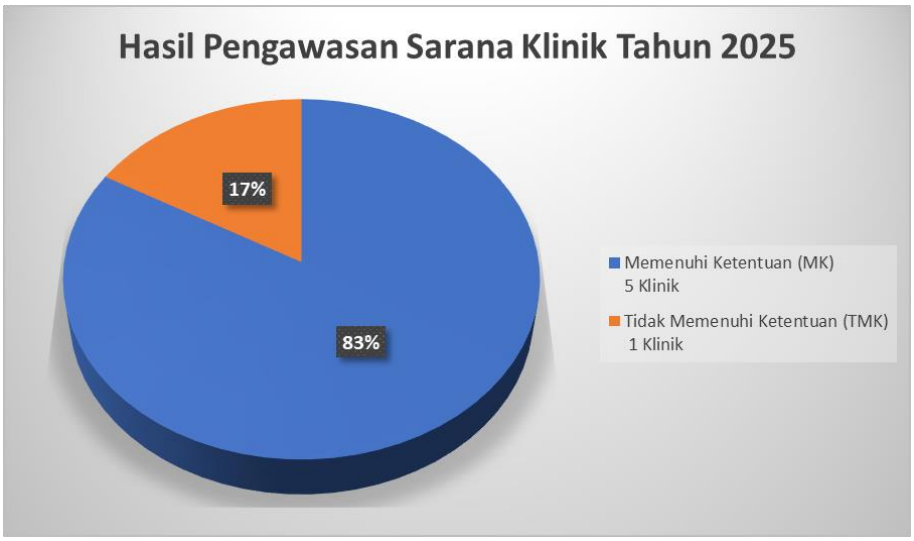


Diagram 18. Hasil Pengawasan Sarana Klinik

h. Pengawasan Sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yang berada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju hanya ada 1. Namun untuk tahun 2025, sarana KKP tidak menjadi target pemeriksaan dari Balai POM di Mamuju, sehingga data yang dapat ditampilkan yaitu data pemeriksaan pada tahun 2024 yaitu Memenuhi Ketentuan.

B. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

1. Pelayanan Pengujian Pihak Ketiga Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2025, Selain melakukan pengujian rutin, Balai POM di Mamuju juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus penyidikan sebanyak 8 sampel dan pihak ketiga dari kepolisian sebanyak 13 sampel dengan hasil uji semuanya (21 sampel) positif Obat-Obatan Tertentu yaitu Tramadol dan Triheksifenidil, dengan rincian 15 sampel diduga Triheksifenidil dan 6 sampel diduga Tramadol.

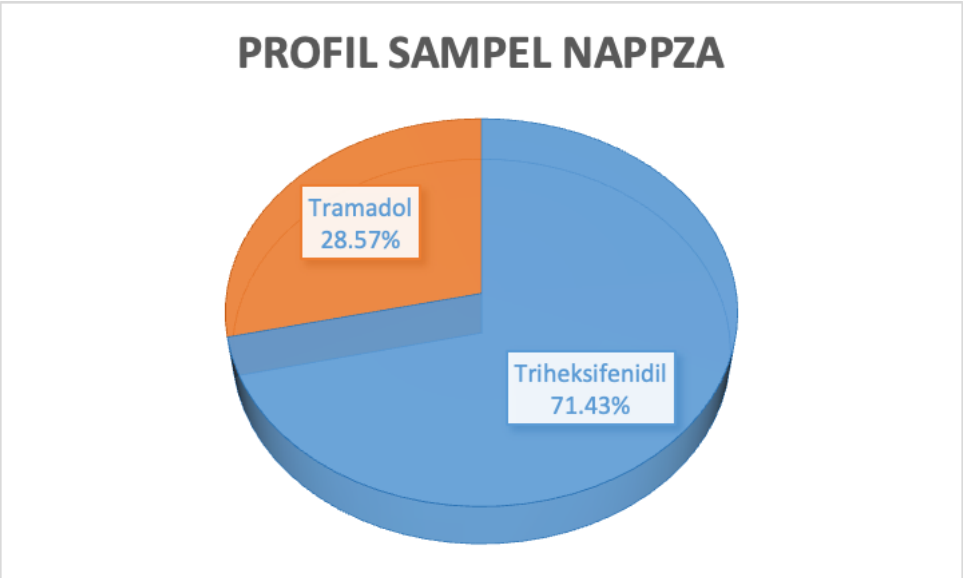


Diagram 19. Profil Sampel NAPPZA

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam

a. Evaluasi Sampling dan Penandaan

Sampling obat bahan alam tahun 2025 difokuskan pada Sampling *Targeted* yang tediri dari beberapa kategori yaitu produk yang dijual melalui online/ internet, produk impor, produk dari produsen dengan maturitas tinggi, produk dari produsen dengan riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat), produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal, produk



multilevel marketing (MLM), produk/sampel kasus khusus pemeriksaan, produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM), pengobat ramuan lainnya), Fitofarmaka, dan kategori lain-lain.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 63 sampel dengan realisasi 63 sampel yang semuanya merupakan sampel *targeted* termasuk sampel ruang lingkup. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 63 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 44 sampel Memenuhi Ketentuan dan 19 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, antara lain disebabkan karena terdapat informasi yang berbeda dari yang disetujui, pendandaan yang kurang lengkap, dan belum mencantumkan 2D Barcode. Profil sampling obat bahan alam Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

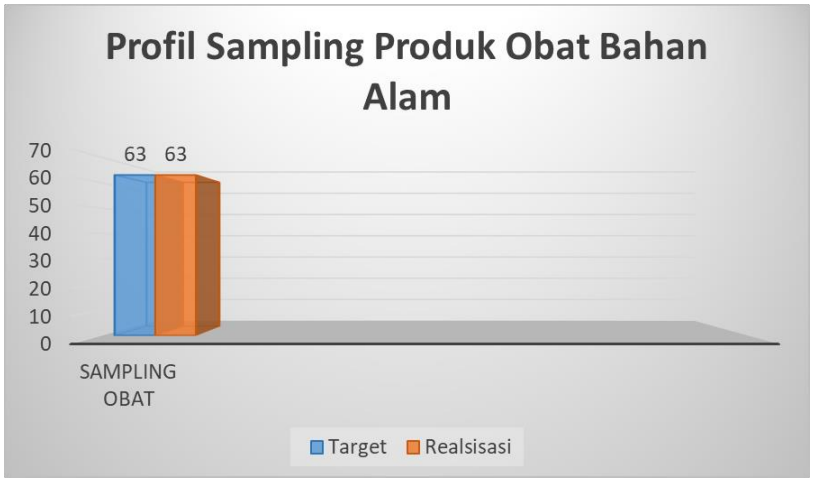


Diagram 20. Profil Sampling Produk Obat Bahan Alam

Selain Obat Bahan Alam, Obat Kuasi juga menjadi target sampling dan penandaan Balai POM di Mamuju. Untuk tahun 2025, jumlah target untuk Obat Kuasi yaitu sebanyak 6 sampel dengan realisasi capaian 100%. Adapun hasil pengawasan penandaan label dan kemasannya yaitu 5



produk dengan kesimpulan akhir Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 produk dengan kesimpulan akhir Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Profil sampling produk obat kuasi Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

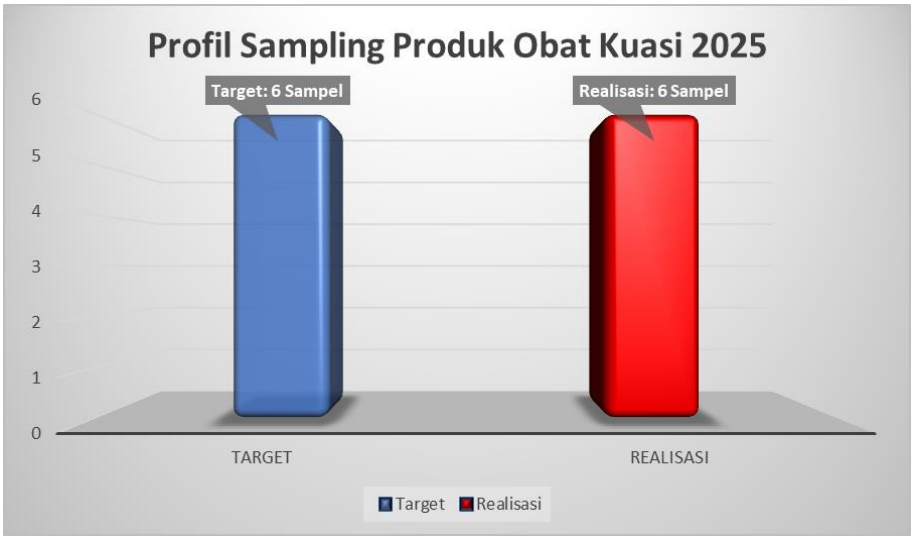


Diagram 21. Profil Sampling Produk Obat Kuasi 2025

b. Evaluasi Hasil Uji Sampel

Sampling Obat bahan alam untuk Tahun 2025 ditargetkan sebanyak 63 item dan terealisasi sebanyak 63 item (100 %). Dimana berdasarkan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat (MS). Balai POM di Mamuju juga melakukan pengujian terhadap sampel Obat Kuasi pada tahun 2025 sebanyak 6 sampel. Hasil pengujian sampel obat kuasi menunjukkan semua sampel memenuhi syarat (100%). Profil hasil pengujian produk Obat bahan alam dan Obat Kuasi dapat dilihat pada gambar berikut :



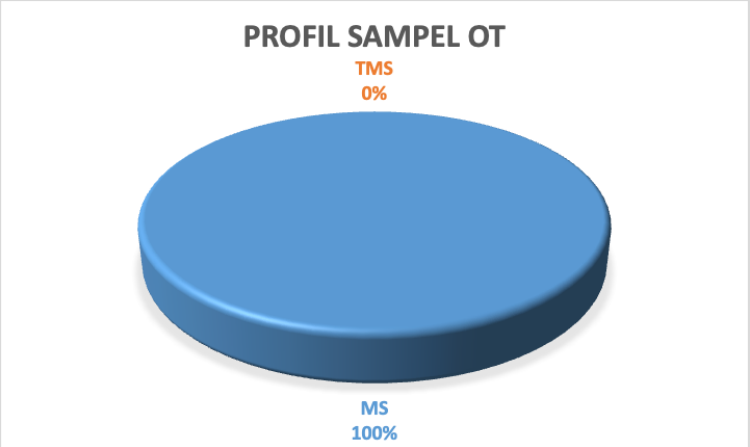


Diagram 22. Profil Sampel OT

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Sarana Produksi Obat Bahan Alam yang terdapat pada wilayah kerja Balai POM di Mamuju hanya ada 1 yaitu Usaha Kecil Obat bahan alam (UKOT), namun tidak terdapat target pengawasan sarana produksi Obat Bahan Alam untuk tahun 2025.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Sarana distribusi obat bahan alam memiliki wewenang untuk menyalurkan dan mengedarkan produk obat bahan alam sehingga menjadi salah satu target pengawasan sarana Balai POM di Mamuju. Dari 8 target sarana obat bahan alam tahun 2025, telah diawasi 8 sarana dengan capaian 100%, di mana hasil pengawasan yang didapatkan yaitu 6 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 2 sarana (25%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk yang belum sesuai ketentuan diberikan sanksi Pembinaan Teknis dengan pemberian surat Tindak Lanjut berupa Perbaikan Hasil Temuan Inspeksi kepada ke 8 sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian pemeriksaan sarana



distribusi obat bahan alam yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek- aspek terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

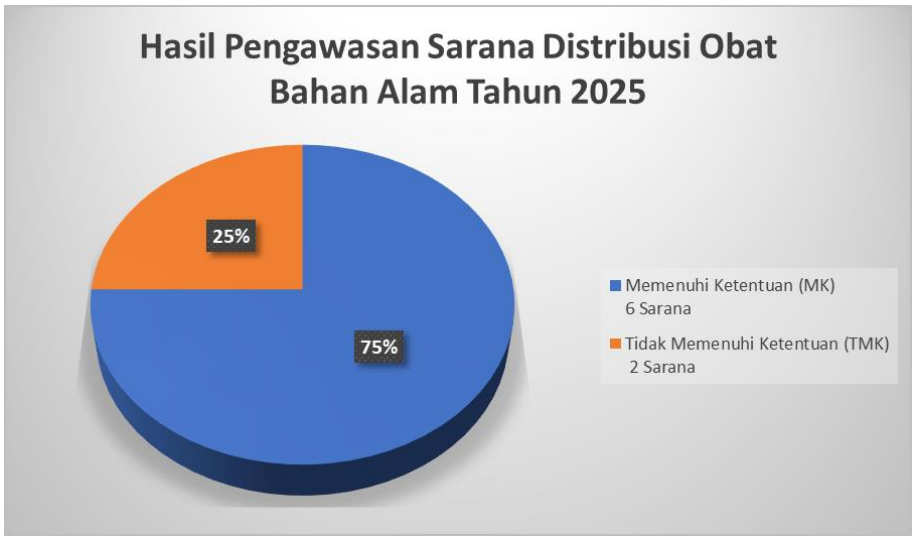


Diagram 23. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

a. Evaluasi Sampling dan Penandaan

Sampling Suplemen Kesehatan tahun 2025 difokuskan pada Sampling *Targeted* yang tediri dari beberapa kategori yaitu produk yang dijual melalui online/ internet, produk impor, produk dari produsen dengan maturitas tinggi, produk dari produsen dengan riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat), produk yang diedarkan di sarana penjualan Suplemen Kesehatan, seperti Apotek, Minimarket, Toko Swalayan, Hypermart, depot jamu, kios jamu atau toko herbal, produk multilevel marketing (MLM), produk/sampel kasus khusus



pemeriksaan, produk UMK setempat, produk unggulan daerah kategori lain-lain.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 19 sampel dengan realisasi 19 sampel yang semuanya merupakan sampel *targeted* termasuk sampel ruang lingkup. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 19 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 16 sampel Memenuhi Ketentuan dan 3 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, antara lain disebabkan karena terdapat informasi yang berbeda dari yang disetujui, pendandaan yang kurang lengkap, dan belum mencantumkan 2D Barcode. Profil sampling produk suplemen kesehatan Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

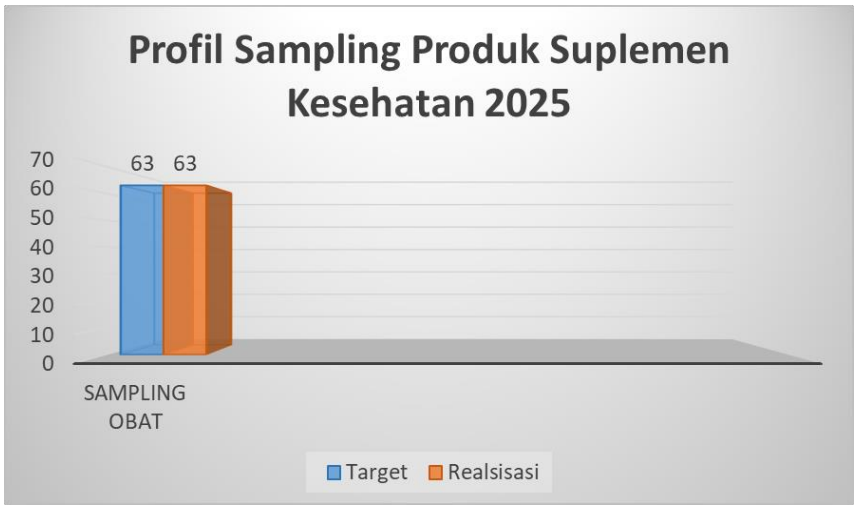


Diagram 24. Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan

b. Evaluasi Hasil Uji Sampel

Produk suplemen kesehatan yang diuji pada tahun 2025 sebanyak 19 sampel (100%). Hasil pengujian dari seluruh sampel tersebut adalah Memenuhi syarat (MS).

Sebanyak 6 (Enam) sampel suplemen kesehatan yang di uji di laboratorium Mikrobiologi, hasil pengujian dari seluruh



sampel tersebut adalah Memenuhi syarat (MS). Profil hasil pengujian produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut :

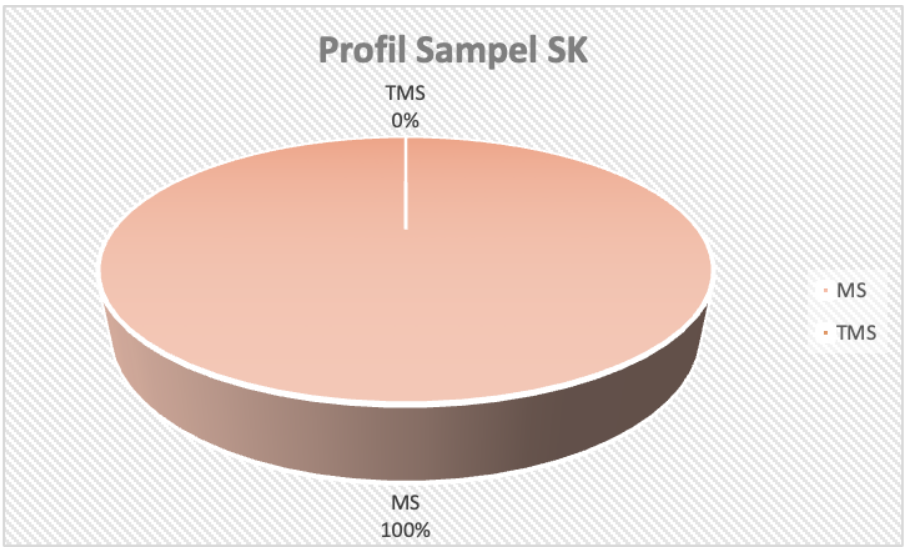


Diagram 25. Profil Sampel SK

2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tidak terdapat sarana produksi produk Suplemen Kesehatan.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi suplemen kesehatan memiliki wewenang untuk menyalurkan dan mengedarkan produk suplemen kesehatan sehingga menjadi salah satu target pengawasan sarana Balai POM di Mamuju. Dari 9 target sarana suplemen kesehatan tahun 2025, telah diawasi 9 sarana dengan capaian 100%, di mana hasil pengawasan yang didapatkan yaitu 6 sarana (67%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 3 sarana (33%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk yang belum sesuai ketentuan diberikan sanksi Pembinaan Teknis dengan pemberian surat Tindak Lanjut berupa Perbaikan Hasil Temuan Inspeksi kepada ke 9

sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek- aspek terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

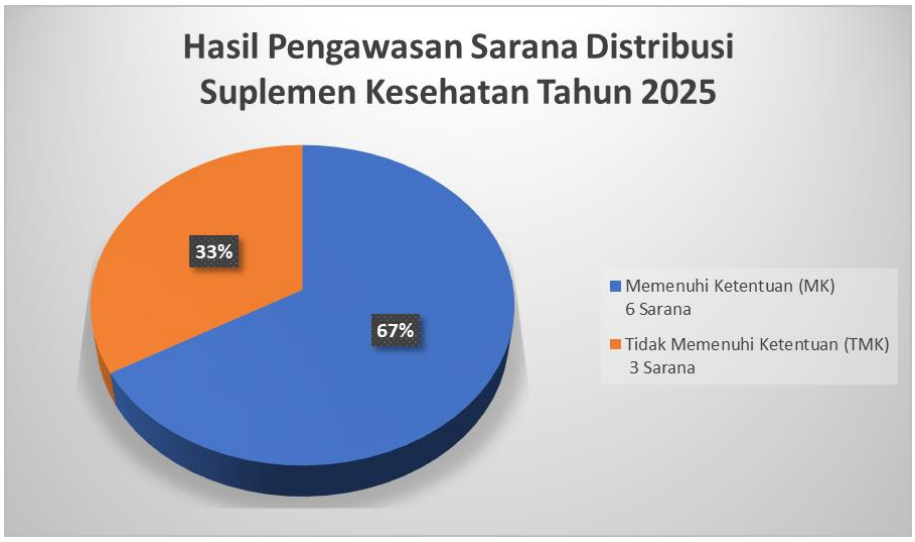


Diagram 26. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

a. Evaluasi Sampling dan Penandaan

Sampling Kosmetik tahun 2025 difokuskan pada Sampling *Targeted* yang terdiri dari beberapa kategori sampel berdasarkan metode pengambilan sampel *offline* dan *online*, diantaranya yaitu Kosmetik Berisiko Tinggi, Kosmetik dengan *Track Record* tidak memenuhi syarat, Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok, Kosmetik yang dibuat dengan kontrak produksi, kosmetik viral, dan beberapa kategori

sampel lainnya sesuai dengan Pedoman Sampling Kosmetik Tahun 2025.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 130 sampel dengan realisasi 130 sampel yang semuanya merupakan sampel *targeted*.

Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 130 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 78 sampel Memenuhi Ketentuan dan 52 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, antara lain disebabkan karena terdapat klaim berlebihan/ menyesatkan, klaim memerlukan data dukung, informasi produk yang tidak sesuai, hingga informasi produk yang tidak lengkap. Profil sampling produk kosmetik Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

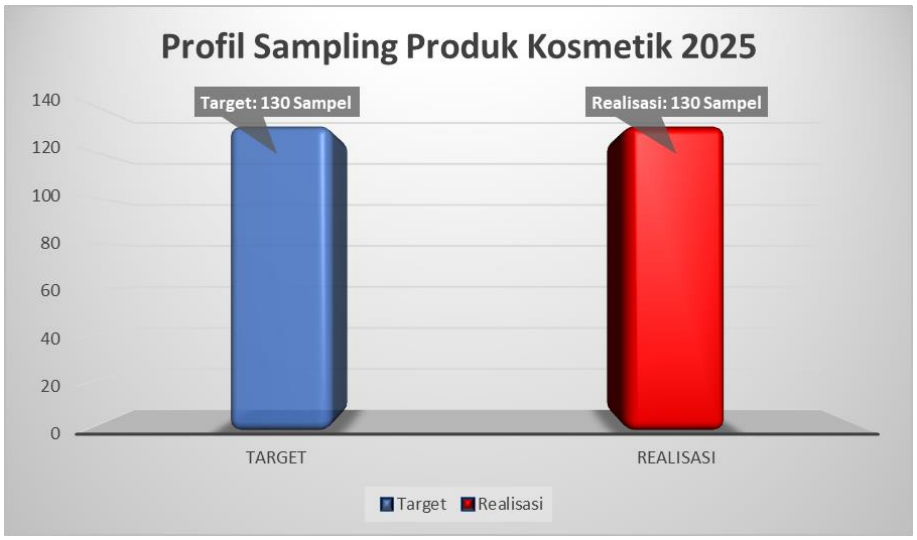


Diagram 27. Profil Sampling Produk Kosmetik

b. Evaluasi Hasil Uji Sampel

Pengujian produk kosmetik yang direncanakan dan diterima sebanyak 130 sampel (100%). Total parameter uji kimia sampel kosmetik yang dilakukan adalah sebanyak 738, hasil

pengujian dari seluruh sampel tersebut adalah Memenuhi syarat (MS).

Sebanyak 112 (Seratus dua belas) sampel Kosmetik yang di uji di laboratorium Mikrobiologi, hasil pengujian dari seluruh sampel tersebut adalah Memenuhi syarat (MS). Profil hasil pengujian produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut :

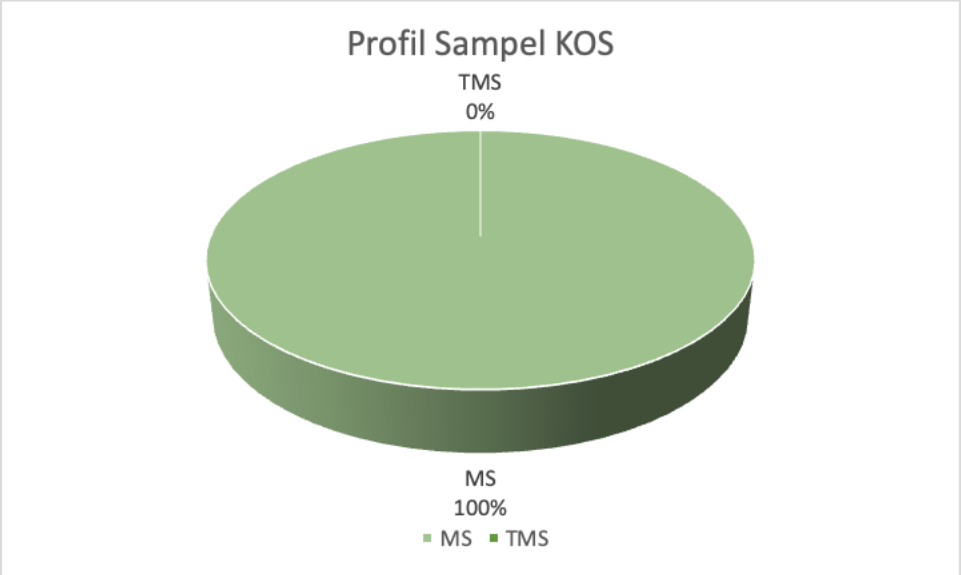


Diagram 28. Profil Sampel Kosmetik

2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Sampai dengan tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tidak terdapat sarana produksi produk Kosmetik.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Sarana distribusi Kosmetik memiliki wewenang untuk menyalurkan dan mengedarkan produk Kosemetik sehingga menjadi salah satu target pengawasan sarana Balai POM di Mamuju. Dari 18 target sarana Kosmetik tahun 2025, telah diawasi 18 sarana dengan capaian 100%, di mana hasil pengawasan yang didapatkan yaitu 12 sarana (67%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 6 sarana (33%) Tidak memenuhi



Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk yang belum sesuai ketentuan diberikan sanksi Pembinaan Teknis dengan pemberian surat Tindak Lanjut berupa Perbaikan Hasil Temuan Inspeksi kepada ke 18 sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek- aspek terkait administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan yang tidak sesuai dengan ketentuan. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

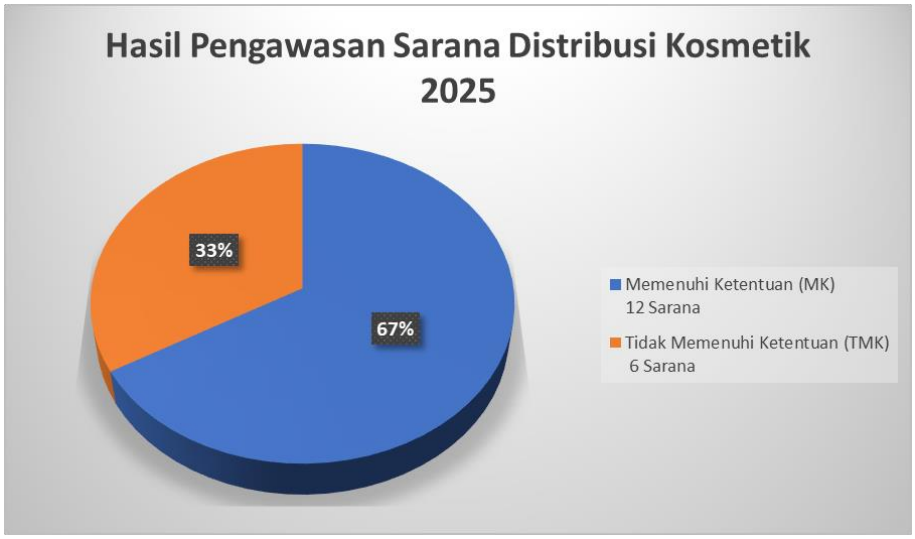


Diagram 29. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

a. Evaluasi Sampling dan Penandaan

Sampling Produk Pangan tahun 2025 sama dengan produk lainnya yaitu difokuskan pada Sampling *Targeted* yang terdiri dari beberapa kategori sampel yaitu kategori sampel pangan olahan yang terdiri dari kategori pangan 1-16 dan

BTP, termasuk sampel pangan fortifikasi dan kemasan pangan, kategori sampel pangan industri rumah tangga (PIRT), dan sampel *Emerging Issue*/ Pangan Tertentu yang terdiri dari sampel kasus pangan, sampel pengaduan masyarakat, sampel Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP), sampel dalam rangka *emerging issue*, dan sampel pendampingan UMK/ pangan risiko menengah rendah.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 105 sampel dengan realisasi 105 sampel yang semuanya merupakan sampel *targeted*.

Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 105 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 90 sampel Memenuhi Ketentuan dan 15 sampel lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan yang terdiri dari TMK Minor dan Mayor, antara lain disebabkan karena informasi produk yang tidak lengkap seperti tidak mencantumkan kode produksi, berat bersih produk, dan/ atau tanggal kedaluwarsa. Profil hasil sampling produk pangan Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

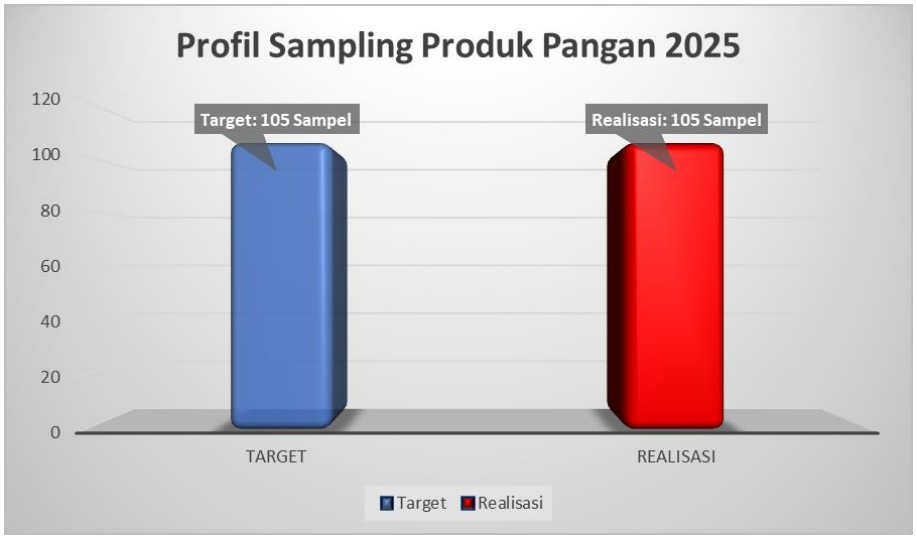


Diagram 30. Profil Sampling Produk Pangan

b. Evaluasi Hasil Uji Sampel

Hasil pengujian terhadap 105 sampel pangan rutin yang terdiri atas 101 sampel *targeted* dan 4 sampel fortifikasi, terdapat 103 sampel (98,10 %) memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (1,90 %) tidak memenuhi syarat (TMS).

Sampel pihak ketiga/DAK sebanyak 47 sampel dengan rincian 46 sampel (97,87%) memenuhi syarat dan 1 sampel (2,13 %) tidak memenuhi syarat.

Total parameter uji sampel pangan yang dilakukan adalah sebanyak 642. Pada kategori sampel pangan rutin terdapat 2 parameter yang tidak memenuhi syarat yaitu kadar air dan penetapan kadar protein, sedangkan pada kategori sampel pihak ketiga/DAK terdapat 1 parameter tidak memenuhi syarat yaitu parameter penetapan kadar pemanis buatan.

Sebanyak 89 (Delapan puluh sembilan) sampel Pangan dan 31 (Tiga puluh satu) sampel pangan pihak ketiga/DAK yang di uji di laboratorium Mikrobiologi, hasil pengujian dari seluruh sampel tersebut adalah Memenuhi syarat (MS).

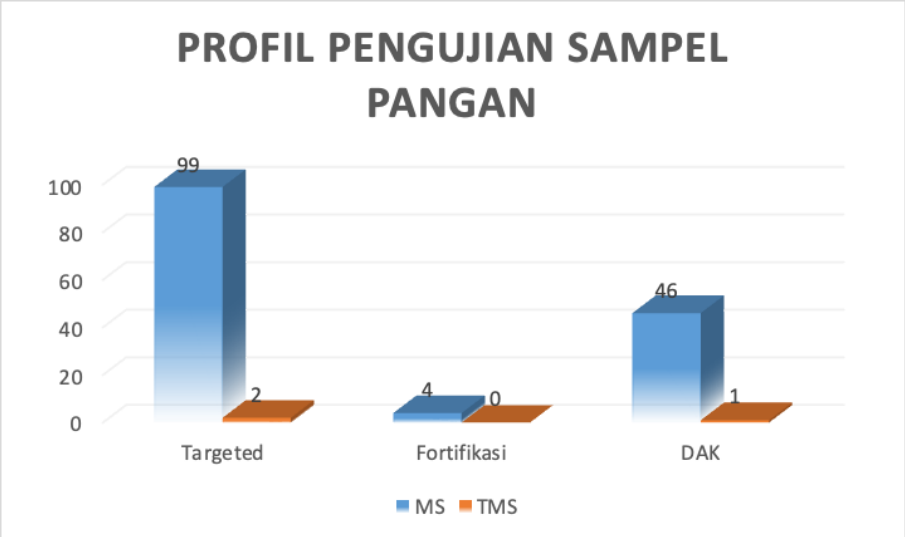


Diagram 31. Profil Pengujian Sampel Pangan

2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan

a. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD

Industri pangan MD yang terdapat pada wilayah kerja Balai POM di Mamuju yaitu 35 sarana yang terbagi-bagi di setiap kabupaten Provinsi Sulawesi Barat, yang terdiri dari 12 sarana di Kabupaten Mamuju, 5 sarana di Kabupaten Majene, 9 sarana di Kabupaten Polewali Mandar, 2 sarana di Kabupaten Mamuju Tengah, 4 Sarana di Kabupaten Pasangkayu, dan 3 sarana di Kabupaten Mamasa.

Untuk tahun 2025, target sarana produksi pangan yang diawasi oleh Balai POM di Mamuju yaitu sebanyak 22 sarana, dengan realisasi jumlah sarana yang telah diperiksa yaitu 22 sarana produksi pangan MD (capaian 100%). Dari hasil pemeriksaan, didapatkan sebanyak 16 sarana (73%) dengan kesimpulan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana lainnya (27%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi MD diantaranya karena belum mengimplementasikan sepenuhnya Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), diantaranya itu kelengkapan dokumen administrasi, sanitasi dan higiene personel dan sarana, hingga pencatatan dan pelaporan terkait proses produksi hingga diedarkannya produk. Profil hasil pemeriksaan Industri Pangan MD Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :



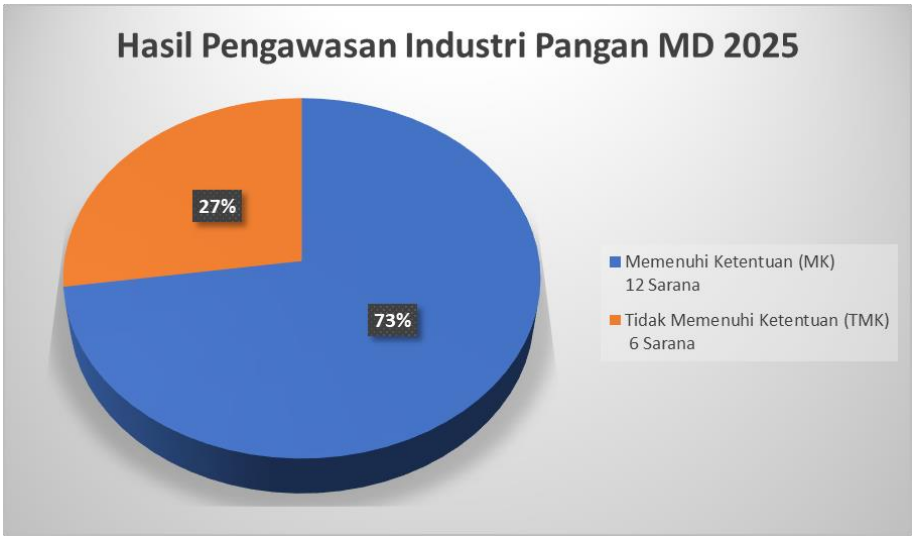


Diagram 32. Hasil Pengawasan Industri Pangan MD

b. Hasil Pemeriksaan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan)

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang terdapat pada wilayah kerja Balai POM di Mamuju yaitu 616 sarana yang terbagi-bagi di setiap kabupaten Provinsi Sulawesi Barat. Untuk tahun 2025, target sarana IRTP yang diawasi oleh Balai POM di Mamuju yaitu sebanyak 5 sarana, dengan realisasi jumlah sarana yang telah diperiksa yaitu 5 sarana IRTP (capaian 100%). Dari hasil pemeriksaan, didapatkan sebanyak 2 sarana (40%) dengan kesimpulan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (60%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi MD diantaranya karena belum mengimplementasikan sepenuhnya Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), diantaranya itu kelengkapan dokumen administrasi, sanitasi dan higiene personel dan sarana, hingga pencatatan dan pelaporan terkait proses produksi hingga diedarkannya produk. Profil hasil pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :



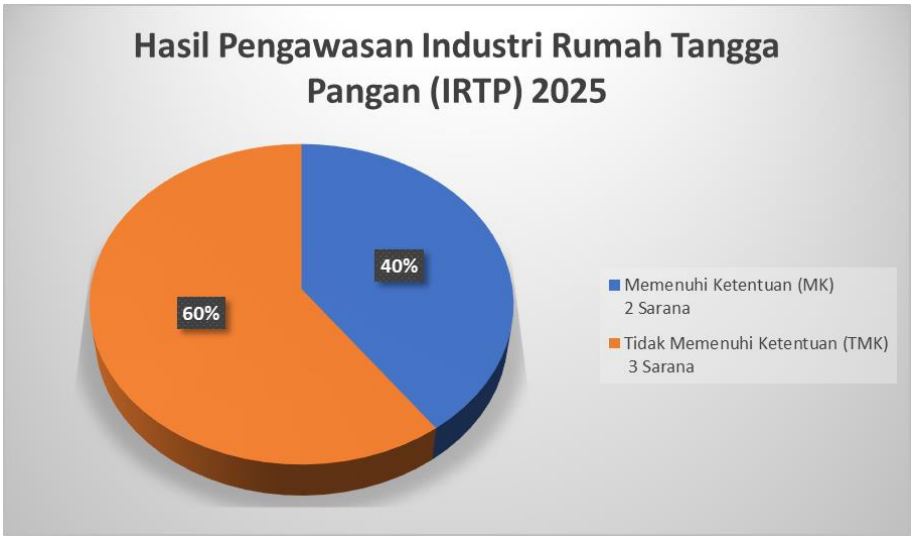


Diagram 33. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2025, terdata sebanyak 686 sarana distribusi pangan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dan tersebar di seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Dari 32 target sarana distribusi pangan tahun 2025, telah diawasi sebanyak 32 sarana (capaian 100%) dengan hasil pengawasan yang didapatkan yaitu 19 sarana (59%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 13 sarana (41%) Tidak memenuhi Ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk yang belum sesuai ketentuan diberikan sanksi pemberian surat Tindak Lanjut sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan kepada sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta menginstruksikan kepada pemilik/ penanggung jawab sarana untuk melakukan pemusnahan langsung di tempat terhadap temuan produk yang kedaluwarsa maupun TIE dan disaksikan oleh petugas Balai POM di Mamuju. Ketidaksesuaian pemeriksaan sarana distribusi pangan yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek- aspek terkait Cara Peredaran Pangan

Olahan yang Baik (CPerPOB), diantaranya administrasi yang tidak tertib, sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta masih ditemukan produk yang kedaluwarsa dan tanpa izin edar (TIE). Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

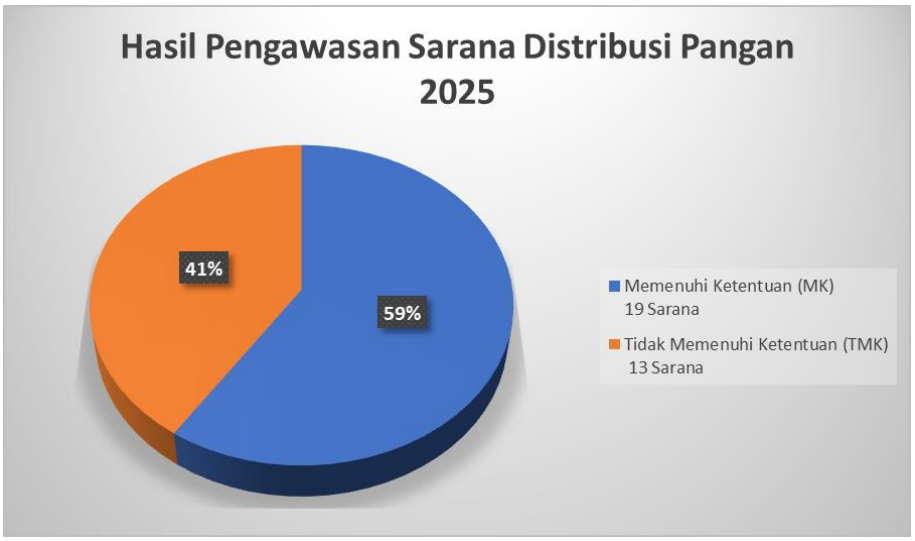


Diagram 34. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Dalam rangka meningkatkan perlindungan masyarakat terhadap peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, Balai POM di Mamuju melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2025. Kegiatan ini difokuskan pada pengawasan sarana distribusi pangan olahan, termasuk produk tanpa izin edar, kedaluwarsa, rusak, serta tidak memenuhi persyaratan label dan keamanan.

Intensifikasi dilaksanakan secara terpadu dan berbasis risiko dengan mempertimbangkan tren temuan tahun sebelumnya, profil wilayah pengawasan, serta momentum peningkatan aktivitas peredaran pangan pada periode tertentu.

Kegiatan intensifikasi Pangan terfokus pada hari raya keagamaan yaitu menjelang ramadhan dan hari raya idul fitri



serta menjelang perayaan natal dan tahun baru. Kegiatan yang biasanya melibatkan dinas kesehatan, dinas perdagangan, dan lintas sektor terkait lainnya, ini memiliki tujuan diantaranya meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pangan olahan, menekan peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan memperkuat pengawasan pre-market dan post-market melalui pemeriksaan sarana, sampling, serta pengujian produk. Adapun beberapa dokumentasi kegiatan intensifikasi yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Dokumentasi Intensifikasi Pengawasan Pangan

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

1. Peneribitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Semua Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia dapat menerbitkan SKI/SKE, sehingga untuk pengajuan dokumen tidak harus datang ke Badan POM RI di Jakarta. Pengajuan SKI/SKE menggunakan sistem elektronik pada halaman subsiet http:/e-bpom.po.go.id. Selama tahun 2025, Balai POM di Mamuju walaupun membuka layanan sertifikasi terkait SKI/SKE namum belum ada pelaku usaha yang mengajukan layanan tersebut.

2. Audit Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi CDOB, setiap PBF atau cabang PBF wajib menerapkan Pedoman Teknis CDOB yang dibuktikan dengan sertifikat CDOB. Penajuan sertifikat CDOB dlakukan secara online melalui subsite BPOM yaitu www.sertifikasicdob.pom.go.id sedangkan Balai POM di Mamuju bertugas untuk melakukan pemeriksaan lapangan dan evalusai *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) sesuai surat pendelegasian dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekusor.

Selama tahun 2025, Balai POM di Mamuju menerima pendelegasian pemeriksaan lapangan dalam rangka sertifikasi dan resertifikasi CDOB untuk 3 PBF. Dari 3 PBF tersebut, 1 PBF mengajukan sertifikasi, 2 PBF mengajukan resertifikasi. Di Tahun 2025 3 PBF tersebut berhasil memperoleh sertifikat CDOB dengan pemenuhan timline layanan sertifikasi CDOB adalah 100 %



3. **Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat bahan alam yang Baik (CPOTB)**

   Sertifikat CPOTB mapupun CPOTB Bertahap merupakan salah satu persyaratan untuk melakukan registrasi produk Obat Bahan Alam. Dalam rangka pemenuhan sertifikasi CPOTB dan CPOTB bertahap pada tahun 2025 Balai POM di Mamuju membuka layanan terkait sertifikasi, namun belum ada pelaku usaha yang mengajukan permohonan CPOTB dan CPOTB Bertahap dalam rangka mendapatkan izin edar BPOM.

4. **Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)**

   Sertifikast CPKB atau Surat Keterangan Pemenuhan CPKB merupakan bukti bahwa suatu industri kosmetik telah menerapkan CPKB dalam proses pembuatan kosmetik sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Sertifikast Pemenuhan Aspek CPKB merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum industri komsetik melakukan notiifikasi kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diberikan baik kepada industri kosmetik golongan A maupun golongan B.

   Di tahun 2025, telah diterima 1 permohonan Surat Pemenuhan Aspek CPKB. Dimana telah terbit rekomendasi pemenuhan aspek CPKB sejumlah satu pelaku usaha. Semua permohonan telah ditindaklanjuti dengan pemenuhan timeline layanan sertifikasi adalah 100%

5. **Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)**

   Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah pedoman yang menjelaskan bagimana memproduksi Pangan Olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi.



Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Produsen Pangan Oalahn wajib memiliki IP CPPOB sebagai pemenuhan persyaratan Kemanan Pangan. Untuk produsen yang memproduksi Pangan Olahan risiko tinggi, pemenuhan persyaratan kemanan pangan dibuktikan melalui Izin Penerapan Proogram Manajemen Risiko (PMR) yang dilaksanakan secara bertahap.

Penerbitan IP CPPOB dilakukan melalui aplikasi e sertifikasi dengan menguplod beberapa dokumen yang telah ditetapkan, Untuk pelaku usaha yang masuk kategori mikro dan kecil dengan tingkat risik rendah dan sedang akan diberikan izin penerapan CPPOB diterbitkan berdasarkan evaluasi dokumen tanpa perlu dilakukan pemeriksaan sarana oleh petugas balai. Pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi CPPOB akan dilakukan maksimal 12 bulan setelah terbit IP CPPOB sebagai bentuk komitmen bahwa pelaku usaha telah berhasil menerapkan CPPOB dalam proses produksinya.

Bagi pelaku usaha yang masuk kategori menengah dan besar dengan tingkat risiko rendah dan sedang maka izin penerapan CPPOB akan terbit setelah dilakukan pemeriksaan sarana terlebih dahulu yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju.

Pada tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah menerbitkan 1 (satu) rekomendasi IP CPPOB untuk usaha menengan dan besar dan 9 (sembilan) IP CPPOB untuk usaha mikro dan kecil. Selain itu telah dilakukan pemeriksaan verifikasi CPPOB terhadap 8 (Delapan) usaha mikro dan kecil yang telah memperoleh IP CPPOB. Pemenuhan timeline layanan IP CPPOB adalah 100 %



6. Pendampingan UMKM

Balai POM di Mamuju berkomitmen mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangam, Kosmetik dan Obat bahan alam dalam usaha meningkatkan daya saing produknya agar bisa berkompetisi di level nasional maupun internasional baik di pasar online maupun offline. UMKM didorong untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas.

Dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat dan makan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, Balai POM di Mamuju menyelenggarakan berbagai macam kegiatan baik berupa pelatihan maupun pendampingan lintas sektor dalam mendukung upaya UMKM yang mandiri dan selalu senantiasa menigkatkan kualitas mutu produksinya sehingga produk yang beredar adalah produk yang bermutu, aman dan bermanfaat.

Di Tahun 2025 Balai POM di Mamuju melakukan beberapa kegiatan untuk menorong tumbuhnya UMKM Pangan dalam memperoleh izin edar pangan olehan secara mudah dan cepat selain dilakukan pendampingan terhadap 10 UMK yang menjadi target pembinaan, juga di lakukan pendampingan ke banyak UMKM di luar target, baik itu terkait konsultasi terkait registrasi maupun bimtek terkait kemanan pangan baik bagi UMKM yang belum dan sudah mendapatkan izin edar BPOM, kegiatan yang dilakukan antara lain Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Pendampingan Penerapan CPPOB yang dilakukan dengan melakukan junjungan dan konsltasi intensif dalam upaya membantu pelaku usaha dalam memperoleh sertifikat CPPOB, *Coaching* E Sertifikasi dan *Coaching* E Registrasi yang dimaksudkan untuk percepatan untuk mendapat Izin CPPOB



maupun Izin edar BPOM, dan dilanjutkan desk Registrasi Jemput Bola dengan mengundang evaluator BPOM Pusat untuk melakukan evaluasi segera.

Selain itu, Balai POM di mamuju juga telah membuat inovasi terkait percepatan akses terhadap proses sertifikasi dan registrasi produk di BPOM yaitu Inovasi Kasippi, Inovasi ini dimaksudkan untuk memdukankan pelaku usaha dalam mendapat layanan konsuyltasi dan Informasi tentang registrasi obat dan manan yang ada di BPOM Mamuju yang mendapat akses daring maupun luring.

Adapun layanan Kasipi antara lain :

1. Pendampingan Pembuatan NIB melalui OSS RBA
2. Pendampingan penginputan dokumen terkait sertifikasi dan registrasi produk OMKA
3. Pelayanan kesesuaian KBLI di OSS RBA
4. Pendampingan pembuatan PB-UMKU melalui OSS RBA
5. Pendampingan proses sertifikasi dan Registrasi produk pangan, kosmetik, OBA dan layanan lainnya
6. Konsultasi label kemasan
7. Pendampingan perluasan akses pasar
8. Pengenalan produk UMKM ke Masyarakat
9. Membantu pembuatan denah sarana produksi
10. Menyediakan contoh / tampelate SOP dan Manual MUtu
11. Membantu akses sertifikasi halal, SNI, dan sertifikasi lainnya.

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

1. Pemantauan Iklan

Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan kaidah umum yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan, dan tidak menyesatkan. Balai POM di Mamuju melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat bahan alam ,



suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang beredar termasuk pengawasan iklan produk tembakau. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik media luar ruang dan media sosial. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama Tahun 2025 yaitu:

1. Untuk iklan Obat telah dilakukan pengawasan terhadap total 104 sampel iklan yang terdiri dari media cetak sebanyak 26, media elektronik 67, media online 2, dan media luar ruang 9. Dari jumlah tersebut, sebanyak 92 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 12 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Diagram 35. Hasil Pemantauan Iklan Obat

2. Pada iklan Obat Obat Bahan Alam, jumlah iklan yang diawasi sebanyak 98 iklan, meliputi media cetak 10, media elektronik 66, media luar ruang 9, dan leaflet/brosur 13. Hasil pengawasan menunjukkan 51 sampel iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 47 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK), dengan temuan TMK paling banyak berasal dari media elektronik dan leaflet/brosur.





Diagram 36. Hasil Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam

3. Untuk Obat Kuasi, telah diawasi sebanyak 27 sampel iklan yang terdiri dari media cetak 3, media elektronik 21, dan leaflet/brosur 3. Dari total tersebut, sebanyak 23 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 4 iklan lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).

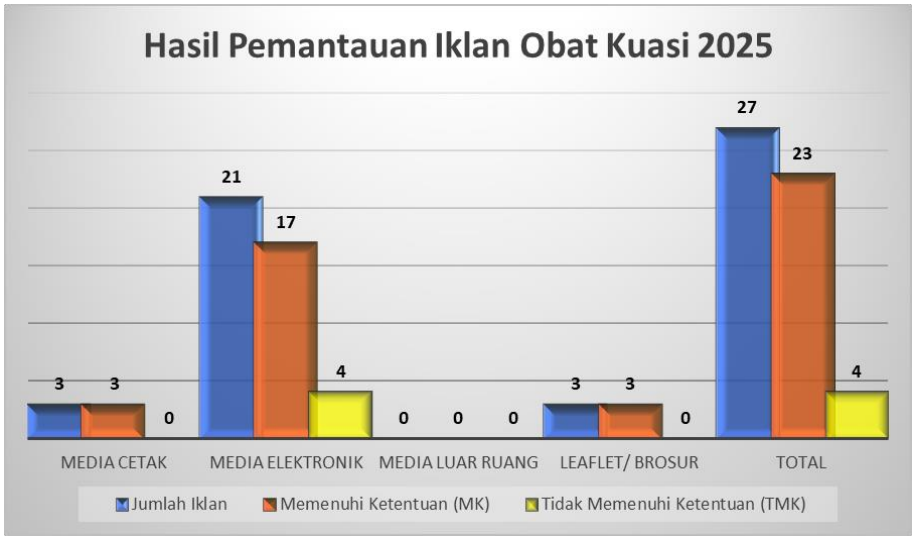


Diagram 37. Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi

4. Pada iklan Suplemen Kesehatan, dilakukan pengawasan terhadap 58 sampel iklan, yang mencakup media cetak 8 iklan, media elektronik 39 iklan, media luar ruang 4 iklan, dan leaflet/brosur 7 iklan. Hasil evaluasi menunjukkan 44



iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 14 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Diagram 38. Hasil Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan

5. Pada iklan komoditi Kosmetik, telah dilakukan pengawasan terhadap 360 sampel iklan yang terdiri dari media cetak sebanyak 33, media elektronik 71, media luar ruang 37, dan media digital 219. Dari total tersebut, sebanyak 246 iklan dinyatakan memenuhi ketentuan (MK) dan 114 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ketidaksesuaian masih didominasi pada media digital dan media elektronik, terutama terkait klaim dan informasi yang tidak sesuai dengan ketentuan periklanan.





Diagram 39. Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik

6. Untuk komoditi Pangan, jumlah sampel iklan yang diawasi sebanyak 151, dengan rincian media cetak 17, media elektronik 35, media luar ruang 39, dan media internet 60. Hasil evaluasi menunjukkan 129 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 22 materi tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Diagram 40. Hasil Pemantauan Iklan Pangan

7. Sementara itu, untuk Produk Tembakau, tidak dilakukan pengawasan iklan pada tahun 2025, sehingga jumlah objek pengawasan tercatat nihil pada seluruh jenis media.

Secara keseluruhan, total sampel iklan yang telah diawasi oleh Balai POM di Mamuju pada tahun 2025 berjumlah 798 iklan, dengan 585 (73%) iklan memenuhi ketentuan dan 213 (27%) iklan tidak memenuhi ketentuan. Terhadap seluruh temuan TMK telah dilakukan langkah tindak lanjut sesuai prosedur pengawasan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya perlindungan masyarakat dari informasi dan promosi produk yang tidak sesuai ketentuan.



Diagram 41. Hasil Pemantauan Iklan

2. Pemantauan Label

Label merupakan salah satu sarana informasi penting yang melekat pada suatu produk. Oleh karena itu, label harus dimanfaatkan secara optimal untuk menyampaikan informasi yang benar, jelas, dan mudah dipahami oleh konsumen. Bagi masyarakat, label berfungsi sebagai media informasi singkat yang bermakna dalam membantu menentukan pilihan produk yang aman, bermutu, dan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam rangka perlindungan konsumen serta pencegahan peredaran produk dengan informasi yang tidak sesuai ketentuan, Balai POM di Mamuju melakukan pengawasan terhadap label yang bertujuan untuk memastikan bahwa



informasi yang tercantum pada label produk telah memenuhi persyaratan, tidak menyesatkan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sepanjang Tahun 2025, Balai POM di Mamuju melaksanakan pengawasan label dengan hasil pada komoditi Obat telah dilakukan pemeriksaan terhadap 97 produk, dengan hasil 93 memenuhi ketentuan (MK) dan 4 tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk Obat Bahan Alam, telah diperiksa 63 produk dengan 44 produk memenuhi ketentuan dan 19 produk tidak memenuhi ketentuan. Obat Kuasi, dengan jumlah produk yang diperiksa sebanyak 6, dengan hasil 5 memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan. Selanjutnya, pada komoditi Suplemen Kesehatan telah diperiksa 19 produk, dengan 16 memenuhi ketentuan dan 3 tidak memenuhi ketentuan. Pada komoditi Kosmetik, dilakukan pemeriksaan terhadap 130 produk, dengan hasil 78 memenuhi ketentuan dan 52 tidak memenuhi ketentuan, sehingga masih ditemukan ketidaksesuaian penandaan yang memerlukan perbaikan. Untuk komoditi Pangan, telah diawasi 105 produk, dengan 90 memenuhi ketentuan dan 15 tidak memenuhi ketentuan.

Sementara itu, pada Produk Tembakau, dilakukan evaluasi terhadap 144 produk dan seluruhnya memenuhi ketentuan label. Secara keseluruhan, jumlah produk yang telah diperiksa dalam kegiatan pengawasan penandaan label/kemasan oleh Balai POM di Mamuju tahun 2025 adalah 564 produk, dengan 470 produk memenuhi ketentuan dan 94 produk tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan ketidaksesuaian telah dilakukan tindak lanjut sesuai prosedur yang dilakukan oleh masing-masing deputi terkait.



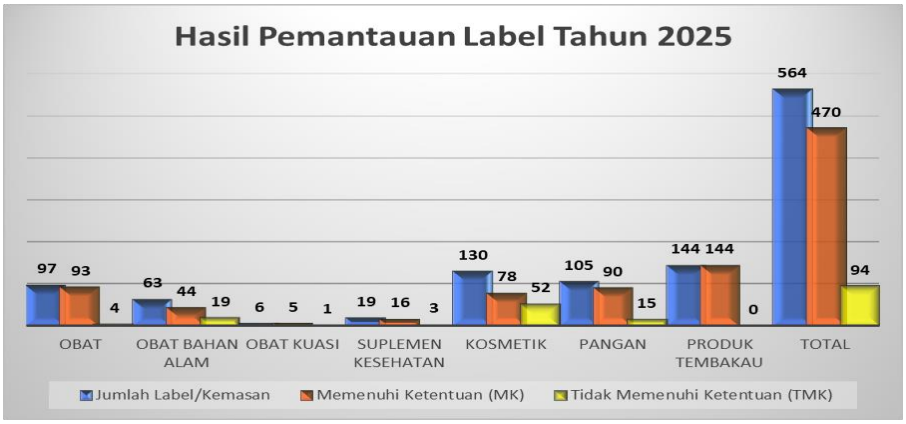


Diagram 42. Hasil Pemantauan Label

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta menindak kejahatan di bidang obat dan makanan, Balai POM di Mamuju melalui Fungsi Penindakan melaksanakan berbagai kegiatan rutin. Adapun kegiatan tersebut meliputi upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan obat dan makanan, pelaksanaan patroli siber untuk memantau peredaran produk ilegal melalui sarana digital, kegiatan operasi intelijen obat dan makanan, serta penanganan perkara melalui proses penyidikan tindak pidana obat dan makanan. Bahwa seluruh kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Cegah tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam melakukan fungsi cegah tangkal dilakukan dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan,



penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan dan penggalangan pemangku kepentingan.

Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Data kerawanan kasus kejahatan Balai POM di Mamuju didapatkan melalui berbagai sumber data selain dari kegiatan intelijen dan penyidikan juga dari data laporan pengaduan, isu tentang obat dan makanan di media sosial, data penanganan kasus dari kepolisian yang masuk melalui permintaan pengujian laboratorium dan permintaan ahli.

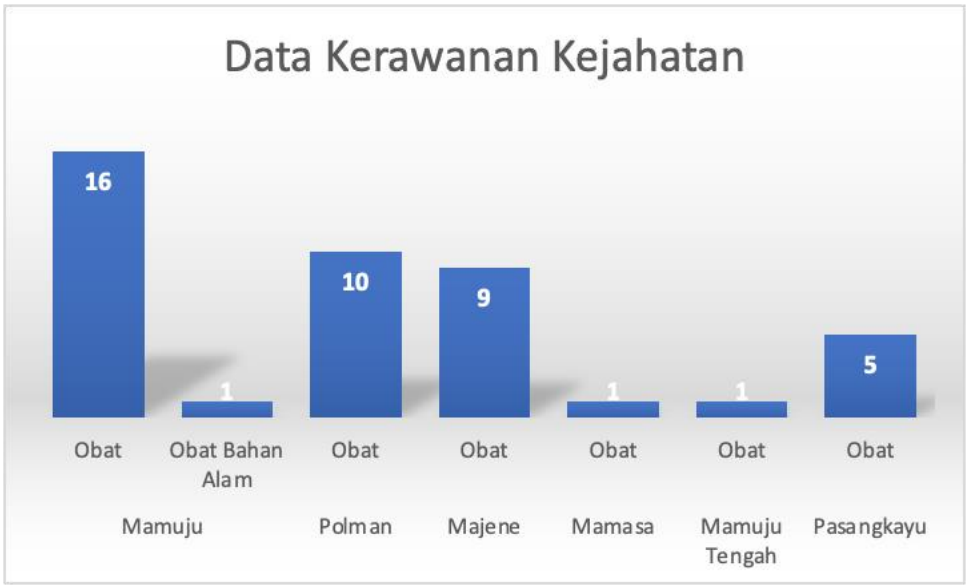


Diagram 43 Jumlah Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

Berdasarkan data kerawanan kejahatan pada diagram tersebut, terlihat bahwa kasus kejahatan di bidang obat dan makanan paling banyak terjadi di Kabupaten Mamuju dengan



jumlah 16 kasus obat dan 1 kasus obat bahan alam. Kabupaten Polewali Mandar (Polman) mencatat 10 kasus obat, disusul Kabupaten Majene dengan 9 kasus obat. Sementara itu, Kabupaten Pasangkayu terdapat 5 kasus obat. Adapun Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Mamuju Tengah masing-masing mencatat 1 kasus obat. Data ini menunjukkan bahwa wilayah **Mamuju, Polman, dan Majene memiliki tingkat kerawanan kejahatan obat dan makanan yang relatif lebih tinggi** dibandingkan kabupaten lainnya.

2. **Penjajakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan / Patroli Siber**

Dalam rangka memperkuat fungsi cegah tangkal, serta sebagai bentuk antisipasi terhadap pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, Balai POM di Mamuju terus melakukan penguatan fungsi dan perannya. Melalui pelaksanaan penjejakan digital atau patroli siber, Balai POM di Mamuju diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab berbagai tantangan yang muncul akibat kemajuan teknologi, khususnya yang berdampak pada perubahan pola promosi, pola konsumsi, dan pola distribusi dalam peredaran obat dan makanan. Upaya ini menjadi bagian integral dalam memastikan perlindungan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.



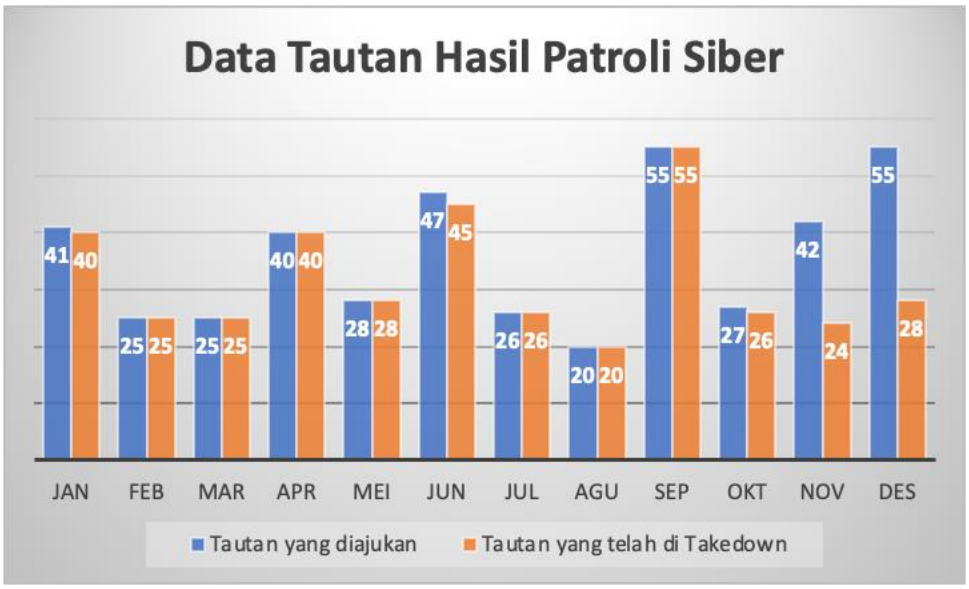


Diagram 44. Jumlah Tautan Hasil Patroli Siber Tahun 2025

Berdasarkan data hasil patroli siber, jumlah tautan yang diajukan dan ditindaklanjuti setiap bulan mengalami fluktuasi, dengan peningkatan signifikan pada bulan Juni, September, dan Desember. Sepanjang tahun, total tautan yang diajukan sebanyak **431 tautan**, dengan **382 tautan** (**88.63%**) di antaranya telah berhasil ditindaklanjuti melalui proses *takedown*. Data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan patroli siber berjalan aktif dan efektif dalam menekan peredaran produk obat dan makanan ilegal melalui media daring.

3. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan intelijen yang dilaksanakan oleh Balai POM di Mamuju merupakan bagian penting dalam upaya pengawasan dan penindakan di bidang obat dan makanan. Kegiatan ini dilakukan melalui pengumpulan informasi dan data awal terkait dugaan peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan, baik dari hasil pengawasan lapangan, laporan masyarakat, maupun pemantauan media dan sarana digital.



Informasi yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, modus operandi, serta pihak-pihak yang diduga terlibat dalam pelanggaran. Hasil analisis intelijen ini digunakan untuk memetakan tingkat kerawanan wilayah dan menentukan prioritas sasaran pengawasan maupun penindakan.

Selain itu, kegiatan intelijen juga berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan operasi penindakan terpadu dan mendukung proses penyidikan tindak pidana obat dan makanan. Dengan adanya kegiatan intelijen yang terarah dan berkelanjutan, Balai POM di Mamuju dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta mencegah peredaran obat dan makanan ilegal yang berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah melaporkan 15 Laporan Informasi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 14 laporan berkaitan dengan peredaran dan penyalahgunaan Obat-Obatan Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT), sedangkan 1 laporan lainnya terkait dengan Obat. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas laporan informasi selama tahun 2025 adalah terkait OOT.

4. Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Kegiatan penanganan perkara penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan oleh Balai POM di Mamuju dilakukan sebagai bagian dari upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran peredaran obat dan makanan. Melalui peran Penyidik Balai POM di Mamuju, setiap perkara ditangani secara profesional, tertib administrasif dan sesuai dengan ketentuan



peraturan perundang-undangan, mulai dari pengumpulan informasi awal, proses penyidikan, hingga koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait. Sepanjang tahun 2025, **Penyidik Balai POM di Mamuju telah menangani sebanyak 5 (lima) perkara** yang seluruhnya berkaitan dengan peredaran Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT), dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 5. Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan Tahun 2025

No	Kabupaten /Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara
				SPDP	Tahap I	P18/ P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	
1	Kab. Polewali Mandar	2	2	2	2	2	2	2	2	Rp225.720.000
2	Kab. Mamuju	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp106.264.000
TOTAL		**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**Rp331.984.000**

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) merupakan lini terdepan dalam pelayanan publik yang berperan strategis khususnya untuk menciptakan, memelihara, dan meningkatkan citra positif Balai POM di Mamuju berdasarkan persepsi dan penilaian para pemangku kepentingan. Balai POM di Mamuju menerima permintaan layanan informasi serta pengaduan konsumen yang disampaikan melalui berbagai kanal, baik secara langsung kepada petugas, maupun melalui media telepon, surat elektronik (email), surat tertulis, kotak



saran, aplikasi pesan singkat (WhatsApp), media sosial, layanan live chat, serta pengaduan konsumen.

Sampai akhir tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 172 (Seratus Tujuh Puluh Dua) Layanan Informasi Obat dan Makanan.

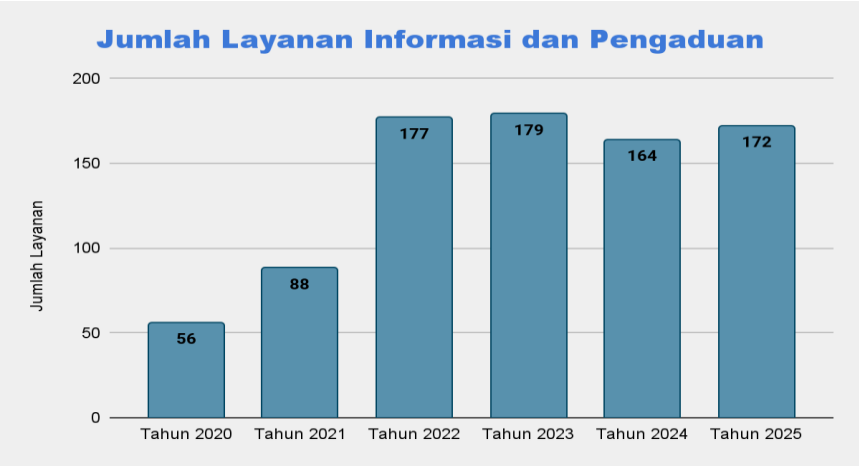


Diagram 45. Perbandingan Jumlah Layanan Tahun 2020-2025

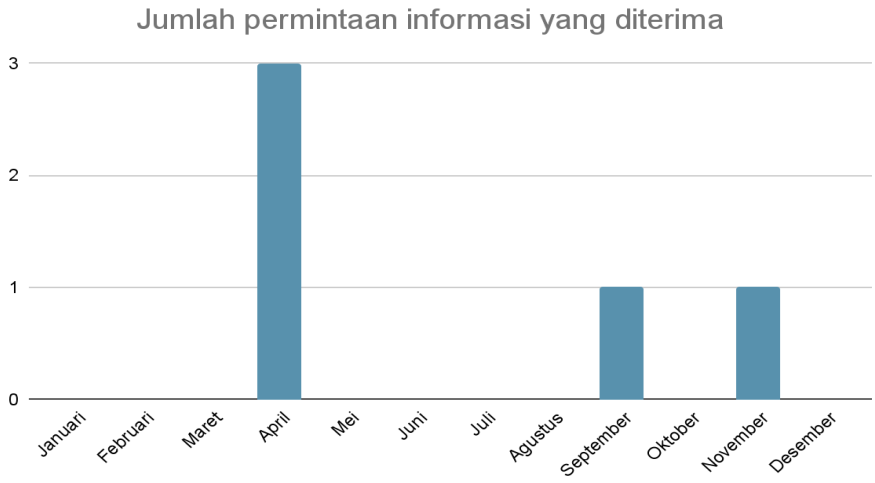


Diagram 46. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)



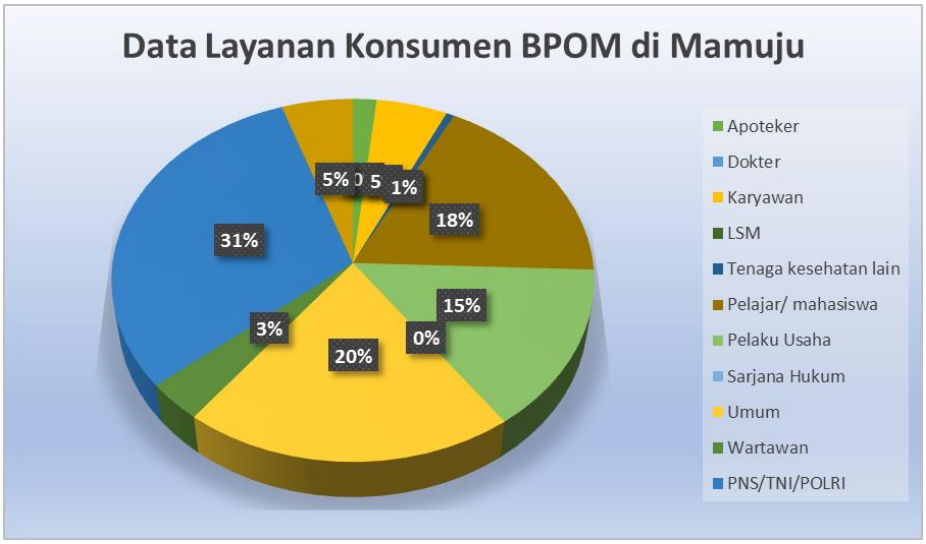


Diagram 47. Data Layanan Konsumen BPOM di Mamuju

Berdasarkan Profesi, konsumen yang menerima layanan permintaan informasi atau pengaduan konsumen didominasi oleh profesi PNS/TNI Polri sebesar 31% dan umum sebesar 20%, sedangkan sarana yang paling banyak dipergunakan oleh konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi yaitu secara langsung (ulpk dan Layanan biyanka) dan melalui whatsapp. Hal ini merupakan salah satu dampak nyata inovasi Balai POM di Mamuju dalam layanan informasi dan pengaduan yaitu layanan Whatsapp Lincah (WALi) dan Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling (BIYANKA).



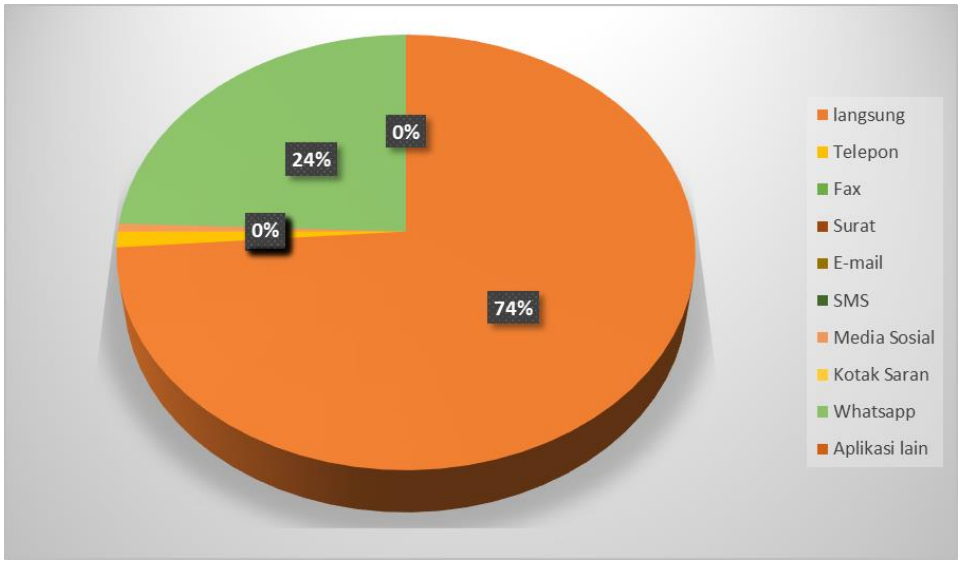


Diagram 48. Sarana Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen

2. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan, Balai POM di Mamuju menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) sebagai upaya strategis dalam mendukung perlindungan kesehatan masyarakat. Masyarakat sebagai sekelompok individu yang hidup dan berinteraksi dalam suatu wilayah dengan berlandaskan norma, nilai, budaya, serta kepentingan bersama memiliki peran penting dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Melalui pelaksanaan KIE, BPOM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ruang lingkup tugas dan kewenangan BPOM, konsep serta pembagian peran dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, sekaligus mendorong masyarakat agar menjadikan informasi resmi BPOM sebagai sumber informasi yang valid dan tepercaya. Selain itu, kegiatan KIE juga diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap, serta mendorong perilaku positif masyarakat

dalam memilih, menggunakan, dan mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat.

Program KIE yang diselenggarakan BPOM terbagi ke dalam dua jenis kegiatan yaitu KIE Langsung / Tatap Muka dan KIE Media (Tidak Langsung).

a. KIE Langsung / Tatap Muka

Kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung yang diselenggarakan secara luring/offline, diantaranya penyuluhan, sosialisasi, pameran, seminar, dan talkshow. Sedangkan Penyampaian informasi langsung secara daring/online, contohnya adalah kegiatan webinar. Pelaksanaan KIE secara daring/online dapat menjadi salah satu solusi jika mengalami keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan KIE langsung/tatap muka, khususnya untuk penganggaran transportasi atau akomodasi peserta KIE.

Pada tahun 2025, Balai POM di Mamuju melakukan KIE Langsung ke masyarakat sebanyak 12 kegiatan dengan total peserta sebanyak 573 orang. KIE Langsung / Tatap Muka yang dilaksanakan yaitu :

- KIE Melalui *Car Free Day* yang dilaksanakan di Kawasan CFD Arteri Mamuju dengan jumlah peserta 200 orang
- KIE Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan Aman dan Bergizi yang dilaksanakan di Desa Tadui Kabupaten Mamuju dengan jumlah peserta 60 orang
- KIE Pendampingan UMKM dalam rangka Sertfifikasi Obat dan Makanan melalui Webinar dengan jumlah peserta 10 orang pelaku usaha
- KIE dalam rangka Kunjungan Industri SMKN Karossa yang dilaksanakan di Kantor Balai POM di Mamuju dengan jumlah peserta 13 orang

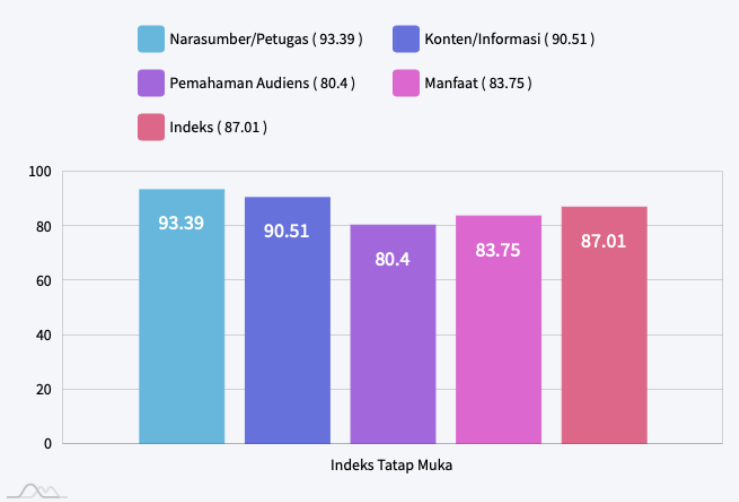


- Webinar Pencegahan *Antimicrobial Resistance* (AMR) dengan jumlah peserta 28 orang
- KIE Jamu Aman yang dilaksanakan di Kabupaten Mamuju dengan jumlah peserta 40 orang komunitas pedagang
- KIE Bersama Universitas Sulbar Manarang yang dilaksanakan di Universitas Sulbar Manarang dengan jumlah peserta 30 orang pelajar
- KIE Obat dan Makanan Hingga ke Pelosok Negeri yang dilaksanakan di pedalaman kabupaten Mamuju yaitu Desa Karataun Kecamatan Kalumpang dengan jumlah peserta 32 orang
- KIE Pencegahan Stunting yang dilaksanakan di Desa Mappilli Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah peserta 38 orang
- KIE Perkuat peran SAKA POM di Kabupaten Mamuju dengan jumlah peserta 24 Anggota Pramuka Kwarcab Mamuju
- KIE Pramuka (Kunjungan peserta perkemahan antar satuan karya atau PERAN SAKA Cabang Mamuju) dengan jumlah peserta 54 Anggota Pramuka Kwarcab Mamuju
- KIE Pramuka (sekaligus pelantikan MABI dan PIN SAKA POM Kwarcab Mamuju Tengah) dengan jumlah peserta 44 anggota Pramuka Kwarcab Mamuju Tengah.

KIE Langsung kepada masyarakat dievaluasi melalui Survei Efektivitas KIE Tatap Muka. Total responden yang mengisi survei KIE Tatap Muka pada tahun 2025 sebanyak 280 responden. Penilaian responden terhadap efektivitas KIE BPOM Mamuju mencakup empat indikator, yaitu sumber informasi, konten, pemahaman, dan manfaat. Indeks



Efektivitas KIE Tatap Muka pada tahun 2025 sebesar 87,01. Indeks Efektivitas KIE Tatap Muka ditunjukkan pada gambar grafik berikut.



Gambar 6. Indeks Efektivitas KIE Tatap Muka

b. KIE Media / Tidak Langsung

Kegiatan KIE Media yaitu kegiatan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui kanal atau saluran media, seperti media sosial, media digital, media online, media elektronik, media cetak, dan media luar ruang.

- KIE Melalui Media Sosial

  Seiring dengan perkembangan zaman, maka pelaksanaan kegiatan KIE Obat dan Makanan dilaksanakan secara rutin dan masif dengan memanfaatkan media sosial Balai POM di Mamuju, baik melalui Instagram @bpom.mamuju, Facebook @bpom.mamuju, X @bpommamuju, tiktok dan Youtube. Selama tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah memposting Informasi terkait Obat dan Makanan sebanyak 767 konten dengan rincian sebanyak 585 konten merupakan karya original/mandiri Balai POM di Mamuju dan 182 konten merupakan konten repost dari akun media sosial BPOM Pusat.

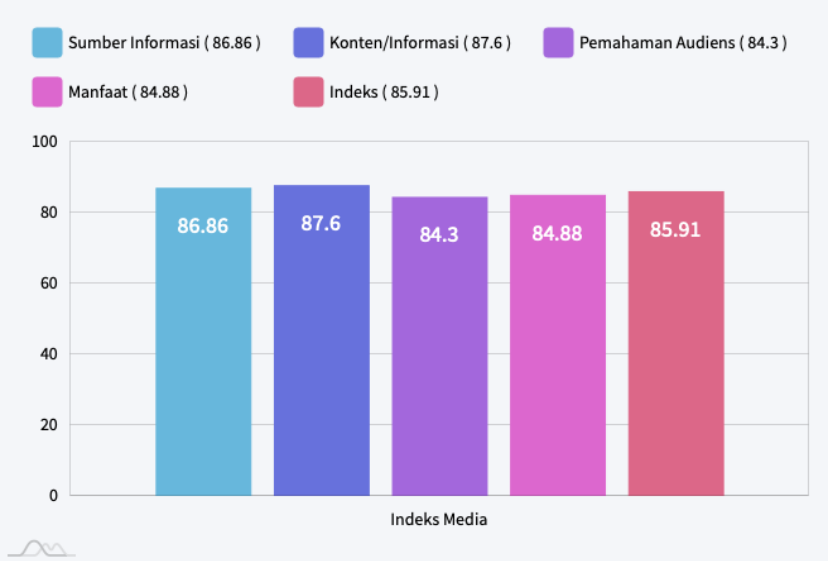


- KIE Melalui Non-Media Sosial

Selain melalui media sosial, pemanfaatan media elektronik/cetak menjadi salah satu solusi yang ditempuh oleh Balai POM di Mamuju agar tetap dapat melaksanakan KIE Obat dan Makanan kepada masyarakat Sulawesi Barat. Dengan bekerjasama dengan beberapa mitra di kabupaten Mamuju, di tahun 2025 Balai POM di Mamuju telah melaksanakan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat di berbagai media yaitu media elektronik, media cetak, media online, media luar ruang, media digital dan lain sebagainya dengan total keseluruhan sebanyak 12 kali

KIE Media dievaluasi melalui Survei Efektivitas KIE Media. Total responden yang mengisi survei KIE Media pada tahun 2025 sebanyak 215 responden. Penilaian responden terhadap efektivitas KIE BPOM Mamuju mencakup empat indikator, yaitu sumber informasi, konten, pemahaman, dan manfaat. Indeks Efektivitas KIE Tatap Muka pada tahun 2025 sebesar 85,91. Indeks Efektivitas KIE Media ditunjukkan pada gambar grafik berikut.





Gambar 7. Indeks Efektivitas KIE Media

c. KIE Melalui Permintaan Narasumber Dari Eksternal

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan melalui permintaan narasumber dari pihak eksternal dilaksanakan sebagai bentuk responsif Balai POM di Mamuju dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat serta lintas sektor terkait pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan edukasi serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung perlindungan kesehatan masyarakat.

Kegiatan KIE melalui permintaan narasumber tersebut dilaksanakan sebanyak 20 kali dengan total jumlah peserta mencapai 4.883 orang. Pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta peran aktif masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan. Rincian pelaksanaan KIE Melalui Permintaan Narasumber Dari Eksternal ditunjukkan pada KIE Aggaran Non DIPA (Tabel 15B).

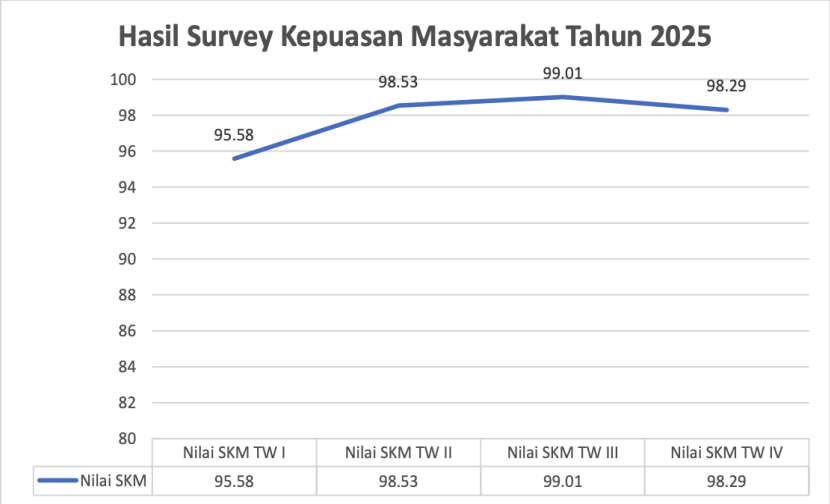
d. KIE Melalui Inovasi BIYANKA

Inovasi BIYANKA (Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling) merupakan langkah yang dilakukan untuk lebih meningkatkan pelayanan informasi dan pengaduan obat dan makanan terhadap masyarakat di Wilayah Sulawesi Barat, dengan target dari BIYANKA ini yaitu Meningkatnya jumlah penerbitan izin edar Pangan Olahan di Sulawesi Barat khususnya di Mamuju dan peningkatan izin IRTP menjadi MD, Informasi tentang tugas pokok Balai POM di Mamuju semakin di kenal, dan Masyarakat Mamuju lebih mengetahui tentang keamanan, mutu dan kegunaan dari obat dan makanan.

Layanan BIYANKA diupayakan menjangkau seluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, termasuk wilayah terpencil dan daerah dengan keterbatasan akses layanan. Melalui mobil layanan keliling, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor Balai POM di Mamuju untuk memperoleh layanan, namun layanan hadir langsung di tengah masyarakat. Kehadiran BIYANKA Keliling ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran konsumen mengenai pentingnya keamanan obat dan makanan, sehingga masyarakat lebih terlindungi dari risiko pangan serta produk ilegal yang tidak memenuhi standar.

Melalui inovasi BIYANKA, Balai POM di Mamuju dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan seiring dengan hal tersebut, kepuasan masyarakat terhadap Layanan Balai POM di Mamuju juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2025, tren kenaikan nilai Survey Kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :





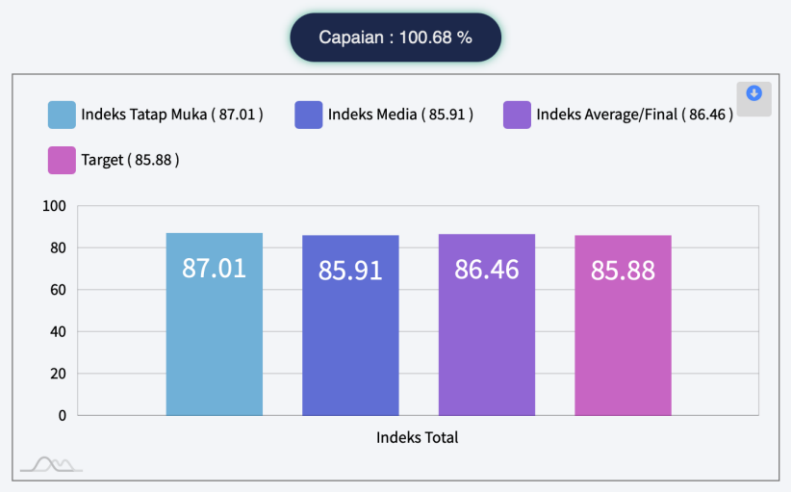
Gambar 8. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025



Gambar 9. Dokumentasi Layanan BIYANKA

e. Indeks Efektivitas KIE

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja dengan kategori "EFEKTIF". Hal ini tercermin dari nilai indeks total 86,46, melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 85,88. Sehingga capaian Indeks Efektivitas KIE Balai POM di Mamuju sebesar 100,68%. Adapun total responden yang mengisi survey sepanjang tahun 2025 sebanyak 495 responden. Capain target indeks keseluruhan ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 10. Indeks Efektivitas KIE

3. Mall Pelayanan Publik (MPP)

Dalam rangka mendekatkan layanan kepada masyarakat di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota melalui pemanfaatan Mal Pelayanan Publik (MPP).

Mal Pelayanan Publik merupakan bentuk pengintegrasian berbagai layanan publik yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, dan pihak terkait lainnya, yang diberikan secara terpadu dalam satu lokasi pelayanan. Kehadiran layanan Balai POM di Mamuju pada MPP bertujuan untuk memberikan kemudahan akses, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta mempercepat pemenuhan kebutuhan informasi dan layanan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Pada tahun 2025, Balai POM di Mamuju mengoptimalkan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan layanan di Mal Pelayanan Publik pada beberapa kabupaten di Sulawesi Barat, sesuai dengan



ketersediaan dan kesiapan MPP di masing-masing daerah. Melalui MPP, masyarakat dapat memperoleh layanan informasi, konsultasi, serta pengaduan terkait Obat dan Makanan secara lebih mudah, cepat, dan terintegrasi. Balai POM di Mamuju secara konsisten melaksanakan layanan rutin bulanan yaitu sekali sebulan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Polewali Mandar. Adapun Balai POM di Mamuju turut menghadirkan layanan kepada masyarakat melalui inovasi BIYANKA di beberapa DPMPTSP, seperti Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu, Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamasa. Pelaksanaan layanan tersebut dilakukan melalui BIYANKA sebagai bentuk adaptasi dan solusi pelayanan, mengingat belum tersedianya Mal Pelayanan Publik (MPP) secara permanen di daerah tersebut.

Sebagai bagian dari *road map* pengembangan layanan ke depan, Balai POM di Mamuju merencanakan penguatan layanan BIYANKA melalui integrasi layanan online di masing-masing MPP. Pengembangan layanan BIYANKA online ini diharapkan mampu mendukung pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan berkelanjutan, serta memperkuat sinergi antara layanan tatap muka dan layanan digital dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.





Gambar 11. Dokumentasi Layanan Mal Pelayanan Publik

4. Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu Desa Pangan Aman, Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (SAPA Sekolah), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan keamanan pangan, BPOM menginisiasi Program Keamanan Pangan Terpadu yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah yang melakukan Pembudayaan Keamanan Pangan (SAPA Sekolah). Program keamanan pangan ini berperan penting dalam memfasilitasi sinergi antara pemerintah daerah,pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat. Pada Tahun 2025, Lokus pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini di Kabupaten Mamuju dengan target 6 (enam) sekolah, 3 (tiga) desa, dan 1 (satu) pasar dengan realisasi pelaksanaan 100 persen.

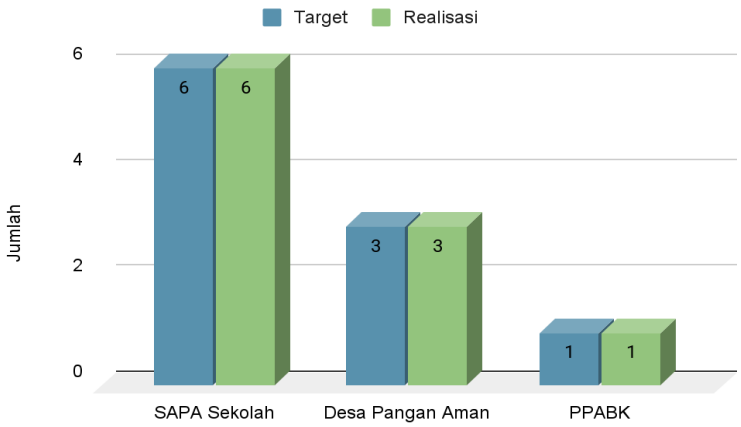


Diagram 49. Target Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Lokus Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu Desa Pangan Aman, Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (SAPA Sekolah), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yaitu :

Lokus Program SAPA Sekolah

- SDN. 04 Karema
- SD/SMP IT Wildan
- SMAN. 01 Kalukku
- MI 1 Mamuju
- MTs 1 Mamuju
- MA Miftahulum Toabo Papalang

Lokus Program Desa Pangan Aman

- Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju
- Desa Bonda Kecamatan Papalang
- Desa Botteng Kecamatan Simboro Kepulauan

Lokus Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

- Pasar Baru Mamuju



a. Sekolah yang Melakukan Pembudayaan Keamanan Pangan (SAPA Sekolah)

- **Advokasi Lintas Sektor di Daerah**

Advokasi Lintas Sektor dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan advokasi dari program prioritas nasional lainnya yaitu Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Advokasi dilaksanakan bersama dengan Advokasi kegiatan Desa dan Pasar yaitu pada tanggal 08 Maret 2024 di Kab. Kriteria penilaian lokus yang akan di intervensi adalah sebagai berikut : a) Sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (Ml, MTS dan MA). Sekolah yang dipilih berada pada lokus kabupaten/kota yang menjadi target intervensi program Desa Pangan Aman/Pasar Aman dari Bahan Berbahaya; b) Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan; c) Sekolah yang dipilh diutamakan merupakan target intervensi program berbasis sekolah dari K/L lain (Sekolah Ramah Anak / KPPA, Sekolah Sehat-Kemendikbud/Kemenag/Kemenkes, Sekolah Adiwiyata - KLHK); d) Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta). Rapat pembahasan dilakukan bersama dengan instansi terkait di pemerintah daerah Kab. Mamuju. Dari hasil rapat pembahasan didapatkan data 8 Sekolah intervensi A dan 35 Sekolah Intervensi C sebagai berikut:



Tabel 6 .Daftar Sekolah Intervensi A Program Sekolah yang Melakukan Pembudayaan Keamanan Sekolah (SAPA Sekolah) Tahun 2025 :

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN 04 Mamuju	Jl. Atik Soeteja. Desa/Kelurahan, : KAREMA. Kecamatan/Kota (LN), : KEC. MAMUJU
2	SDIT Wildan	Jl. Musa Karim no. 32. Kelurahan : Karema. Kecamatan : Mamuju
3	SMPIT Wildan	Rimuku. Desa/Kelurahan, : RIMUKU. Kecamatan/Kota (LN), : KEC. MAMUJU
4	SMPN 1 Papalang	Topore, Papalang, Kec. Papalang, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat.
5	SMAN 1 Kalukku	JL. Pahlawan No. 17 Tasiu. Desa/Kelurahan, : KALUKKU. Kecamatan/Kota (LN), : KEC. KALUKKU
6	MIN 1 Mamuju	Karema, Kec. Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat 91512
7	MTSN 1 Mamuju	JL. DIPONEGORO NO. 3 MAMUJU. Desa/Kelurahan, : KAREMA. Kecamatan/Kota (LN), : KEC. MAMUJU
8	MAS Miftahul Ulum Toabo	Jl. Lorong 10 Desa Toabo Kec. Papalang

Tabel 7. Jumlah Sekolah Intervensi C Program PJAS Tahun 2025

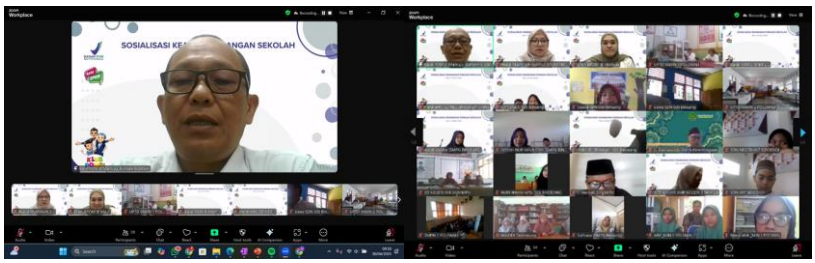
No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD / MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	Balai POM di Mamuju	35	10	12	13	35
Total						**35**



- **Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah**

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 untuk target intervensi C (Sekolah Perluasan) secara daring yang dihadiri oleh 26 Sekolah di Kabupaten Polewali Mandar. Pada tanggal 20 Mei 2025 dilakukan secara luring yang dihadiri 7 sekolah target intervensi A dan 7 sekolah target intervensi C (Sekolah Perluasan) di Kabupaten Mamuju serta pada tanggal 28 Mei 2025 dilakukan secara langsung di sekekolah sebanyak 1 Sekolah Intervensi A dan 2 sekolah Intervensi C (Sekolah Perluasan) di Kabupaten Mamuju.

Melalui kegiatan ini, diharapkan setiap peserta yang telah menerima materi dapat mensosialisasikan kepada siswa/siswi di sekolah masing masing tentang konsumsi pangan aman dengan mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK dan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.







Gambar 12. Dokumentasi Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

- **Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah**

  Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahanan terhadap keamanan pangan. Sehubungan hal tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran pangan yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan bimtek kader keamanan pangan sekolah dilaksanakan pada Tanggal 16 Juni 2025. Pada kegiatan ini peserta dibekali materi oleh narasumber dari BPOM di Mamuju, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Kesehatan. Melalui kegiatan Bimtek kader Keamanan Pangan Jajanan Sekolah ini diharapkan setiap sekolah dapat terbentuk Manajemen Keamanan Pangan Sekolah melalui Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah dapat mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah di masing-masing komunitasnya, sehingga dapat memberikan jaminan bahwa pangan jajanan yang dikonsumsi aman, bermutu dan bergizi.






Gambar 13. Dokumentasi Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

Tabel 8 .Daftar Jumlah Kader yang di Bimtek Kader Keamanan Pangan Tahun 2025.

No	Kota/ Kabupaten	Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah / Guru	Orang Tua	Total
1	Kabupaten Mamuju	3	3	2	8	15	17	32
Total		**3**	**3**	**2**	**8**	**15**	**17**	**32**

- **Pengawalan Sekolah**

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Balai POM di Mamuju sebagai UPT Badan POM melakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi di tahun 2024 yaitu di Kabupaten Polewali Mandar. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan



pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan jajanan anak sekolah.

Dari kegiatan pengawalan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sekolah telah menerapkan secara konsisten praktik-praktik keamanan pangan dan telah melaksanakan kegiatan - kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keamanan pangan warga sekolah secara konsisten



Gambar 14. Dokumentasi Pengawalan Sekolah

- **Monitoring dan Sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah**

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader/ Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan kamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Kegiatan Monitoring dilakukan terhadap sekolah yang telah dintervensi keamanan pangan oleh BPOM

di Mamuju pada Tahun 2025. Monitoring dan sertifikasi melalui kunjungan secara langsung dengan melakukan monitoring terhadap dokumen rencana aksi keamanan pangan kader diantaranya:

- SK Tim Keamanan Pangan Sekolah;
- Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah;
- Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah;
- Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa;
- Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah.

Berdasarkan monitoring yang dilaksanakan didapatkan hasil keseluruhan sekolah telah membuat komitmen dan melaksanakan program rencana aksi keamanan pangan di sekolah masing masing, salah satunya melalui sosialisasi keamanan pangan yang dilaksanakan oleh kader keamanan pangan yang telah di bimtek. Kemudian diberikan Sertifikasi Sekolah merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pemberian sertifikasi ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah



dengan PJAS Aman. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan penilaian Sertiikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Pada Tahun 2025, Balai POM di Mamuju memberikan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman ke 8 Sekolah Target Intervensi A di Kab. Mamuju dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9. Daftar sekolah Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025.

NO	NAMA SEKOLAH	DATA DUKUNG / RENCANA AKSI
1	SDN 04 Mamuju	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
2	SDIT Wildan	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
3	SMPIT Wildan	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
4	SMPN 1 Papalang	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
5	SMAN 1 Kalukku	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
6	MIN 1 Mamuju	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
7	MTSN 1 Mamuju	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025
8	MAS Miftahul Ulum Toabo	https://bit.ly/SAPA_MAMUJU2025







Gambar 15. Dokumentasi Monitoring dan Sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah

b. Desa Pangan Aman

Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan keamanan pangan, BPOM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa pada tahun 2014. Program ini direvitalisasi menjadi Desa dan Kelurahan Pangan Aman pada tahun 2022 sejak terbitnya Peraturan BPOM Nomor 4 Tahun 2022 tentang Program Desa dan Kelurahan Pangan Aman. Program ini dilakukan untuk memberikan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat. Pelaksanaan Desa dan Kelurahan Pangan Aman tentu saja tidak hanya mengandalkan peran Pemerintah Pusat saja. Peran Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa serta seluruh lapisan masyarakat juga turut menentukan keberhasilan dari program ini hingga dapat dirasakan dampak dan manfaatnya.

- **Forum Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor**

BPOM secara aktif mendorong penyelenggaraan forum advokasi yang bertujuan memperkuat komitmen bersama antara pemerintah daerah dan lintas sektor dalam

mendukung program keamanan pangan. Forum ini menjadi wadah dialog, koordinasi, dan penyamaan persepsi antar pemangku kepentingan, serta mendorong terbentuknya kebijakan dan program yang sinergis di tingkat daerah. Penyelenggaraan forum advokasi ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran, komitmen, dan kolaborasi lintas sektor dalam melaksanakan program keamanan pangan terpadu untuk mewujudkan kabupaten Mamuju menjadi kabupaten pangan aman.

Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 bertempat di Aula Kantor Bupati Mamuju Lt.3.

Peserta Forum merupakan *stakeholder* dari berbagai OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mamuju dan Provinsi Sulawesi Barat antara lainBapperida, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas P3A, Dinas Pertanian, Kementerian Agama, Dinas Lingkungan Hidup dan lintas sektor terkait lainnya, Camat, Pemerintah Desa, Kepala Sekolah dan Kepala Pasar.

Pada Forum Advokasi juga dilakukan penandatanganan komitmen. Melalui komitmen bersama ini, diharapkan tercipta kesepahaman dan kesepakatan strategis antara pemerintah daerah, lintas sektor terkait, serta Balai POM di Mamuju dalam menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penandatanganan komitmen juga bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program melalui dukungan kebijakan, alokasi sumber daya, serta pelaksanaan aksi nyata



yang berbasis pada prinsip perlindungan masyarakat dari pangan yang tidak aman. Komitmen bersama ini menjadi landasan moral dan administratif dalam menciptakan sistem pengawasan pangan yang efektif, responsif, dan berkelanjutan di daerah.



Gambar 16. Dokumentasi Advokasi Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu

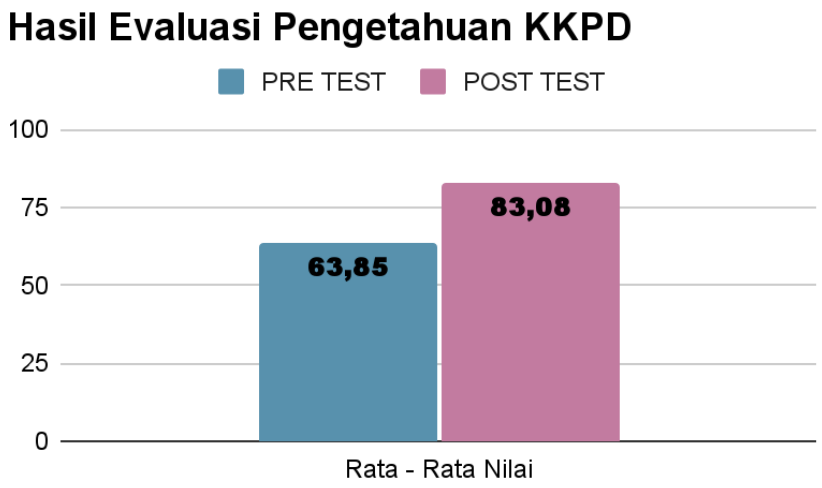
- **Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)**

  Pelatihan KKPD ini bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa.

  Pelaksanaan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa diikuti oleh Kepala Desa dan jajarannya yang telah dipilih untuk diintervensi berdasarkan Advokasi Lintas Sektor yang sebelumnya telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan berupa Pelatihan kepada Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa yang telah dipilih berdasarkan kriteria / persyaratan yang telah ditetapkan dari Kelurahan

Karema, Desa Bonda dan Desa Botteng. Dalam kegiatan ini turut hadir perwakilan Dinas Kesehatan sebagai sinergitas kegiatan dengan Pemda setempat. Pelaksanaan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 bertempat di Aula Kantor Balai POM di Mamuju.

Jumlah Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang dilatih sebanyak 15 orang dan Tim Keamanan Pangan Desa sebanyak 9 orang.



Gambar 17. Hasil Evaluasi Pengetahuan KKPD

Dari perbandingan nilai Pre dan Post Test Kader, seluruh kader mengalami peningkatan nilai dari Pre Test ke Post Test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Persentase Kader yang meningkat pengetahuan dan pemahamannya terhadap informasi yang diberikan sebesar 100%.





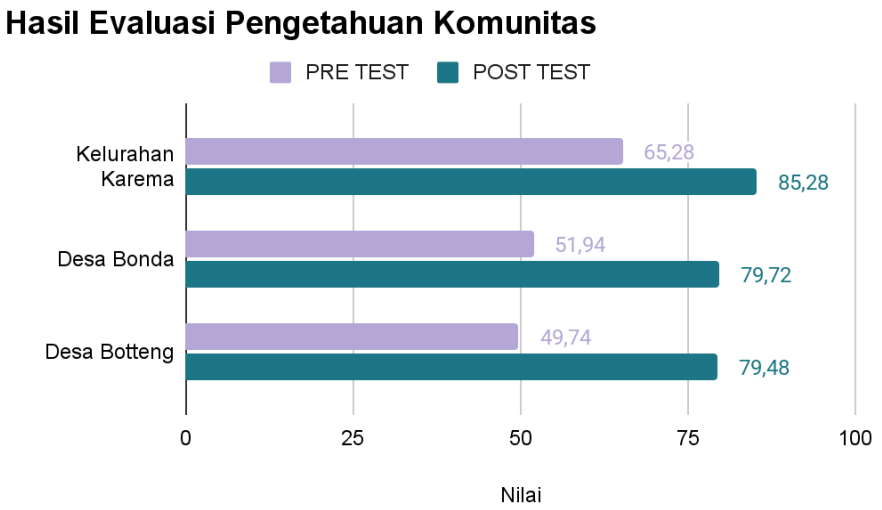
Gambar 18. Dokumentasi Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

- **Bimtek Komunitas Desa**

  Bimtek Komunitas ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan, membentuk komunitas keamanan pangan di Desa dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan praktik keamanan pangan yang baik. Kegiatan bimtek komunitas desa dilakukan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 24 – 26 Juni 2025 bertempat di Aula Kantor masing – masing desa yaitu Desa Bonda, Desa Botteng dan Kelurahan Karema. Peserta yang mengikuti bimtek adalah 20 (dua puluh) orang masyarakat desa yang menjadi target intervensi yang berasal dari komunitas Ibu Rumah Tangga terdiri dari ibu hamil/menyusui, ibu yang memiliki balita/anak stunting, dan ibu rumah tangga; Komunitas Remaja terdiri dari remaja putra dan putri yang berusia 17 - 21 tahun; Komunitas Sekolah terdiri dari guru, penjaja kantin, siswa; Komunitas Ritel terdiri dari pemilik usaha ritel (toko/warung kelontong/minimarket); Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji terdiri dari pemilik usaha warung makan, pedagang kreatif lapangan yang belum memiliki Sertifikat Higiene

Sanitasi; dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan terdiri dari pelaku usaha pangan olahan/IRTP yang belum memiliki izin edar (MD/SPP-IRT).

Tingkat Pemahaman dan Pengetahuan Komunitas Desa diukur dengan melakukan pengambilan data *Pre – Test* dan *Post – Test* terkait Aspek Pengetahuan Tentang Keamanan Pangan.



Gambar 19. Hasil Evaluasi Pengetahuan Komunitas



Gambar 20. Dokumentasi Bimtek Komunitas

- **Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan Terpadu**

  Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan program keamanan pangan terpadu di Kabupaten Mamuju Tahun 2025 menjadi langkah penting dan strategis. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana program telah berjalan sesuai dengan rencana dan faktor pendukung serta penghambat program sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang Sadar Pangan Aman.

  Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025 bertempat di Gedung Teather Lt. 2 Kantor Gubernur Sulawesi Barat.

  Peserta Forum merupakan *stakeholder* dari berbagai OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mamuju dan Provinsi Sulawesi Barat antara lain Bapperida, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas P3A, Dinas Pertanian, Kementerian Agama, Dinas Lingkungan Hidup dan lintas sektor terkait lainnya, Camat, Pemerintah Desa, Kepala Sekolah dan Kepala Pasar.

  Pada kegiatan monitoring dan evaluasi ini turut diberikan penghargaan kepada lokus desa, pasar dan sekolah yang telah diintervensi keamanan pangan pada tahun 2025 sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, konsistensi dan komitmen tinggi dalam menjalankan program keamanan pangan di wilayah masing – masing. Diharapkan penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kemandirian dalam pelaksanaan keamanan pangan secara



mandiri serta lokus yang telah diintervensi dapat menjadi *role model* atau percontohan dari desa, sekolah dan pasar lainnya untuk dapat mewujudkan keamanan pangan.



Gambar 21. Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan Terpadu

- **Pengawalan Desa yang Diintervensi Tahun 2024**

  Pada tahun 2024, BPOM telah melakukan intervensi program Desa Pangan Aman di beberapa desa sasaran. Intervensi tersebut mencakup pelatihan kader, penguatan kapasitas aparat desa, serta penyusunan rencana aksi keamanan pangan desa yang disesuaikan dengan potensi dan permasalahan lokal.

  Sebagai tindak lanjut, pada tahun 2025 dilaksanakan pengawalan program Desa Pangan Aman dengan tujuan untuk menilai sejauh mana keberlanjutan implementasi program di desa-desa yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya. Pengawalan ini dilakukan untuk memantau realisasi rencana aksi yang telah disusun pada Desember 2024, menilai efektivitas peran kader, serta mengidentifikasi hambatan maupun keberhasilan yang dialami di lapangan.



Dengan demikian, pengawalan ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi, tetapi juga sebagai bentuk pendampingan agar desa mampu menjalankan program secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 22. Dokumentasi Pengawalan Desa yang telah di intervensi tahun 2024

- **Lomba Desa**

Kegiatan Lomba Desa Pangan Aman diselenggarakan untuk memberikan penghargaan kepada desa yang secara konsisten berusaha untuk mewujudkan keamanan pangan di

desanya. Adapun kriteria Desa Paman adalah desa yang memiliki komitmen akan keamanan pangan, memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif melakukan pembinaan keamanan pangan ke komunitas dan usaha pangan desa, serta memiliki dan melaksanakan program keamanan pangan desa secara mandiri. Balai POM di Mamuju mengajukan Desa Tandassura Kabupaten Polewali Mandar untuk menjadi nominator Desa Pangan Aman tingkat Nasional. Desa Tandassura merupakan desa yang diintervensi Program Desa Pangan Aman oleh Balai POM di Mamuju pada tahun 2024 dan berhasil meraih Juara 2 Regional Tengah Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2025.



Gambar 23. Dokumentasi Lomba Desa

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dirancang untuk mendorong peran aktif komunitas pasar dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan. Sesuai Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran, pelaku usaha, termasuk pedagang pasar, dihimbau untuk menerapkan sistem jaminan keamanan pangan serta mematuhi ketentuan peredaran pangan olahan yang baik.

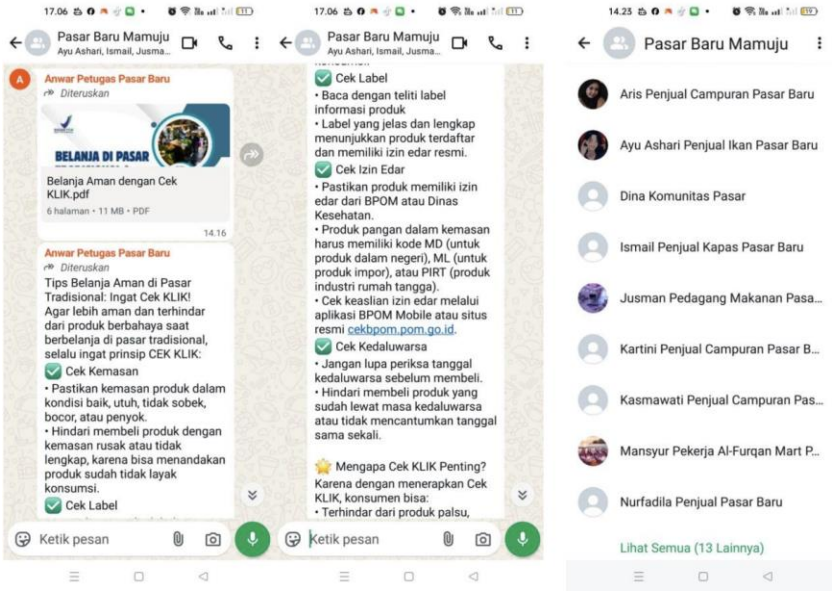
- **Sosialisasi Keamanan Pangan pada Komunitas Pasar**

  Penyebaran informasi dalam rangka sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar telah dilaksanakan secara efektif melalui berbagai kanal komunikasi digital, yaitu media sosial Instagram, Facebook, serta grup Whatsapp komunitas pasar. Kegiatan sosialisasi keamanan pangan melalui Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang dilaksanakan oleh Balai POM di Mamuju berhasil menjangkau komunitas pasar melalui media sosial (Instagram dan Facebook) serta grup Whatsapp. Konten yang disebarkan menunjukkan performa yang baik terutama pada periode awal penayangan, dengan lonjakan tayangan signifikan di hari-hari pertama. Mayoritas audiens yang terjangkau adalah perempuan usia 25-34 tahun, baik di Instagram maupun Facebook. Ini menunjukkan bahwa segmen tersebut adalah target audiens utama yang paling responsif terhadap konten edukasi keamanan pangan. Selain itu, penyebaran melalui Whatsapp terbukti efektif untuk menjangkau komunitas pasar secara langsung dan lebih personal.

  Secara keseluruhan, upaya penyebaran informasi melalui pendekatan multiplatform ini telah mampu menjangkau sasaran dengan baik, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan, serta memperkuat literasi terkait cara memilih produk pangan yang aman di pasar tradisional. Ke depannya, metode ini dapat terus dioptimalkan untuk memperluas cakupan dan



efektivitas pesan edukatif yang disampaikan oleh Balai POM di Mamuju.



Gambar 24. Sosialisasi Keamanan Pangan pada Komunitas Pasar melalui WhatsApp Group

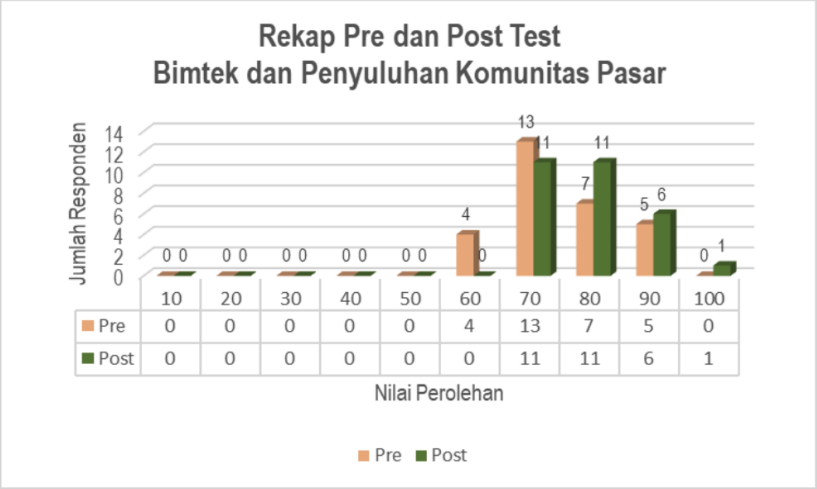


Gambar 25. Konten Belanja di Pasar Tradisional? Jangan Lupa CEK KLIK

- **Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar**

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis dan penyuluhan kepada komunitas pasar. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di pasar serta meningkatkan partisipasi komunitas pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.

Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 dengan peserta sebanyak 34 orang. Rekapitulasi hasil pre dan post test dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 26. Rekap Pre dan Post Test Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan peserta mendapatkan nilai ≥ 70 pada saat post test dan terdapat 1 orang yang memperoleh nilai penuh (100).



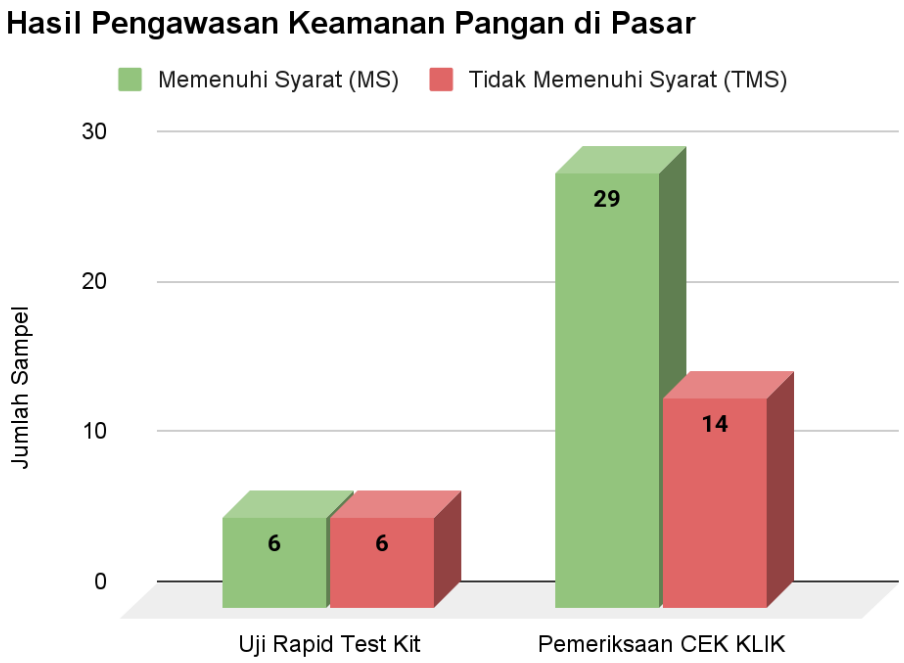
Gambar 27. Dokumentasi Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar

- **Pengawasan Keamanan Pangan**

  Pengawasan Keamanan Pangan bertujuan untuk memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui penyebaran informasi dan sosialisasi produk keamanan pangan kepada pedagang/penjual pasar serta memperoleh data hasil sosialisasi pengawasan di setiap pasar sebagai

bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut implementasi program.

Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar yang merupakan salah satu tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025 berupa sampling terhadap 49 sampel, 6 sampel diujikan menggunakan alat uji cepat (rapid test kit) dengan hasil keseluruhan memenuhi syarat, sementara 43 sampel lainnya dilakukan pemeriksaan Cek KLIK dengan hasil 29 memenuhi syarat (MS) dan 14 tidak memenuhi syarat (TMS) sesuai dengan formulir pengawasan keamanan pangan program PPABK. Hasil ini memberikan gambaran bahwa secara umum, kondisi keamanan pangan dari aspek kandungan kimia berbahaya cukup terkendali, namun dari sisi kepatuhan administratif dan mutu label, masih ditemukan ketidakpatuhan.



Gambar 28. Hasil Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar

Hasil penilaian pasar termasuk kategori baik dengan persentase 80.56 % (terdapat 29 persyaratan yang memenuhi standar, dan 7 persyaratan yang belum memenuhi dari total 36 kategori penilaian sesuai dengan form P01. Penilaian pasar dengan Skor 80,56% mengalami peningkatan dari nilai 61,1% pada penilaian sebelumnya, dan berdasarkan penilaian tersebut dapat diidentifikasi bahwa pasar regional mamuju termasuk kategori **"Baik"**.



Gambar 29. Dokumentasi Pengawasan Keamanan Pangan PPABK

- **Pengawalan Pasar**

Pengawalan Pasar Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 dengan peserta sebanyak 5 orang. Dari kegiatan pengawalan ini diharapkan petugas pasar dapat tetap menerapkan dan menjalankan program PPABK secara mandiri di pasar serta melakukan perluasan program di pasar-pasar yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Pada kegiatan pengawalan pasar dilakukan diskusi terkait program-program keamanan pangan yang telah dilakukan di tahun 2025, namun hingga saat itu petugas pasar belum melakukan program keamanan pangan dikarenakan adanya masalah internal di pasar serta adanya pergantian kepala pasar sehingga di hari tersebut diarahkan untuk melakukan sampling dan pengujian pangan secara mandiri menggunakan sisa test kit yang telah dihibahkan sebelumnya, serta akan difasilitasi pula dalam pembuatan video edukasi untuk dipublikasikan ke youtube pasar Pekkabata.

Berdasarkan sampling dan pengujian sampel pangan yang dilakukan mandiri oleh petugas pasar pekkabata diperoleh bahwa keseluruhan sampel memenuhi standar (MS) sehingga dapat disimpulkan bahwa pangan yang beredar di pasar tersebut dapat dijamin keamanannya.



Gambar 30. Dokumentasi Pengawalan Pasar Sampling dan pengujian Sampel Secara Mandiri oleh Petugas Pasar



K. TOKSIKOVIGILANS

Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan yang terjadi di Provinsi Sulawesi Barat. Dan data tersebut juga akan berkontribusi memberikan gambaran kasus keracunan yang terjadi secara nasional di tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, data kasus keracunan yang terjadi adalah sebanyak 16 frekuensi kasus keracunan yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Dari total 16 kasus keracunan, penyebab paling banyak yaitu Makanan dengan 8 kasus lalu Minuman sebanyak 6 kasus. Kelompok usia tertinggi yang mengalami kasus keracunan berasal dari kelompok usia <5 tahun (7 kasus).

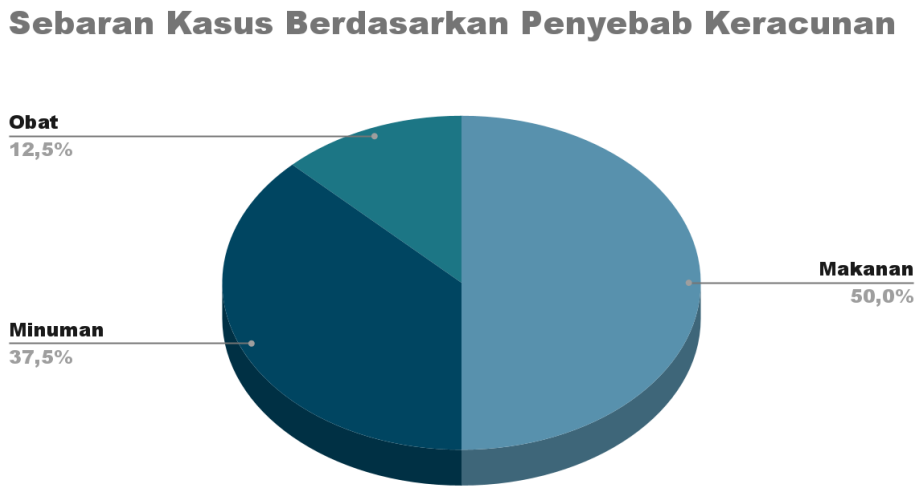


Diagram. 50 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

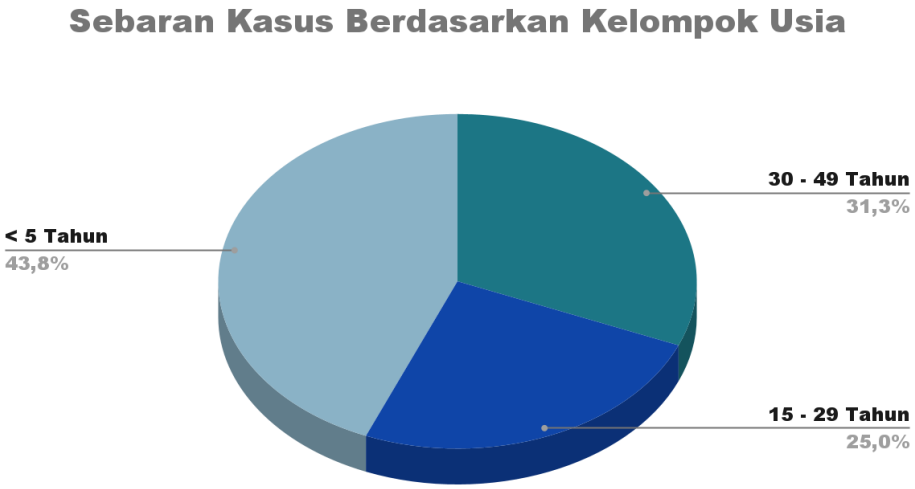


Diagram. 51 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

L. PELAKSANAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL (PUGIS)

Balai POM di Mamuju mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) dalam seluruh tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengawasan melalui pemanfaatan data terpilah dan penganggaran responsif gender.

Berdasarkan data terpilah kegiatan pengawasan, KIE, fasilitasi UMKM, dan layanan publik, partisipasi perempuan relatif tinggi pada kegiatan edukasi, pemberdayaan masyarakat, serta UMKM pangan olahan. Namun demikian, dalam aspek kontrol dan pengambilan keputusan usaha masih ditemukan dominasi laki-laki, terutama pada usaha skala menengah dan distribusi. Selain itu, pelaku usaha mikro perempuan di wilayah terpencil masih menghadapi keterbatasan akses informasi dan literasi digital.



Adapun kesenjangan yang teridentifikasi meliputi:

1. **Akses:** belum merata bagi pelaku usaha di wilayah terpencil dan kelompok dengan keterbatasan literasi digital.
2. **Partisipasi:** perempuan aktif dalam edukasi, namun keterlibatan dalam forum strategis masih terbatas.
3. **Kontrol:** kepemilikan dan pengambilan keputusan usaha tertentu masih didominasi laki-laki.
4. **Manfaat:** manfaat program telah dirasakan luas, namun optimalisasi dampak ekonomi bagi UMKM perempuan masih perlu penguatan.

Kesenjangan tersebut dipengaruhi faktor internal berupa belum optimalnya analisis gender dalam perencanaan dan pemanfaatan data terpilah, serta faktor eksternal seperti norma sosial, kondisi geografis, dan keterbatasan akses teknologi. Untuk meminimalisir kesenjangan tersebut, Balai POM di Mamuju telah melakukan berbagai langkah, antara lain:

- Integrasi perspektif gender dalam perencanaan dan penganggaran melalui Anggaran Responsif Gender (ARG).
- Pengumpulan dan pemanfaatan data terpilah dalam pelaporan dan evaluasi kegiatan.
- Peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan internalisasi PUGIS.
- Pelaksanaan KIE yang menyasar kelompok perempuan, UMKM, dan komunitas rentan.
- Penyediaan layanan publik yang ramah kelompok rentan, termasuk penyediaan sarana prasarana yang inklusif.
- Pemanfaatan berbagai kanal komunikasi untuk menjangkau masyarakat di wilayah terpencil.



Pada Tahun 2025, total anggaran sebesar **Rp19.026.263.000**, dengan alokasi **ARG sebesar Rp5.936.471.000** atau **31,20%** dari total anggaran. ARG tersebut mencakup kegiatan pengawasan, KIE, pendampingan UMKM, Desa dan Pasar Pangan Aman, layanan informasi, koordinasi pengawasan, serta penyediaan sarana dan prasarana pengawasan. Proporsi ini menunjukkan komitmen nyata dalam memastikan manfaat pengawasan obat dan makanan dirasakan secara setara dan mempertimbangkan keseimbangan gender laki-laki dan perempuan termasuk kelompok rentan. Integrasi ARG ini juga memperlihatkan bahwa perspektif gender tidak hanya difokuskan pada kegiatan sosialisasi, tetapi telah masuk ke dalam fungsi pengawasan, koordinasi, fasilitasi pelaku usaha, hingga penyediaan sarana dan prasarana pendukung pengawasan.

Pengintegrasian PUGIS dalam kegiatan pengawasan telah memberikan sejumlah perubahan positif, baik secara internal kelembagaan maupun eksternal kepada masyarakat. Secara internal, terjadi peningkatan kesadaran dan komitmen pegawai dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan inklusi dalam setiap tahapan kegiatan. Perencanaan kegiatan menjadi lebih berbasis data dan mempertimbangkan kebutuhan spesifik laki-laki dan perempuan. Selain itu, penguatan koordinasi lintas fungsi dalam memastikan kegiatan responsif gender semakin meningkat. Secara eksternal, perubahan yang terlihat antara lain:

- Meningkatnya partisipasi pelaku usaha perempuan dalam proses perizinan dan sertifikasi.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai keamanan obat dan makanan tanpa membedakan latar belakang gender dan sosial.



- Meningkatnya akses kelompok rentan terhadap layanan informasi dan pengaduan.
- Terbangunnya ekosistem pengawasan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Dengan demikian, pengintegrasian PUGIS tidak hanya menjadi pemenuhan aspek administratif, tetapi telah berkontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengawasan serta memastikan manfaat perlindungan masyarakat dapat dirasakan secara setara oleh seluruh lapisan masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.



BADAN POM
Balai POM di Mamuju

BALAI POM DI MAMUJU
WBK
ZONA INTEGRITAS

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN & SARAN



BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

A. MASALAH

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan selama Tahun 2025, Balai POM di Mamuju masih menghadapi beberapa tantangan strategis yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut berkelanjutan. Adapun masalah tersebut dibagi menjadi masalah internal dan eksternal.

1. Masalah Internal
    a. Balai POM di Mamuju belum memiliki gedung pelayanan publik yang representatif karena masih tergabung dengan area laboratorium. Kondisi ini berdampak pada optimalisasi pelayanan, kenyamanan pemohon layanan, serta pengaturan alur layanan yang ideal sesuai standar pelayanan publik.
    b. Ketersediaan fasilitas operasional dan pendukung teknis masih perlu ditingkatkan untuk menunjang efektivitas pengawasan dan pelayanan publik.
    c. Penambahan serta penggantian peralatan laboratorium, termasuk ketersediaan suku cadang masih sangat dibutuhkan guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan uji terhadap parameter kritis.
    d. Keterbatasan anggaran berdampak pada pelaksanaan pengawasan secara menyeluruh, khususnya untuk wilayah yang sulit dijangkau dan memerlukan biaya operasional lebih besar.
2. Masalah Eksternal
    a. Kondisi geografis Sulawesi Barat yang terdiri dari wilayah pesisir, pegunungan, dan daerah terpencil menyebabkan keterbatasan aksesibilitas dan meningkatkan waktu serta biaya pelaksanaan pengawasan.



b. Masih terdapat pelaku usaha yang belum memahami dan mematuhi ketentuan terkait perizinan, label, serta keamanan produk, sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap masyarakat.
c. Program nasional keamanan pangan terpadu seperti Desa Pangan Aman, SAPA Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas belum sepenuhnya direplikasi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota sehingga keberlanjutan program masih memerlukan penguatan.
d. Perkembangan perdagangan melalui media sosial dan *marketplace* meningkatkan kompleksitas pengawasan karena distribusi produk tidak terbatas wilayah administratif.
e. Peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan dan produk tanpa izin edar masih menjadi tantangan dalam perlindungan masyarakat.
f. Pelaku UMKM masih memerlukan pendampingan khusus dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, perizinan, dan penggunaan sistem digital.

B. KESIMPULAN

Selama Tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Barat. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di mamuju dengan temuan Memenuhi Ketentuan (MK) sebagai berikut industri makanan (MD) 73%, pangan industri rumah tangga (PIRT) 40%, dengan kesimpulan total sarana yang Memenuhi Ketentuan adalah 67%. Hasil pengawasan terhadap fasilitas tersebut sebagian



besar ditemukan belum menerapkan cara produksi yang baik dan temuan yang dominan adalah dokumentasi dan penerapan Cara Produksi yang Baik. Untuk industri kosmetik, dilakukan pemeriksaan 1 (satu) sarana produksi kosmetik dengan hasil bahwa sarana produksi tersebut telah Memenuhi Ketentuan (MK). Sedangkan untuk industri obat dan industri obat bahan alam , belum dilakukan pemeriksaan karena di Wilayah kerja Balai POM di Mamuju belum terdapat untuk industri obat dan industri obat bahan alam ;

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat telah dilaksanakan, dengan persentase sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 40% untuk Sarana PBF, 71% untuk Sarana Apotek, 50% untuk Toko Obat Berizin, 79% untuk Rumah Sakit dan Puskesmas, 29% untuk Gudang Farmasi, dan 83% untuk Klinik, dimana sebagian besar penyebab sarana tidak memenuhi ketentuan adalah sarana tidak melaksanakan sesuai dengan ketentuan CDOB serta dokumentasi dan penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan ketentuan;
3. Pengawasan sarana distribusi obat bahan alam , kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan yang Memenuhi Ketentuan (MK) sebagai berikut: obat bahan alam 75%, sarana distribusi kosmetik 67%, klinik kecantikan 83%, suplemen kesehatan 67% dan pangan 59%;
4. Hasil pengawasan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 213 dari 798 iklan (26,7%). Iklan yang paling banyak ditemukan menyimpang adalah iklan Kosmetik sebanyak 114 (14,3%) dari total iklan;
5. Penyimpangan yang ditemukan pada pemantauan penandaan label : produk obat 4%, obat bahan alam 30%, obat kuasi 16,7



%, kosmetik 40%, suplemen kesehatan 15,8%, Rokok 0% dan pangan 14,3%;

6. Pada Tahun 2025, terdapat 43 kasus tindak pidana obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat, dengan jumlah kasus tertinggi yaitu di Kabupaten Mamuju dengan 17 kasus;
7. Sepanjang Tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah melaksanakan berbagai macam kegiatan pemberdayaan masyarakat, diantaranya yaitu KIE Langsung ke masyarakat meliputi CFD / seminar / pameran / sosialisasi / penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/ dan lainnya, KIE di media elektronik/Cetak berupa penayangan iklan layanan masyarakat, video, infografik, talkshow, acara, running text, yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi dan KIE melalui media sosial;
8. Sampai akhir Tahun 2025, Balai POM di Mamuju telah menerima sebanyak 172 (seratus tujuh puluh dua) layanan, yang terdiri dari 2 (dua) layanan pengaduan, 165 (seratus enam puluh lima) layanan informasi Obat dan Makanan serta 5 (lima) layanan PPID. Hal ini menunjukkan bahwa peran layanan informasi kepada masyarakat berjalan aktif sebagai bagian dari fungsi pelayanan publik dan perlindungan konsumen di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.
9. Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang meliputi Desa Pangan Aman, SAPA Sekolah, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan sesuai *timeline* dan capaian 100% dengan rincian 3 (tiga) desa, 8 (delapan) sekolah dan 1 (satu pasar). Hal ini sebagai upaya peningkatan kemandirian masyarakat dan pemangku kepentingan dalam menjamin keamanan pangan.



Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan komitmen masyarakat serta pemerintah daerah dalam mendukung penyediaan pangan yang aman, bermutu, dan berkualitas.

10. Sepanjang tahun 2025, data kasus keracunan yang terjadi adalah sebanyak 16 frekuensi kasus keracunan yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Dari total 16 kasus keracunan, penyebab paling banyak yaitu Makanan dengan 14 kasus lalu obat sebanyak 2 kasus. Kelompok usia tertinggi yang mengalami kasus keracunan berasal dari kelompok usia < 5 tahun. Sebaran kasus keracunan tertinggi berada di wilayah Kabupaten Mamuju.
11. Pada Tahun 2025, Balai POM di Mamuju juga berhasil mempertahankan predikat sebagai Unit Pelaksana Teknis dengan kategori Pelayanan Prima, yang ditunjukkan melalui capaian Indeks Pelayanan Publik sebesar 4.75, melampaui target renstra yang ditetapkan sebesar 4.60. Capaian ini mencerminkan komitmen Balai POM di Mamuju dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, serta mendukung peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Mamuju secara konsisten melakukan berbagai upaya strategis melalui penguatan koordinasi dan kerja sama lintas sektor, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, guna memastikan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan. Koordinasi tersebut mencakup pembinaan, pengawasan, serta penerapan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan



perundang-undangan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya perlindungan masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Selain itu, Balai POM di Mamuju terus berkomitmen menerapkan sistem manajemen mutu secara berkelanjutan sesuai standar ISO. Pada Tahun 2025, Balai POM di Mamuju berhasil mempertahankan sertifikat QMS ISO 9001:2015, akreditasi ISO/IEC 17025, serta sertifikat SNI ISO/IEC 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Balai POM di Mamuju juga telah memperoleh dan mempertahankan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) sebagai wujud komitmen dalam membangun Zona Integritas, memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mewujudkan institusi yang profesional, akuntabel, dan berintegritas, serta terus berupaya menuju predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

C. SARAN

Meskipun pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan perhatian dan perbaikan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kinerja Balai POM di Mamuju pada masa mendatang, diperlukan langkah - langkah strategis dan perhatian terhadap beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peningkatan cakupan pengawasan Obat dan Makanan berbasis analisis risiko agar lebih efektif dan terfokus pada komoditas serta wilayah berisiko tinggi.
2. Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan dan standar, termasuk penguatan fasilitas laboratorium dan pelayanan publik.



3. Penambahan jumlah SDM serta peningkatan kompetensi sesuai tugas dan fungsi melalui pelatihan teknis dan manajerial secara berkelanjutan.
4. Komitmen penerapan sistem manajemen mutu sesuai standar ISO (ISO/IEC 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, dan SNI ISO/IEC 37001:2016) secara konsisten oleh seluruh pegawai guna menjamin mutu layanan dan akuntabilitas kinerja.
5. Penerapan metode uji yang sesuai regulasi serta peningkatan dukungan teknis dan manajemen terhadap kegiatan pengujian laboratorium.
6. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Subsite, SIPT, SimpelLPK, dan SPIMKer serta peningkatan koordinasi dengan PUSDATIN dalam pengelolaan data dan pelaporan.
7. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara Balai POM di Mamuju, Badan POM, serta lintas sektor di Provinsi Sulawesi Barat dalam menghadapi kendala pengawasan serta monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan.
8. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta layanan informasi melalui berbagai media secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, mutu, dan manfaat Obat dan Makanan.
9. Mempertahankan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) serta berupaya menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui penguatan Zona Integritas.



BADAN POM
Balai POM di Mamuju

BALAI POM DI MAMUJU
WBK
ZONA INTEGRITAS

LAMPIRAN



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	102	102	102	0	0	0	1	1	101
		Random	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	63	63	63	0	0	0	0	0	63
		Random	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	19	19	19	0	0	0	1	1	18
		Random	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	130	130	130	0	0	0	0	0	130
		Random	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangan	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	101	101	99	0	0	0	0	0	99
		Random	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*		sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
8	Rokok	*Targeted*	Balai POM di Mamuju	sampel	2	2	2				1	1	1
TOTAL TARGETED			**Balai POM di Mamuju**	**sampel**	**427**	**427**	**425**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**	**422**
TOTAL RANDOM			**Balai POM di Mamuju**	**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL				**sampel**	**427**	**427**	**425**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**	**422**

Keterangan :
1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11



Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Mamuju	Investigasi/Penyidikan	sampel	21	21	0	21
2	Obat Tradisional	Balai POM di Mamuju		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Mamuju		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Mamuju		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Mamuju	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Balai POM di Mamuju	KLB/Kasus/DAK	sampel	47	47	0	47
Total		**Balai POM di Mamuju**		**sampel**	**68**	**68**	**0**	**68**
TOTAL				**sampel**	**68**	**68**	**0**	**68**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Mamuju	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Mamuju	sampel	3	3	0	3
		TOTAL	**sampel**	**3**	**3**	**0**	**3**



Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Mamuju	-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
2	Balai POM di Mamuju	-	Pangan	sampel	0	0	0	0
3	Balai POM di Mamuju	-	OBASKOK	sampel	0	0	0	0
4	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Mamuju	Obat	sampel	11	11	11	0
5	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Makassar	Obat	sampel	27	27	27	0
6	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Palopo	Obat	sampel	5	5	5	0
7	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Kendari	Obat	sampel	19	19	19	0
8	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Bau-Bau	Obat	sampel	5	5	5	0
9	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	21	21	20	1
10	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Tanimbar	Obat	sampel	7	7	7	0
Total				**sampel**	**95**	**95**	**94**	**1**



Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Mamuju	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**



Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	28	28	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	69	69	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman Sediaan	69	69	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	123	123	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	102	101	1
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		0
	JUMLAH	**391**	**390**	**1**



Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	4	4	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat (PK Logam Berat Pb, Cd, As, dan Hg)	148	148	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	28	28	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	128	128	0
	▪ Bahan kimia obat	228	228	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	**536**	**536**	**0**



Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Lain-lain (sebutkan) Kadar air	1	1	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	1	1	0
	Identifikasi Metil Salisilat	2	2	0
	▪ Lain-lain (sebutkan) Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan) Zat tambahan (pengawet)	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan) Bahan kimia obat	9	9	0
	TOTAL	**13**	**13**	**0**



Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	27	26	1
	▪ Penetapan kadar zat aktif	27	26	1
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	4	4	0
	▪ Lain-lain (sebutkan) Bahan kim	24	24	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)Logam Ber	28	28	0
	JUMLAH	**110**	**108**	**2**



Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	Penetapan Kadar Logam Pb	37	37	0
	Penetapan Kadar Logam As	25	25	0
	Penetapan Kadar Logam Hg	63	63	0
	Penetapan Kadar Logam Cd	6	6	0
	Identifikasi Raksa (Hg)	64	64	0
	Identifikasi Hidrokuinon	68	68	0
	Identifikasi Asam Retionat	57	57	0
	Identifikasi Piroganol	4	4	0
	Identifikasi Orto-Fenilendiamin	4	4	0
	Identifikasi Meta-Fenilendiamin	4	4	0
	Penetapan Kadar Para-Fenilendiamin	0	0	0
	Penetapan Kadar Resorsinol	0		0
	Identifikasi Acid Blue 1	0	0	0
	Identifikasi Solvent Green 7	0	0	0
	Identifikasi Fast Green FCF	0	0	0
	Identifikasi Merah K3	14	14	0
	Identifikasi Merah K10/Rhodamin B	23	23	0
	Identifikasi Metanil Yellow	23	23	0
	Identifikasi Jingga K1	19	19	0
	Identifikasi Violamin R	16	16	0
	Identifikasi Napthol Blue Black	0	0	0
	Identifikasi Acid Orange 7	4	4	0
	Identifikasi Fat Brown B	4	4	0
	Identifikasi Sudan I	0	0	0
	Identifikasi Sudan II	19	19	0
	Identifikasi Sudan III	13	13	0
	Identifikasi Sudan IV	19	19	0
	Identifikasi Basic Blue 26	0	0	0
	Identifikasi Allura Red	0	0	0
	Identifikasi Acid Red 73	4	4	0
	Identifikasi Naphtol Yellow S	0	0	0
	Identifikasi Naphtol Green B	0	0	0
	Identifikasi Asam Borat	12	12	0
	Identifikasi Heksaklorofen	12	12	0
	Identifikasi Fenil Paraben	0	0	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Amil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat	3	3	0
	Penetapan Kadar Asam Benzoat	0	0	0
	Penetapan Kadar Asam Sorbat	0	0	0
	Penetapan Kadar 2-Fenoksietanol	0	0	0
	Penetapan Kadar Metil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Etil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Propil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Butil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Isopropil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Isobutil Paraben	0	0	0
	Penetapan Kadar Benzil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Propil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Butil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Isopropil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Isobutil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Asam Salisilat	2	2	0
	Penetapan Kadar Triklorokarbanilida	7	7	0
	Penetapan Kadar Triklosan	7	7	0
	Identifikasi Deksametason	18	18	0
	Identifikasi Hidrokortison Asetat	18	18	0
	Identifikasi Betametason-17 Valerat	18	18	0
	Identifikasi Triamsinolon Asetonida	18	18	0
	Identifikasi Betametason	18	18	0
	Identifikasi Prednisolon	18	18	0
	Identifikasi Prednison	18	18	0
	Identifikasi Kortison Asetat	18	18	0
	Identifikasi Mometason Furoat	18	18	0
	Identifikasi Bitionol	3	3	0
	Identifikasi Fitomenadion (Vit. K)	3	3	0
	Identifikasi Resorsinol	2	2	0
	Penetapan Kadar Metanol	15	15	0
	Penetapan Kadar Zinc Pyrition	0	0	0
	Penetapan Kadar Piroctone Olamin	0	0	0
	Penetapan Kadar Climbazol	0	0	0
	Identifikasi Ketokonazol	1	1	0
	Identifikasi Teofilin	0	0	0
	Identifikasi Kamfer	2	2	0
	Identifikasi Mentol	2	2	0
	Penetapan Kadar Asam Tioglikolat	0	0	0
	Penetapan Kadar p-Kloro-m-Kresol	0	0	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Minoksidil	0	0	0
	Identifikasi Vitamin D2	6	6	0
	Identifikasi Vitamin D3	6	6	0
	Identifikasi Para Amino Benzoic Acid (PABA)	1	1	0
	Penetapan Kadar Oktil Salisilat	0	0	0
	Penetapan Kadar Oksibenzon	0	0	0
	Penetapan Kadar Butil Metoksidibenzoilmetan	1	1	0
	Penetapan Kadar Oktil Metoksi Sinamat / OMS	1	1	0
	Penetapan Kadar Metilbenziliden Camphor	0	0	0
	Penetapan Kadar Homosalat	0	0	0
	Identifikasi Kloramfenikol	1	1	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	1	1	0
	Identifikasi Desonide	1	1	0
	Penetapan Kadar Asam Borat	1	1	0
	Penetapan Kadar Fluoride	1	1	0
	Penetapan Kadar Benzalkonium Klorida	3	3	0
	TOTAL	738	738	0



Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	• pH	6	6	0
	• Indeks bias	0	0	0
	• Kadar abu	0	0	0
	• Kadar air	4	3	1
	• Padatan total	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**	0		
	• PK Lemak	3	3	0
	• PK Protein	2	1	1
	• PK Vitamin	4	4	0
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	2	2	0
	• PK Gula	0		0
	• PK Karbohidrat	0	0	0
	• PK Mikotoksin	15	15	0
	• PK Pemanis buatan	106	105	1
	• PK Pengawet	16	16	0
	• PK Kloramfenikol	0	0	0
	• PK Sianida	0	0	0
	• PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	• PK Sulfur dioksida	17	17	0
	• PK Kesadahan	0	0	0
	• PK Zat organic	0	0	0
	• PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	11	11	0
	• PK Kofein	2	2	0
	• PK Theina	0	0	0
	• PK Etanol dan methanol	0	0	0
	• PK Natrium klorida	1	1	0
	• PK Kalium iodat	1	1	0
	• Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	• Pewarna sintetik	58	58	0
	• Identifikasi histamin	5	5	0
	• Identifikasi Metabolit Nitrofurazon	9	9	0
	• Identifikasi boraks	19	19	0
	• Cemaran logam	282	282	0
	• Residu pestisida	0	0	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	23	23	0
	▪ Enzim Diastase	0	0	0
	▪ Identifikasi Mineral	1	1	0
	▪ PK Antioksidan	16	16	0
	▪ PK Migrasi dan Kandungan BPA	2	2	0
	▪ Perhitungan Rasio Pemanis	18	18	0
	▪ Perhitungan Rasio Pengawet	3	3	0
	▪ Perhitungan Rasio Pewarna	16	16	0
	TOTAL	**642**	**639**	**3**



Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	• A L T	0	0	0
	• Uji batas cemaran	0	0	0
	• Uji Sterilitas	0	0	0
	• Uji Potensi	0	0	0
	• Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	• Bebas Escherichia coli	0	0	0
	• *Escherichia coli*	0	0	0
	• *Salmonella sp*	0	0	0
	• *Salmonella aureus*	0	0	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Obat Tradisional :**			
	• A L T	69	69	0
	• Angka Kapang	69	69	0
	• Angka Khamir	69	69	0
	• *Escherichia coli*	56	56	0
	• *Salmonella sp*	56	56	0
	• *Staphylococcus aureus*	13	13	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	13	13	0
	• *Candida albicans*	0	0	0
	• *Clostridium perfringens*	56	56	0
	• *Clostridium tetani*	0	0	0
	• *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	• *Shigella*	56	56	0
	• *Angka Enterobacteriaceae*	56	56	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	• A L T	6	6	0
	• Angka Kapang	6	6	0
	• Angka Khamir	6	6	0
	• *Candida Albicans*	0	0	0
	• *Shigella*	0	0	0
	• *Staphylococcus Aureus*	3	3	0
	• *Escherichia Coli*	6	6	0
	• *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	• *Salmonella Sp*	3	3	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	• *Fragmen DNA Babi*	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)			
4	**Kosmetik :**			
	• A L T	102	102	0
	• A K K	102	102	0
	• *Staphylococcus aureus*	96	96	0
	• *Candida albicans*	96	96	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	96	96	0
	• Lain-lain (sebutkan)			
5	**Pangan :**			
	• ALT	68	68	0
	• ALT Pembentuk spora	0	0	0
	• MPN Coliform	3	3	0
	• Angka Kapang	35	35	0
	• Angka Khamir	35	35	0
	• Angka Staphylococcus aureus	7	7	0
	• Angka Clostridium perfringens	0	0	0
	• Angka Enterococci	30	30	0
	• Angka Coliform	10	10	0
	• *Escherichia coli*	6	6	0
	• *Salmonella aureus*	0	0	0
	• *Salmonella sp*	44	44	0
	• *Enterococci*	0	0	0
	• *Vibrio cholerae*	0	0	0
	• *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	• *Clostridium perfringens*	0	0	0
	• *MPN Escherichia coli*	12	12	0
	• *Angka Pseudomonas aeruginosa dalam penyaringan*	10	10	0
	• *Listeria monocytogenes*	4	4	0
	• *Angka Listeria monocytogenes*	1	1	0
	• *Angka Bacillus cereus*	4	4	0
	• *Cronobacter Saka Zakii*	1	1	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	**1305**	**1305**	**0**



Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			



Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			



Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			



Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	0	0	0
2	Targeted	97	97	100



Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	0	0	0
2	Targeted	63	63	100



Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	0	0	0
2	Targeted	6	6	100



Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	0	0	0
2	Targeted	19	19	100



Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	0	0	0
2	Targeted	130	130	100



Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	0	0	0
2	Targeted	105	105	100



Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Daerah di Sulawesi Barat	2	Triheksifenidil	2	0
2	Kepolisian Daerah di Sulawesi Barat	1	Tramadol	1	0
4	Kepolisian Daerah di Mamuju Tengah	1	Triheksifenidil	1	0
5	Kepolisian Daerah di Mamasa	1	Triheksifenidil	1	0
6	Kepolisian Daerah di Majene	3	Triheksifenidil	3	0
7	Kepolisian Resor di Majene	1	Triheksifenidil	1	0
8	Kepolisian Resor di Mamuju	4	Triheksifenidil	4	0
Total		**13**	**-**	**13**	**0**

Keterangan :
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif



Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	0	0	**0**	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	**0**	0	0
1	Kabupaten Mamuju	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majene	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majene	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majene	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majene	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**35**	**22**	**22**	**16**	**6**	**616**	**5**	**5**	**2**	**3**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	12	11	11	8	3	82	3	3	1	2
2	Kabupaten Majene	sarana	5	2	2	2	0	136	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	9	4	4	2	2	268	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	2	0	0	0	0	67	2	2	1	1
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	4	2	2	2	0	49	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	3	3	3	2	1	14	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**35**	**22**	**22**	**16**	**6**	**616**	**5**	**5**	**2**	**3**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**5**	**5**	**5**	**2**	**3**	**222**	**13**	**14**	**10**	**4**	**53**	**4**	**4**	**2**	**2**	**7**	**7**	**7**	**2**	**5**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	3	3	3	0	3	25	5	6	4	2	9	2	2	2	0	2	2	2	0	2
2	Kabupaten Majene	sarana	0	0	0	0	0	34	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	2	2	2	2	0	78	4	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	0	0	0	0	0	30	0	0	0	0	13	1	1	0	1	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	0	0	0	0	0	36	2	2	0	2	11	1	1	0	1	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Mamasa	sarana	0	0	0	0	0	19	2	2	2	0	18	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	**sarana**	**5**	**5**	**5**	**2**	**3**	**222**	**13**	**14**	**10**	**4**	**53**	**4**	**4**	**2**	**2**	**7**	**7**	**7**	**2**	**5**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**16**	**5**	**9**	**7**	**2**	**97**	**4**	**5**	**4**	**1**	**45**	**6**	**6**	**5**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	5	2	5	4	1	22	4	5	4	1	17	2	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majene	sarana	2	0	0	0	0	11	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	5	1	2	1	1	20	0	0	0	0	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	1	0	0	0	0	11	0	0	0	0	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	1	1	1	1	0	15	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	2	1	1	1	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**16**	**5**	**9**	**7**	**2**	**97**	**4**	**5**	**4**	**1**	**45**	**6**	**6**	**5**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Majene	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Mamuju	**sarana**	**47**	**8**	**8**	**6**	**2**	**36**	**9**	**9**	**6**	**3**	**113**	**18**	**18**	**12**	**6**	**10**	**6**	**6**	**5**	**1**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	13	8	8	6	2	7	5	5	2	3	24	10	10	7	2	4	4	4	4	0
2	Kabupaten Majene	sarana	6	0	0	0	0	7	0	0	0	0	18	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	8	0	0	0	0	11	0	0	0	0	35	4	4	3	2	4	2	2	1	1
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	5	0	0	0	0	4	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	7	0	0	0	0	3	0	0	0	0	11	4	4	2	2	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Mamasa	sarana	8	0	0	0	0	4	4	4	4	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**47**	**8**	**8**	**6**	**2**	**36**	**9**	**9**	**6**	**3**	**113**	**18**	**18**	**12**	**6**	**10**	**6**	**6**	**5**	**1**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai POM di Mamuju**	**sarana**	**686**	**32**	**32**	**19**	**13**
1	Kabupaten Mamuju	sarana	161	4	4	2	2
2	Kabupaten Majene	sarana	147	2	2	2	0
3	Kabupaten Polewali Mandar	sarana	173	10	10	5	5
4	Kabupaten Mamuju Tengah	sarana	86	6	6	6	0
5	Kabupaten Pasangkayu	sarana	85	6	6	4	2
6	Kabupaten Mamasa	sarana	34	4	4	0	4
	TOTAL	**sarana**	**686**	**32**	**32**	**19**	**13**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	5	2	8	0	15	0	5	2	9	0	16
3	Maret	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
4	April	2	7	1	2	5	17	2	7	1	7	5	22
5	Mei	0	0	0	2	1	3	0	0	0	6	1	7
6	Juni	0	3	1	1	0	5	0	3	1	4	0	8
7	Juli	4	5	0	0	6	15	4	5	0	0	6	15
8	Agustus	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	10
9	September	4	6	1	5	1	17	4	6	1	8	1	20
10	Oktober	0	2	1	1	1	5	0	2	1	2	1	6
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1		0	4	17	22	1	4	0	10	17	32
TOTAL		12	28	6	28	31	105	12	32	6	56	31	137

Keterangan :
1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar),
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT



Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	7	2	13	4	0	0	6	2	12
3	Maret	6	0	0	3	6	15	6	0	0	3	6	15
4	April	6	6	0	0	0	12	6	6	0	0	0	12
5	Mei	12	0	0	0	3	15	10	0	0	0	2	12
6	Juni	8	0	3	0	3	14	8	0	3	0	2	13
7	Juli	8	0	0	2	3	13	8	0	0	2	2	12
8	Agustus	8	0	1	0	2	11	8	0	1	0	2	11
9	September	12	0	1	0	0	13	10	0	1	0	0	11
10	Oktober	6	2	4	2	2	16	5	2	3	2	2	14
11	November	6	0	0	2	2	10	6	0	0	2	2	10
12	Desember	0		0	2	4	6	0	0	0	2	3	5
	TOTAL	**76**	**8**	**9**	**18**	**27**	**138**	**71**	**8**	**8**	**17**	**23**	**127**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	15	15
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	3	3
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi		0	0



No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	11	11
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	13	13
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	42	42
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			**0**	**0**
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			**0**	**0**
	Rekomendasi Lainnya			**15**	**15**
	Sertifikasi Lainnya			**55**	**55**



Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	26	25	1	
			- Media Elektronik	67	56	11	
			- Media Online	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	9	9	0	
			Total	104	92	12	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	10	6	4	
			- Media Elektronik	66	33	33	
			- Media Luar Ruang	9	7	2	
			- Leaflet / Brosur	13	5	8	
			Total	98	51	47	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	3	3	0	
			- Media Elektronik	21	17	4	
				0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	3	3	0	
			Total	27	23	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	8	6	2	
			- Media Elektronik	39	29	10	
			- Media Luar Ruang	4	2	2	
			- Leaflet / Brosur	7	7	0	
			Total	58	44	14	
5	Kosmetik	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	33	23	10	
			- Media Elektronik	71	56	15	
			- Media Luar Ruang	37	32	5	
			- Media Digital	219	135	84	
			Total	360	246	114	
6	Pangan	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	17	15	2	
			- Media Elektronik	35	33	2	
			- Media Luar Ruang	39	38	1	
			- Media Internet	60	43	17	
			Total	151	129	22	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Mamuju	- Media Cetak	0	0	0	tidak dilakukan pengawasan pada tahun 2025
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	0	0	0	
TOTAL				**798**	**585**	**213**	



Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Mamuju	97	93	4
2	Obat Tradisional	Balai POM di Mamuju	63	44	19
2	Obat Kuasi	Balai POM di Mamuju	6	5	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Mamuju	19	16	3
4	Kosmetik	Balai POM di Mamuju	130	78	52
5	Pangan	Balai POM di Mamuju	105	90	15
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Mamuju		144	0
Total		**Balai POM di Mamuju**	**420**	**470**	**94**
		Total	**564**	**490**	**74**

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Mamuju	Obat	16
		Obat Bahan Alam	1
2	Polman	Obat	10
3	Majene	Obat	9
4	Mamasa	Obat	1
5	Mamuju Tengah	Obat	1
6	Pasangkayu	Obat	5

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)



Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti d
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	Balai POM di Mamuju	12	431	382	88,63%



Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditinda
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Mamuju	9	9	100%



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Mamuju	1	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	15	1	6,666666667	5	33,33333333	9	60

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka



Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai POM di Mamuju**											
1	Polman	Tahun n	2	2	2	2	2	2	2	2	0	225720000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mamuju	Tahun n	3	3	3	3	3	3	3	3	0	106264000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**0**	**331984000**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara



Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Mamuju	2	0	1	2	2	0	1	3	1	0	0	0	12
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Mamuju	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)	(konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Mamuju	1	1	4	2	2	0	1	1	0	0	0	0	12

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Mamuju	0	2	0	1	0	1	2	1	8	0	4	1	20
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Mamuju	0	1	2	2	0	0	0	0	0	2	3	4	14

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Mamuju	1	KIE melalui *Car Free Day*	-	v	-	Arteri Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	200	Masyarakat yang hadir dalam kegiatan *Car Free Day* baik ASN, Ibu Rumah tangga, Maupun pedagang Kaki Ilma	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Barat	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		2	KIE Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan Aman dan Bergizi	-	v	-	Desa Tadui, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	60	Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Ibu Dengan Anak Stunting, Mahasiswa, Remaja Putri, Kader PKK Posyandu dan dasawisma, Aparat Desa	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamuju	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamuju	-	-	-	-	v	-	v	-
Februari	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Mamuju	1	KIE Pendampingan UMKM dalam rangka Sertfifikasi Obat dan Makanan	v	-	-	Webinar	1	10	Pelaku Usaha	UMKM Provinsi Sulawesi Barat	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	v (Regulasi dan Persyaratan Sertifikasi BPOM)
April	Balai POM di Mamuju	1	KIE dalam rangka Kunjungan Industri SMKN Karossa	-	v	-	Balai POM di Mamuju	1	13	Pelajar/Mahasiswa	SMKN Karossa	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	v (Topik Umum Profil BPOM di Mamuju)
		2	Webinar Pencegahan *Antimicrobial Resistance* (AMR)	v	-	-	Webinar	1	28	Petugas Keshatan dan Pelaku Usaha	Puskesmas	Internal BPOM	v	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Mamuju	1	KIE Jamu Aman	-	v	-	Kabupaten Mamuju	1	40	Komunitas Pedagang	Komunitas Jamu Gendong	Internal BPOM	-	v	-	-	-	-	-	-
		2	KIE Bersama Universitas Sulbar Manarang	-	v	-	Universitas Sulbar Manarang, Kabupaten Mamuju	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Universitas Sulbar Manarang	Internal BPOM	v	-	-	v	v	-	-	v (Topik Umum CEK KLIK dan BPOM Mobile)
Juni	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Mamuju	1	KIE Obat dan Makanan Hingga ke Pelosok Negeri	-	v	-	Desa Karataun Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Mamuju	1	32	Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh adat dan Perangkat Desa	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	v	v	v	v	v	-	-	-
Agustus	Balai POM di Mamuju	1	KIE Pencegahan Stunting	-	v	-	Desa Mapilli Barat, Kecamatan Luyo, Kabupaten Polewali Mandar	1	38	Ibu hamil Ibu menyusui Ibu dengan anak stunting Ibu dengan anak di bawah 2 tahun Pelajar/ Mahasiswa Remaja putra/ remaja putri Kader PKK Kader Posyandu Kader Dasawisma Tenaga Pendidik Kepala dan Aparat Desa Lintas Sektor (DP2KBP3A)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Polewali Mandar	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	v	-
		2		-	v	-	Balai POM di Mamuju	1	24	Anggota Pramuka Kwarcab Mamuju	Kwartir Cabang Mamuju	Internal BPOM	-	-	-	v	v	-	-	v (Pengenalan SAKA POM dan Krida)



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		3	KIE Pramuka (Kunjungan peserta perkemahan antar satuan karya atau PERAN SAKA Cabang Mamuju)	-	v	-	Balai POM di Mamuju	1	54	Anggota Pramuka Kwarcab Mamuju	Kwartir Cabang Mamuju	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	v (Pengenalan SAKA POM dan Profil BPOM Mamuju)
September	Balai POM di Mamuju	1	KIE Pramuka (sekaligus pelantikan MABI dan PIN SAKA POM Kwarcab Mamuju Tengah)	-	v	-	Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah	1	44	IAI dan Kwarcab Mamuju Tengah	Pramuka Kwarcab Mamuju Tengah	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	v (Pengenalan SAKA POM dan Krida)
Oktober	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total								12	573											

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Mamuju	1	KIE Goes to School bersama Bintang Toedjoe	-	v	-	Kelurahan Rangas, Kecamatan Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju	1	71	Pelajar/Mahasiswa	PT Bintang Toedjoe, BNN, IAI dan Tribun	BNN, IAI dan Tribun Sulbar	v	v	v	-	-	-	-	-
		2	KIE Bersama SD IT Buah Hati Islamic School	-	v	-	Kabupaten Mamuju	1	118	Pelajar/Mahasiswa	SD IT Buah Hati	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
Maret	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Mamuju	1	KIE Pramuka Jambore Cabang II Kwarcab Gerakan Pramuka Majene	-	v	-	Desa Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene	1	800	Pelajar/Mahasiswa	Pramuka Kwarcab Majene	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	v (Pengenalan SAKA POM)
Mei	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Mamuju	1	Bimbingan Teknis	-	v	-	Desa Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah	1	65	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Kepala Dinas Kesehatan	v	-	-	-	-	-	-	-



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Juli	Balai POM di Mamuju	1	Bimbingan Teknis	-	v	-	Desa Banggae, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene	1	80	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Kepala Dinas Kesehatan	v	-	-	-	-	-	-	-
		2	Penyuluhan	-	v	-	Desa Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	20	Ibu Rumah tangga dan pedagang toko ritel	Mahasiswa KKN	Internal BPOM	v	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Mamuju	1	KIE Pramuka	-	v	-	Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	100	Peserta pramuka perkemahan antar SAKA	Kwarcab Mamuju	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
September	Balai POM di Mamuju	1	Penyuluhan	-	v	-	Desa Tinambung, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar	1	50	Pelajar/Mahasiswa	MTSN 1 Campalagian	Petugas Kesling Puskesmas Tinambung dan Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		2	Penyuluhan	-	v	-	Kelurahan Rangas, Kecamatan Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju	1	40	Pelajar/Mahasiswa	SMKN 1 Rangas	Internal BPOM dan Kepala Puskesmas Rangas	-	-	-	-	v	-	-	-
		3	Penyuluhan	v	-	-	Kabupaten Polewali Mandar	1	1100	Penjamah Pangan di 22 SPPG Kab. Polewali Mandar	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		4	Penyuluhan	v	-	-	Kabupaten Majene	1	350	Penjamah Pangan di 7 SPPG Kab. Majene	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		5	Penyuluhan	-	v	-	Kabupaten Mamuju	1	763	Penjamah Pangan di 17 SPPG Kab. Mamuju	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		6	Penyuluhan	-	v	-	Desa Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah	1	376	Penjamah Pangan di 9 SPPG Kab. Mamuju Tengah	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		7	Penyuluhan	v	-	-	Kabupaten Pasangkayu	1	180	Penjamah Pangan di 4 SPPG Kab. Pasangkayu	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
		8	Penyuluhan	v	-	-	Kabupaten Mamasa	1	134	Penjamah Pangan di 3 SPPG Kab. Mamasa	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
Oktober	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Mamuju	1	Penyuluhan	-	v	-	Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	69	Pelajar/Mahasiswa	Guru dan Kepala Sekolah	Internal BPOM	v	-	-	-	-	-	-	-
		2	Penyuluhan	-	v	-	SMAN. 01 Kalukku, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju	1	85	Pelajar/Mahasiswa	Guru dan Kepala Sekolah	Internal BPOM	v	-	-	-	-	-	-	-
		3	Penyuluhan	-	v	-	SMAN. 01 Mamuju, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	112	Pelajar/Mahasiswa	Guru dan Kepala Sekolah	Internal BPOM	v	-	-	-	-	-	-	-
		4	Penyuluhan	-	v	-	Kelurahan Simboro, Kecamatan Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju	1	330	Yayasan, Kepala SPPG, Ahli Gizi dan Akuntan	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Desember	Balai POM di Mamuju	1	Penyebaran Informasi	-	v	-	Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju	1	40	Pelajar/Mahasiswa	Pramuka	Internal BPOM	-	-	-	-	v	-	-	-
Total								**20**	**4883**											

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	616	5	16		5	4	1	0	0	3	0	14
		Instagram	bpom.mamuju	4187	11	24		5	4	1	0	0	3	0	14
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	634	5	7		1	0	1	1	0	3	3	5
		Instagram	bpom.mamuju	4316	11	22		1	1	3	3	0	1	3	5
		Twitter	bpommamuju	119	1	2		1	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	bpom.mamuju	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	518	8	23		2	0	1	7	0	0	3	3
		Instagram		4333	8	32		4	2	1	8	0	0	2	2
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	642	7	11		3	0	3	5	0	1	0	5
		Instagram	bpom.mamuju	4372	9	34		3	0	5	6	0	1	4	5
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	644	6	24	2	2	0	2	6	0	0	7	4
		Instagram	bpom.mamuju	4424	7	34	3	2	0	3	8	0	0	7	8
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	644	8	17	0	2	0	0	5	0	0	4	6
		Instagram	bpom.mamuju	4438	9	32	0	3	0	1	8	0	0	5	9
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	150	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Youtube	Balai POM di Mamuju	191	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Juli	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	652	5	21	1	2	0	1	0	0	4	0	0
		Instagram	bpom.mamuju	4460	8	28	1	2	0	3	0	0	1	4	12
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	148	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	660	4	22	2	0	0	2	3	0	2	4	6
		Instagram	bpom.mamuju	4547	7	29	1	0	0	3	5	0	2	6	11
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	157	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	204	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
September	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	664	5	21	0	2	0	1	5	0	0	1	6
		Instagram	bpom.mamuju	4634	10	11	2	3	0	2	6	0	1	7	9
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		TikTok	bpom.mamuju	157	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	670	4	6	0	0	0	2	8	0	0	4	1
		Instagram	bpom.mamuju	4643	7	28	1	0	1	2	8	0	0	7	7
		Twitter	bpommamuju	120	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		TikTok	bpom.mamuju	152	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
November	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	667	9	26	10	1	1	0	2	0	1	6	8
		Instagram	bpom.mamuju	4692	9	33	9	15	1	0	2	0	1	6	14
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	157	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Desember	Balai POM di Mamuju	*Facebook*	Balai POM di Mamuju	675	8	31	3	0	0	2	0	0	1	6	4
		Instagram	bpom.mamuju	4710	11	37	4	0	0	2	4	0	1	8	6
		Twitter	bpommamuju	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.mamuju	158	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Mamuju	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total					**182**	**585**									

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Desember	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja / Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	v	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Mamuju	Media Cetak	Kalender	1	v	v	v	v	v	-	v	v	v
Maret	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Media Online Reportase.co	1	-	-	-	-	-	-	-	v (Standar Pelayanan Balai POM di Mamuju)	-
		Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	v	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Billboard	1	-	-	-	-	-	-	-	v (Standar Pelayanan Balai POM di Mamuju)	-
		Media Cetak	Surat Kabar	1	-	-	-	-	-	-	-	v (Standar Pelayanan Balai POM di Mamuju)	-
April	Balai POM di Mamuju	Media Cetak	Surat Kabar Radar Sulbar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi kegiatan Advokasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu)
		Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi kegiatan Advokasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu melalui TVRI)
Mei	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Radio	1	v	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Online	Media Online Live Streaming Youtube	1	-	-	-	-	v	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik		1	-	-	-	v	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	v	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja / Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Desember	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				12									

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja / Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	-	v (Topik Umum)	-
Maret	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Hasil Pengawasan BPOM Mamuju selama Bulan Ramadhan)
		Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan)
April	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Media Online Reportase.co	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi kegiatan Advokasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu)
		Media Elektronik	Media Online kabarsulbar.com	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi kegiatan Advokasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu)
Mei	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja / Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Oktober	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Media Online Reportase.co	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Juara Lomba Sekolah dan Desa Pangan Aman TIngkat Nasional)
		Media Cetak	Surat Kabar Radar Sulbar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Juara Lomba Sekolah dan Desa Pangan Aman TIngkat Nasional)
November	Balai POM di Mamuju	Media Elektronik	Media Online Mesa Sulbar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Motto Layanan dan Penyerahan Izin Edar Produk BPOM)
		Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Jemput Bola Registrasi UMKM Pangan Olahan)
		Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Sertifikasi UMKM)
Desember	Balai POM di Mamuju	Media Cetak	Surat Kabar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan)
		Media Lain	Media Online Mesa Sulbar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan)
		Media Elektronik	Radio dan Media Online	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan)
		Media Lain	Media Online Radar Sulbar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	v (Publikasi Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan)
Total				14									

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	16	16	16	100	100
2	s.d Februari	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
3	s.d Maret	Balai POM di Mamuju	1	1	1	100	100	11	11	11	100	100
4	s.d April	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	11	11	11	100	100
5	s.d Mei	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	13	13	13	100	100
6	s.d Juni	Balai POM di Mamuju	1	1	1	100	100	22	22	22	100	100
7	s.d Juli	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
8	s.d Agustus	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
9	s.d September	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	16	16	16	100	100
10	s.d Oktober	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	43	43	43	100	100
11	s.d November	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
12	s.d Desember	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai POM di Mamuju	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai POM di Mamuju	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasiona



Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Mamuju	3	0	0	3	1
5	Mei	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Mamuju	1	0	0	1	1
10	Oktober	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Mamuju	1	0	0	1	1
12	Desember	Balai POM di Mamuju	0	0	0	0	0
TOTAL			5	0	0	5	3

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dik
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai POM di Mamuju**	**16**	**4**	**12**	**14**	**13**	**23**	**8**	**6**	**17**	**43**	**8**	**8**	**172**
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	1	0	0	3	3	0	1	0	0	0	0	9
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0	2	2	4	3	9	3	1	2	0	1	4	31
7	Pelaku Usaha	4	0	3	3	0	1	1	1	1	7	2	2	25
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	6	0	3	5	1	1	2	0	5	11	1	0	35
10	Wartawan	1	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	6
11	PNS/TNI/POLRI	3	1	3	1	3	5	1	3	7	24	1	1	53
12	Ibu Rumah Tangga	1	0	1	1	0	4	0	0	0	1	0	1	9
TOTAL		**16**		**12**	**14**	**13**	**23**	**8**	**6**	**17**	**43**	**8**	**8**	**172**



Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai POM di Mamuju**		**16**	**4**	**12**	**14**	**13**	**23**	**8**	**6**	**17**	**43**	**8**	**8**	**172**
1.	langsung	ULPK BPOM di Mamuju	0	2	0	2	0	0	3	2	2	3	2	3	19
		BIYANKA	12	1	7	5	10	18	1	3	8	36	5	2	108
2.	Telepon	0426-2322759	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	BPOM di Mamuju Jl. Poros Mamuju - Kaluku, KM 13, Bambu, Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpommamuju@gmail.com / ulpkmamuju@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	085241111534	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram, twitter, facebook (bpom.mamuju)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran	ULPK BPOM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	085241111534	4	1	5	6	3	5	3	1	7	3	1	3	42
10	Aplikasi lain	messenger / mamuju.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**16**	**4**	**12**	**14**	**13**	**23**	**8**	**6**	**17**	**43**	**8**	**8**	**172**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai POM di Mamuju**			
1	Makanan	8	8	0
2	Minuman	6	6	0
3	Kosmetika	0	0	0
4	Obat	2	2	0
5	Pestisida	0	0	0
6	Tumbuhan	0	0	0
7	Kimia	0	0	0
	TOTAL	**16**	**16**	**0**



Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Mamuju	16	16	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	5	5	0
5	15 - 29 Tahun	4	4	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	7	7	0
	TOTAL	16	16	0



Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai POM di Mamuju**							
1	Kabupaten Mamuju	1	0	0	0	0	12	13
2	Kabupaten Mamuju Tengah	0	0	0	0	0	2	2
3	Kabupaten Pasangkayu	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Mamasa	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Majene	1	0	0	0	0	0	1
6	Kabupaten Polewali Mandar	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**14**	**16**



Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai POM di Mamuju**														
1	Balai POM di Mamuju	06 Januari 2025	Rumah	Kegiatan Keagamaan	Dari 9 orang yang mengkonsumsi makanan dari acara hajatan khataman Alqur'an di polewali mandar desa sumarrang membawa makanan pada hari minggu tanggal 05 Januari 2025 Pukul 18.00 dan dibagikan kepada anggota keluarganya pada pukul 18.30 WITA, setelah mengkonsumsi makanan berupa daging bumbu pada pukul 23.00 WITA mulai ada keluhan mengalami sakit perut melilit, BAB encer dan disertai muntah dan dilanjutkan dengan anggota keluarga lainnya juga mengalami gejala yang sama pada 23.30.	9	9	0	Masakan Rumah Tangga	Daging Bumbu	Kimia	Nitrit	Ada	Status KLB sudah selesai	Pemerintah Daerah Tidak menetapkan kejadian sebagai Status KLB
2	Balai POM di Mamuju	##########	Sekolah	MBG	Telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan pada peserta didik SDN Taan Galung dan SMPN 1 Tapalang, setelah mengonsumsi makanan bergizi gratis yang dibagikan di sekolah. Kasus ditandai dengan timbulnya gejala mual, muntah, pusing, sakit perut, nyeri dada, sesak, nyeri leher, dan demam pada beberapa siswa dalam waktu berdekatan. Korban adalah 27 siswa dari SDN Taan Galung dan SMPN 1 Tapalang Mayoritas penderita berusia 9–15 tahun, dengan jenis kelamin 63% perempuan dan 37% laki-laki. Dari jumlah tersebut, 25 siswa dirawat di Puskesmas Tapalang, 2 siswa dirujuk ke rumah sakit, dan seluruhnya dinyatakan sembuh setelah observasi. Kejadian berlangsung pada Rabu, 24 September 2025, dengan gejala mulai sekitar pukul 11.00 WITA hingga pukul 02.00 WITA keesokan harinya. Diduga kuat penyebab KLB adalah makanan bergizi gratis yang tidak layak konsumsi, baik karena kontaminasi mikrobiologis maupun penanganan pangan yang tidak higienis. Makanan tersebut dikonsumsi bersama-sama oleh siswa dan menjadi sumber penularan (common source) dari kejadian keracunan. Setelah konsumsi makanan bergizi gratis di sekolah, beberapa siswa mulai mengalami gejala dalam waktu 1,5–4 jam. Pihak sekolah melaporkan kasus ke Puskesmas Tapalang, yang kemudian melakukan koordinasi lintas sektor (Dinkes Mamuju, Kepolisian, dan BPOM Mamuju). Tim TGC (Tim Gerak Cepat) melakukan: Pengambilan sampel makanan, Wawancara epidemiologis terhadap siswa, Pemeriksaan klinis, dan Pemantauan lanjutan terhadap kondisi korban.	27	27	0	Makanan Bergizi Gratis	Nasi Putih	Mikrobiologi	Escherichia Coli	Ada	Status KLB sudah selesai	

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
- Tempat tinggal : rumah, dll
- Hotel / penginapan : hotel / wisma
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- Restoran : restoran
- Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan



- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan



Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																														Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek											Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Kader PKK	Kader Pengurus Posyandu	Kader Ibu Rumah Tangga	Kader Pembangunan Manusia	Kader Karang Taruna (Putra)	Kader Karang Taruna (Putri)	Kader Guru	Kader Pembina Pramuka	Kader Pembina UKS	Kader Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko/Minimarket	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Laki - Laki	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Polewali Mandar	Mamuju	Karema	Non Stunting	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	**5**	1	3	1	1	0	3	3	0	1	0	2	0	4	0	0	1	**20**	Ya		
2	Polewali Mandar	Papalang	Bonda	Non Stunting	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	**5**	3	2	0	2	4	2	3	0	0	1	0	0	0	0	0	3	**20**	Ya		
3	Polewali Mandar	Simboro dan Kepulauan	Botteng	Stunting	0	0	2	0	1	2	0	0	0	0	**5**	2	1	1	1	0	2	5	0	1	3	2	0	0	1	0	2	**21**	Ya		



Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai POM di Mamuju**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Karema	0	0	0	0	0	0
2	Bonda	0	0	0	0	0	0
3	Botteng	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Balai POM di Mamuju	3	3	2	8	3	3	2	8	15	17	32
Total		3	3	2	8	3	3	2	8	15	17	32



Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Balai POM di Mamuju	35	10	12	13	35
Total						35



Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Balai POM di Mamuju	3	3	2	8	3	3	2	8
Total					8				8



Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BPOM di Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0			0	0	0

Keterangan :
1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung



Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Mamuju	27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	Ismail	27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	
		27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	M. Anwar R	27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	
		27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	Satria	27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	
		27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	Jusman	27 Mei 2025	Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	
		27 Mei 2025	Pasar Sentral (Pasar Lama Mamuju)	Rudi M.	27 Mei 2025	Pasar Sentral (Pasar Lama Mamuju)	
TOTAL							



Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1		Pasar Regional (Pasar Baru Mamuju)	6	2	3	1	3	0	0	2	3	1	3	0	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1															
TOTAL			6 sampel	2	3	1	3	0	0	2	3	1	3	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL															



Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Bedak Lotong Malolo	Lingkungan Galung Barat, Desa/Kelurahan Banggae, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Kode Pos 91411	Bedak Lotong Malolo	Ya	Ya	Ya	CPKB Terbit



Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rajawali	Desa Tamalatik, Tanduk Kalua, Mamasa	Air Minum dalam Kemasan	Air Mineral	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
2	Way Mambulilin /Daniel Demangngapi	Tatoa, Mamasa	Air Minum dalam Kemasan	Air Mineral	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Kelengkapan Persyaratan Dasar pada Akun OSS
3	Tirta Mulya Sulawesi	Jl. Korban 40.000 ribu jiwa kel, sidodadi kec, wonomulyo	Air Minum dalam Kemasan	Air Mineral	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Kelengkapan Persyaratan Dasar pada Akun OSS
4	PT. Mekkita Aneka Plastik	Jl. Poros Bandara Sumarorong Mamasa	Air Minum dalam Kemasan	Air Mineral	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Kelengkapan Persyaratan Dasar pada Akun OSS
5	Untuk Indonesi Hijau	Mapili Polewali Mandar	Cokelat Bubuk dan Cokelat Batang	Cokelat Bubuk dan Cokelat Susu (Milk Chocolate)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
6	PT. Kristal Amasi Jaya	Pantai Barane, Majene	Garam konsumsi beriodium	Garam Konsumsi Beriodium	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Kelengkapan Persyaratan Dasar pada Akun OSS
7	Keripik Pisang Karampuang/ Nasfia	Pulau Karampuang Wisata, Karampuang, Mamuju	Keripik Pisang	Keripik Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Kelengkapan Persyaratan Dasar pada Akun OSS
8	PT Karya Mega Rezky	Jl. Pattana Bone, Desa/Kelurahan Topoyo, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah	Keripik Pisang	Keripik Buah dan Keripik Buah Simulasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
9	Bumi Harapan/Syarifuddin	PUAWANG, Desa/Kelurahan Baruga Dhua, Kec. Banggae Timur, Kab.Majene	Bagea	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
10	Kopi Kurra'	Desa Kurra', Polewali Mandar	Kopi	Kopi Bubuk	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Pelaku usaha sulit diajak untuk bekerja sama



Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai POM di Mamuju**					
1	Kabupaten Majene	jam	5			
2	Kabupaten Polewali Mandar	jam	8			
3	Kabupaten Mamasa	jam	9			v
4	Kabupaten Mamuju	jam	8			v
5	Kabupaten Pasangkayu	jam	10			
6	Kabupaten Mamuju Tengah	jam	5			
TOTAL		**jam**	**45**			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah



Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Mamuju**		
1	Kabupaten Majene	jiwa	186,37 ribu jiwa
2	Kabupaten Polewali Mandar	jiwa	507,21 ribu jiwa
3	Kabupaten Mamasa	jiwa	175,51 ribu jiwa
4	Kabupaten Mamuju	jiwa	301,88 ribu jiwa
5	Kabupaten Pasangkayu	jiwa	145,12 ribu jiwa
6	Kabupaten Mamuju Tengah	jiwa	202,86 ribu jiwa
TOTAL		jiwa	1.525,34 juta jiwa

Sumber : Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor Publikasi : 76000.25033, Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Barat



Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	3	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	Ruang Sementara di Ruangan Persediaan
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit		Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	Ruang Sementara di Mikro
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9109 M2	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2471 M2	Milik Sendiri
20	Alat Pengola Data			
	- Laptop	unit	18	Milik Sendiri
	- PC Unit	unit	36	Milik Sendiri
	- Printer	unit	53	Milik Sendiri
	- Mesin Fotokopi	unit	2	Milik Sendiri
	- Scanner	unit	1	Milik Sendiri
21	Peralatan Perkantoran			
	- AC Sentral	unit	41	Milik Sendiri
	- AC Split	unit	28	Milik Sendiri
	- Kursi Kerja	unit	85	Milik Sendiri
	- Kursi Rapat	unit	10	Milik Sendiri
	- Kursi Futura	unit	48	Milik Sendiri
	- Kursi Laboratorium	unit	35	Milik Sendiri
	- Kursi Tunggu	unit	9	Milik Sendiri
	- Sofa	unit	3	Milik Sendiri
	- Meja Kerja	unit	71	Milik Sendiri
	- Meja Rapat Besar	unit	1	Milik Sendiri
	- Meja Resepsionis	unit	2	Milik Sendiri
	- Meja Komputer	unit	3	Milik Sendiri
	- Lemari Penyimpanan	unit	23	Milik Sendiri



No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	- Rak Penyimpanan	unit	19	Milik Sendiri
	- Filing Cabinet	unit	15	Milik Sendiri

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri



Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Mamuju**		
1	SDM Teknis*	pegawai	41
2	SDM Administrasi**	pegawai	19
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	17
TOTAL			**77**

Keterangan :
1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi



Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Kimia	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A	Balai POM di Mamuju																0	
1	Kepala		1														1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		1				11	7									19	
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	9	2	3	6										21	21
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	5			3										9	9
5	Kelompok Substansi Penindakan		1				3										4	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			5			1										6	6
	TOTAL	0	5	19	2	3	24	7	0	0	0	0	0	0	0	0	60	40

Keterangan :
1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM



Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Marno Purnomo, S.Farm	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 9.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 10.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 11.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 12.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan				1.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT 5.Bimbingan Teknis LRPPI Kimia Pangan Untuk Cemaran Mikotoksin dan Bahan Kontak Pangan 6.Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid	1.Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 2.Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
2	Widya Jelita Rantetoding, S.Farm., Apt.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 6.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT	1.Sosialiasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 3.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 424 Tahun 2025 tentang Pedoman Rekognisi Laboratorium Eksternal Pengujian Obat dan Bahan Obat	
3	apt. Syamsiah, S.Si.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Budaya Digital 6.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 9.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 10.E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 11.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 12.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium				1.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 4.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 5.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 6.Bimbingan Teknis SPIP 7.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT	1.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 2.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 4.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 5.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 6.Core Value BerAKHLAK : Loyal 7.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 8.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
4	Sugiyani Puji Lestari, S.Si.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 2.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 9.E-Learning Budaya Digital 10.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 11.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Bimbingan Teknis SPIP 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT 5.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 6.Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid	1.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 2.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 3.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 4.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 5.Core Value BerAKHLAK : Loyal 6.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 7.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 8.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 9.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 10.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
5	Adrianto Agus, S.Farm, Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 2.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4.E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 5.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 9.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10.E-Learning Budaya Digital 11.E-Learning Etika Komunikasi Digital 12.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 13.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis SPIP	1.Advokasi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
6	Juhriah, S.Si., Apt.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 2.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 4.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Budaya Digital 10.E-Learning Etika Komunikasi Digital 11.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 12.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Bimbingan Teknis Transformasi Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Era Digital 2.Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024		



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Hasliati K, S.Farm.,Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Budaya Digital 6.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 9.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 10.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 11.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 12.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 13.Uji endotoksin pada produk farmasi steril				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimtek Verifikasi Identifikasi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Kosmetik 3.Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid		
8	Dwiky Agil Ramadhan, SH	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5.E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 6.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan mengenai Pengawasan Fortifikasi Pangan 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024		
9	Hasni, S.Si, Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika Komunikasi Digital 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio" 5.E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III 6.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 7.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 8.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 9.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 10.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 11.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 12.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 13.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 14.Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 15.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 16.E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 17.E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 18.Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar 19.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 20.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 21.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 22.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 23.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 24.E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II 25.E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 26.E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III27. 27.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 28.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2.Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 5.Bimbingan Teknis SPIP	1.Disrupsi Industri Farmasi di Amerika Serikat? 2.E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi untuk Proses IP CPPOB 3.Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	
10	Burham Sidobejo, S.H., M.H.	Balai POM di Mamuju	1.Pelatihan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan 2.Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025 3.Pelatihan Bahasa Arab BPOM Tahun 2025				1. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Untuk Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tentang Pengadaan Barang/Jasa Sesuai Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025	1.Leader Dialogue: Kesehatan Jiwa, Raga, dan Harta dalam Membentuk Budaya BerAKHLAK 2.Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada	
11	Andi Ardiana, S.Farm, Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 5.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada	
12	Dian Muthiah Mutmainna, S.Si, Apt.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis PengelolaanÂ PengaduanÂ TahunÂ 2025	1.Strategi Kolaboratif Lintas Sektor Dalam Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Menuju Indonesia Emas Yang Sehat dan Berdaya Saing 2.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna	
13	Syarfina Safirahidzni, S.Si, Apt	Balai POM di Mamuju					1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis PengelolaanÂ PengaduanÂ TahunÂ 2025 3.Bimbingan Teknis SPIP	1.Sosialisasi Strategi Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) dan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan atau Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) yang Responsif dan Akuntabel sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Publik 2.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna	
14	Nurul Mukhlisah Syahrul, S.KM	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Bimbingan Teknis SPIP	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.WEBINAR DAPOER KITA SERI 4 PRODUK OLAHAN KAKAO DAN COKELAT 3.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna	
15	apt. Nurhidayah Nurdin, S.Si.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 6.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 8.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis SPIP	1.Pengelolaan Arsip Digital 2.Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator 3.Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	Fatma Dewi, S.Farm., Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 2.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Budaya Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 8.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 9.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 5.Bimbingan Teknis SPIP 6.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
17	Henny Manda Pasorong, S.Si	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 2.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Budaya Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 8.E-Learning Etika Komunikasi Digital 9.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT 5.Bimbingan Teknis LRPPI Kimia Pangan Untuk Cemaran Mikotoksin dan Bahan Kontak Pangan	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
18	apt. Akbar, S.Farm.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 9.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 3.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT	1.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 2.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 5.Core Value BerAKHLAK : Loyal 6.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 7.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 8.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 9.Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
19	Aura Adha Azzahra Sonda, S.TP.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 9.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 10.Pengujian Kimia Dasar				1.Bimbingan Teknis Implementasi Pedoman Uji Stabilitas Suplemen Kesehatan 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT	1.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 2.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 5.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 6.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 7.Core Value BerAKHLAK : Loyal 8.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 9.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
20	Muhammad Norman Masmur, S.TP	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN0 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 6.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 8.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan.				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.E-Learning Kearsipan 3.Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	1.Komunikasi Risiko 2.Cerdas Memahami Label dan Iklan Pangan) Tema: Mengurai Perbedaan Persepsi dalam Pengawasan Iklan	
21	Endang Sri Wati Matarru, S.Si	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.E-Learning Uji Disolusi 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara	1.Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada	1.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : In a Different Country 2.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs 3.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the Town 4.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri
22	Bagus Wijanarko, S.Kom	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Budaya Digital 6.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital						
23	Bahriah, S.Si	Balai POM di Mamuju	1.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Budaya Digital 6.Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Transformasi Digital 3.Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence 4.Society 5.0 5.Membangun Digital Mindset	1.Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
24	Amalina Farah Diana, S.Farm, Apt.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika Komunikasi Digital 2.E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 4.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 5.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 6.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI FASILITATOR UPT 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 5.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 3.Seminar Psikoedukasi Overthinking dan Kecemasan : Cara Otak Menjebak Kita & Bagaimana Mengatasinya	
25	apt. Muzdhalifah Nur Asri, S.Si.	Balai POM di Mamuju	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	1.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary) 2.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Application Essay 3.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Preparing Documentation



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	Muhammad Ahsan, S.Si., Apt., M.Si.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 6.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 8.E-Learning Penguijan Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Bimbingan Teknis Online : Coaching dan Mentoring 4.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 5.Bimtek Verifikasi Identifikasi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Kosmetik 6.Bimbingan Teknis Pengawasan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
27	Andi Nur Husnayanti Yasin, S.TP.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Analis Rencana Pangan Olahan Dasar 1				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen	1.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada	1.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Spending Money 2.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Creative People
28	Nur Hikma, S.Biotek.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8.E-Learning Etika Komunikasi Digital 9.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 10.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 11.Uji endotoksin pada produk farmasi steril				1.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 2.Bimtek Verifikasi Identifikasi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Kosmetik 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 5.Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid	1.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 2.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 3.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 4.Core Value BerAKHLAK : Loyal 5.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 6.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 7.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 8.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
29	Muhammad Rais, S.Farm, Apt, M.Si	Balai POM di Mamuju	Suplemen Kesehatan 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 8.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 9.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 10.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 11.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 12.MeLabel POL! - Memahami Label Pangan Olahan				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Perencanaan Sampling dalam rangka Penjaminan Mutu Obat Bahan Alam 4.Bimbingan Teknis Transformasi Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Era Digital 5.Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 6.Bimbingan Teknis SPIP	1.Advokasi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan 2.Komunikasi Risiko 3.Coaching for Millenials 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 5.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 6.Cerdas Memahami Label dan Iklan Pangan) Tema: Mengurai Perbedaan Persepsi dalam Pengawasan Iklan	
30	Agung Maulana Hakim, S.Sos	Balai POM di Mamuju	1.Dasar Teknologi Internet 2.Siapa Suruh Beli Obat Online? 3.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital				"1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan "	1.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 2.Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat	
31	H. Muhammad Fuad, S.T.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.E-Learning Kearsipan	1.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 2.Pengelolaan Arsip Digital	
32	I Komang Agus Triyana Putra, A.Md.Kom.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika Komunikasi Digital 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital				1.Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN	1.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 2.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 5.Core Value BerAKHLAK : Loyal 6.Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
33	Dwi Kasmono, S.E.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 2.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 2.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 3.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
34	Muthia Chairany, S.TP.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 5.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Budaya Digital 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 3.Bimbingan Teknis SPIP 4.Bimbingan Teknis Pelatihan Penetapan Kadar Simultan Pewarna Makanan pada Permen secara KCKT 5.Bimbingan Teknis LRPPI Kimia Pangan Untuk Cemaran Mikotoksin dan Bahan Kontak Pangan	1.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 2.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 3.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 4.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 5.Core Value BerAKHLAK : Loyal 6.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 7.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 8.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	
35	Sagita Inggriani Nassa, S.TP	Balai POM di Mamuju	E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 1.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Etika Komunikasi Digital 6.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimtek Verifikasi Identifikasi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Kosmetik	1.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
36	Asriadi, S.Si	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan	1.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
37	Wiwiek Arie Widyasari, S.Si., Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 5.E-Learning Budaya Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 4.Bimbingan Teknis Implementasi Pedoman Uji Stabilitas Suplemen Kesehatan 5.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu	2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025 4.Sosialisasi Adendum PPPK Tahun 2025 5.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38	A R Nuryadin, S.TP	Balai POM di Mamuju	E-Learning Etika Komunikasi Digital 1.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 2.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital				1.Internet of Things 2.Transformasi Digital 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.Membangun Digital Mindset	2.Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat 3.Pengelolaan Arsip Digital 4.Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Apotek Desa/Kelurahan	
39	Nurul Putri Mashita Anwar, A.Md.Farm	Balai POM di Mamuju	1.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
40	Nuramila, S.Si, Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-learning Membangun Budaya Digital 2.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 3.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning ISO/IEC 17025 â'2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium				1.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2.Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 3.Bimbingan Teknis Auditor Internal Batch 2 Tahun 2025 4.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025	1.Advokasi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan 2.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 3.Sosialiasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 4.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
41	Hardiansyah Putra. AR, S.Farm	Balai POM di Mamuju	1.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
42	Satria Putra Penarosa, S.Si, Apt, M.Si.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Etika Komunikasi Digital 6.E-Learning Budaya Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan 3.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 4.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 5.Konferensi Forum Intelijen Obat dan Makanan	1.ADVOKASI DAN SOSIALISASI PEDOMAN DI BIDANG PANGAN OLAHAN 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada	
43	apt. Amraeni Rahmatullah, S.Si	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Mengevaluasi Hasil Rancangan Materi Penyuluhan atau Produk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 9.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan 2.Graphic Design 101 3.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 4.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5.Bimbingan Teknis Pengelolaan PengaduanÂ TahunÂ 2025 6.Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 7.Bimbingan Teknis SPIP	1.Komunikasi Risiko 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 3.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SP4N-Lapor! BPOM 4.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 5.Advoksi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan	
44	A Mirza Fauzan Gazali, S.Farm, Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Budaya Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Bimbingan Teknis Pengelolaan PengaduanÂ TahunÂ 2025 4.Bimbingan Teknis SPIP	1.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 2.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 3.Sosialisasi Strategi Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) dan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan atau Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) yang Responsif dan Akuntabel sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Publik 4.Webinar Keamanan Pangan untuk Konsumen Cerdas (Paman Kece) Seri 3 Tahun 2025 5.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan	
45	Astuti Azis, S.Si.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 5.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 9.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 10.E-Learning Membangun Budaya Digital 11.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 12.E-Learning Budaya Digital 13.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 14.Uji endotoksin pada produk farmasi steril				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3.Bimtek Verifikasi Identifikasi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Kosmetik 4.Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 5.Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid	1.Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025 2.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
46	Sri Rahayu, S.Si, Apt	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Pelayanan Prima 3.Bimbingan Teknis Pengelolaan PengaduanÂ TahunÂ 2025 4.Bimbingan Teknis SPIP	2.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 4.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 5.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM	
47	Abd. Rakhman, SE	Balai POM di Mamuju	2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7.E-Learning Budaya Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 9.Pelatihan Jarak Jauh Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan IV Tahun 2025				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Peraturan Bagi Pejabat Penandatangan Perintah Membayar (PPSPM) 3.Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa	1.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
48	Mohamad Taufik Hidayat, S.E	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 2.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Budaya Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital				1.Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia "Satukan Aksi Basmi Korupsi" 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Society 5.0 4.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025	1.Sharing Session Tahun 2025 : Penilaian Tingkat dan Jenis Kerusakan Arsip 2.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 3.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 4.WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA YANG RESPONSIF GENDER	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
49	Safruddin Azis, S.Kom	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 2.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 4.Bimbingan Teknis SPIP 5.Mekanisme Pengajuan Alat Pengolah Data 6.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1.PERAN STRATEGIS PRANATA KOMPUTER DI ERA TRANSFORMASI DAN PEMERINTAH DIGITAL 2.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pemenuhan Layanan TIK Pusdatin 3.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 4.Sosialisasi Strategi Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) dan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan atau Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) yang Responsif dan Akuntabel sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Publik	
50	Sri Wahyuni, A.Md.Ak.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 9.komPak (Kolaborasi Optimalisasi Menuju Pajak Adil dan Konsisten)				1.Coretax bagi Instansi Pemerintah: Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran dan Pelaporan Tahun 2025 2.Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara 3.Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas 4.Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa 5.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1. Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
51	Novpriyan Dinda Larasati, A.Md.Ak	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital					1.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 2.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 3.Core Value BerAKHLAK : Loyal 4.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 5.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 6.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 7.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 8.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	
52	Ni Putu Rusmitha Cintya Dewi, S.E., M.M.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Etika Komunikasi Digital 6.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
53	Besse Tenri Wawo, SE	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Membangun Budaya Digital 2.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.Bimbingan Teknis Online : Coaching dan Mentoring 2.Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025	
54	Adi Purwanto S, S.E.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Dasar Jaringan Teknologi Informasi 9.Siapa Suruh Beli Obat Online? 10.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN	1.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 2.Webinar Sosialisasi Kepka BPOM Nomor 549 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kompetensi di Lingkungan BPOM	1.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Nice to Meet You 2.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the World
55	Riska Hastati, S.E.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 3.E-Learning Budaya Digital 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 2.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 3.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 4.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 5.Core Value BerAKHLAK : Loyal 6.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 7.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
56	Murni, A.Md.M	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 2.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Budaya Digital 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Kearsipan 2.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.Permasalahan Pengelolaan Arsip Aktif	1.Pengelolaan Arsip Digital 2.Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3.Core Value BerAKHLAK : Harmonis 4.Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 5.Core Value BerAKHLAK : Kompeten 6.Core Value BerAKHLAK : Loyal 7.Core Value BerAKHLAK : Adaptif 8.Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
57	Aryanto Batara, A.Md	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Membangun Budaya Digital2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital3.E-Learning Budaya Digital4.E-Learning Kecakapan Digital				1.Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2.E-Learning Pengelolaan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.E-Learning Pengantar Hibah kepada Daerah		
58	Daniel Baan, S.E.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2.E-Learning Membangun Budaya Digital 3.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Etika Komunikasi Digital 7.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 2.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 3.Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	
59	Azizah Hayyu Permata, S.Ak	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Etika Komunikasi Digital 2.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4.E-Learning Budaya Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas 2.Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara	1.E-learning Pengenalan Aplikasi SIMAN v.2 2.Pemanfaatan NLP dalam Peningkatan Kompetensi 3.Kegiatan GALAKSI (Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi) terkait Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN pada UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2025 4.Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60	Tony Male, A.Md.Ak.	Balai POM di Mamuju	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 3.E-Learning Membangun Budaya Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 6.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Tahun 2025 untuk RKAKL Tahun Anggaran 2027	1.Sosialisasi Penyusunan Laporan BMN dalam rangka Pemutakhiran BMN Tahunan Tahun 2024	



Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	123	391	31	98
2	Kosmetik	4	130	738	33	185
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	3	88	659	30	220
4	Pangan dan Air	5	152	642	30	128
5	Mikrobiologi	5	317	1305	63	261
	TOTAL				**187**	**892**

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji



Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product) (Resorsinol, Kloramfenikol dan Betametason) (UP)	PPPOMN	35	18 Juli - 15 Agustus 2025	Memuaskan
2	Obat	Identifikasi Psikotropik dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis (UP)	PPPOMN	34	28 Juli - 10 Oktober 2025	Memuaskan
3	Obat	Penetapan Kadar Tablet Tramadol HCl dalam tablet (UB)	Balai Besar POM di Makassar	8	17 Maret - 24 Juni 2025	Memuaskan
4	Obat Tradisional	N/A	-	-	-	-
5	Obat Tradisional	N/A	-	-	-	-
7	Pangan	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40	13 Oktober - 28 Oktober 2025	Memuaskan
8	Pangan	ANTIOXIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl stearate) in Cooking Oil	PPPOMN	47	04 Juli - 28 November 2025	Memuaskan
9	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococuc aureus, Pseudomonas aeruginosa, dan Candida albicans Pada Kosmetik	PPPOMN	43	6 Mei 2025	Memuaskan



Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1			1				2019	0				0				0				1	1			
2	Automatic Destilation unit		1		1	2		2022		2020	0				1	1			0				1	1			
3	Conductivity meter		1			1	2023				1	1			0				0				0				
4	Disintegration Tester					1					0				0				0				0				
5	Dissolution Tester	1				1	2019				1	1			0				0				0				
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2023	0				0				0				1	1			
7	Fat Analyzer				1	1				2024	0				0				0				1	1			
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			2025		1				0				1	1			0				
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1					0				0				0				0				
10	GC Autosampler	1	1		1	3	2019			2019	1	1			0				0				1	1			
	- Detektor FID	1	1		1	3	2019			2019	1	1			0				0				1	1			
	- Detektor ECD / NPD				1	1					0				0				0				1	1			
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2					0				0				0				1	1			
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1					0				0				0				0				
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1		2020			0				1	1			0				0				
14	KCKT detektor ELSD		1			1					0				0				0				0				
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4	2019, 2025	2019	2022, 2023	2020	2	2			1	1			2	2			1	1			
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4	2019	2019	2023	2020	1	1			1	1			1	1			1	1			
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4		2019	2022	2022	0				1	1			1	1			1	1			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4			2023	2020	0				0				1	1			1	1			
16	Microwave Digester		1		1	2			2024	2022	0				0				1	1			1	1			
17	Multi Spotter	1	1		1	3		2020			0				1	1			0				0				
18	Particle analyzer	1				1					0				0				0				0				
19	pH meter		2			2	2019			2019	1	1			0				0				1		1		
20	Polarimeter		1			1					0				0				0				0				
21	Potensiometer	1				1					0				0				0				0				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2022	0				0				0				1	1			
23	Refractrometer		1			1					0				0				0				0				
24	Spektrofotometer UV- VIS		2			2	2019			2019	1	1			0				0				1	1			
25	Timbangan analitik	1	1		1	3		2019	2024	2020	0				1	1			1	1			1	1			
26	Timbangan Mikro		2			2	2022				1	1			0				0				0				
27	Timbangan Semimikro		2			2		2023			0				1	1			0				1	1			
28	Timbangan Top Loading				1	1				2019	0				0				0				1	1			
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)		1			1		2022, 2024			0				1	1			0				0				
30	Weight set (anak timbangan)		2			2	2022			2022	1	1			0				0				1	1			
31	KCKT detektor DAD - FLD	1				1	2025				1	1			0				0				0				

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2019			2023	1	1			0				0				1	1			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12	2019	2019		2019	1	1			1	1			0				3	3			
3	Centrifuge	1		1	1	3	2020	2019		2020	1	1			1	1			0				1	1			
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	2019	2020		2020	1		1		1	1			0				1		1		
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4		2023		2023	0				1	1			0				1	1			
6	Freezer	1	1	1	2	5				2020, 2022, 2023	0				0				0				2	2			
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5	2019, 2020			2020	2	2			0				0				1	1			
8	Hand Touch Mixer	1		2	1	4			2025		0				0				1	1			0			1	
9	Handy Step	1	1	1	1	4					0				0				0				1	1			
10	Heating Mantle	1				1	2023				1	1			0				0				0				
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1				2023	0				0				0				1	1			
12	Hotplate stirrer	1		1	1	3		2022	2025	2022	0				1	1			1	1			1	1			
13	Laboratory blender	1	1		1	3	2020	2022		2022	1	1			1	1			0				1	1			
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5	2019			2020, 2023	1	1			0				0				4	4			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4			2022	2022	0				0				2	2			1	1			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7		2022	2022	2022	0				1	1			1	1			1	1			
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7	2025	2022, 2025		2022	1	1			2	2			0				1	1			
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2025	2022	2022	2022, 2025	1	1			2	2			2	1	1		3	3			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4		2022	2022	2022	0				1	1			1	1			2	2			
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4		2022	2019, 2022	2022	0				1	1			2	1		1	1	1			
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6		2020	2020		0				2	2			2	2			0				
22	Muffle Furnace		1			1				2020	0				0				0				2	2			
23	Multi shaker	1			1	2	2019			2019	1	1			0				0				1	1			
24	Oven		1		1	2			2025	2019	0				0				1	1			1	1			
25	Oven Vakum	1				1					0				0				0				0				
26	Pemanas Spiral				1	1					0				0				0				0				
27	Pipette washer	1	1		1	3					0				0				0				0				
28	Refrigerated centrifuge				1	1					0				0				0				0				
29	Rotary evaporator system		1		1	2				2019	0				0				0				1	1			
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				2025	0				0				0				1	1			



No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10	2022, 2023	2023	2023	2022, 2023	3	3			1	1			2	2			6	6			
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10	2022			2022	1	1			0				0				5	5			
33	Ultrasonic degasser	1	1		1	3	2019	2019		2022	1	1			1	1			0				2	2			
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12				2019, 2022	0				0				0				2	2			
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1		1	3		2022			0				1	1			0				0				
36	Water purification / Instalasi water purification tersentr	1	1		1	3	2019	2024		2024	1			1	1	1			0				1	1			
37	Waterbath	1	1		1	3			2023	2019	0				0				1	1			1	1			
38	Waterbath Shaker	1			1	2				2022	0				0				0				1	1			



Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1															
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1															
3	Autoklaf	4	0		4	2	1		2				1							
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	5			5											
5	Automatic Zone Reader	1	0		1															
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2	2		2				2							
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1															
8	Colony counter	2	0		2	1			1											
9	Conductivity meter	1	0		1															
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1															
11	Desikator	3			3															
12	Electrical pippete	8	2		10	4			3	1										
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	1	1		1				1							
14	Heating Block with shaker	0	1		1															
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	1			1											
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	1			1											
17	Inkubator 30oC	2	0		2															
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	1			1											
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2			2											
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1															
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1			1											
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1			1											
23	Inkubator 55oC	1	0		1															
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1															
25	Laboratory Blender	1	1		2															
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2															
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1															
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	1			1											
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2						2							
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4															
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	1	3		1				3							
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	1	3		1				3							
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2	3		2				3							
34	Oven 180 oC	3	0		3	1			1											
35	Oven 250 oC	1	0		1	1			1											
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2															
37	pH meter	1	0		1	1				1										
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	1			1											
39	Waterbath	2	0		2	1			1											
40	Waterbath Shaker	1	0		1															
41	Refrigerator	6	4		10	3	1		3				1							
42	Stomaker	2	0		2															
43	Timbangan Analitik	1	1		2		1						1							
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2			2											
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2															
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1															
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	1			1											
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2															
49	Real Time PCR	0	1		1		1						1							
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1															
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		1						1							
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1															
53	Spin down	0	3		3		2						2							
54	Spindown for microplate	0	1		1		1						1							
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2															
56	Gel Documentation System	0	1		1															
57	Vacuum manifold	0	2		2															
58	Vacuum Pump	2	2		4															
59	Vortex Mixer	6	0		6	2			2											
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1															
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1															
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			8	1		8				1							
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			7	3		7				3							



Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	ogi Moleku	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk



Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Mamuju**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	SNI ISO/IEC 37001:2016	sertifikat	1



Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar	2024	2027	SINERGITAS PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK TERPADU DI MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN POLEWALI MANDAR	a. penyelenggaraan pelayanan publik yang meliputi layanan informasi, sertifikasi, pengaduan di bidang obat dan makanan, serta konsultasi perizinan berusaha di bidang obat dan makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Polewali Mandar b. penyediaan sarana dan prasarana Pelayanan Publik c. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, serta pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama d. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi e. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK	1. Balai POM di Mamuju memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat di Mal Pelayanan Publik Kab. Polman tanggal 30 - 31 Januari 2025 2. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju memberikan layanan langsung kepada masyarakat melalui kegiatan konsultasi dan pengaduan di Mall Pelayanan Publik (MPP) Polewali Mandar pada 27–28 Februari 2025. Kehadiran BPOM di MPP ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses informasi terkait registrasi serta pengaduan mengenai suplemen kesehatan, obat tradisional, pangan olahan, dan kosmetik. 3. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju kembali hadir di tengah masyarakat Polewali Mandar dengan membuka layanan langsung di Mal Pelayanan Publik (MPP), selama dua hari pada 29 hingga 30 April 2025. Kehadiran ini menjadi bentuk komitmen BPOM untuk memberikan kemudahan akses informasi, konsultasi, dan pengaduan terkait produk obat dan makanan 4. Balai POM di Mamuju hadir dalam kegiatan rutin bulanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Polewali Mandar pada 27-28 Mei 2025. Kegiatan ini menjadi salah satu wujud nyata komitmen untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat. 5. Balai POM di Mamuju hadir dalam kegiatan rutin bulanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Polewali Mandar pada 24 Juni 2025. Kegiatan ini menjadi salah satu wujud nyata komitmen untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat 6. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju melaksanakan kegiatan Mall Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Polewali Mandar selama empat hari, mulai tanggal 26 hingga 29 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam proses sertifikasi dan registrasi produk obat dan makanan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap regulasi yang berlaku 7. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju kembali membuka layanan langsung kepada masyarakat melalui Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 23–24 Oktober 2025. Dalam kesempatan ini, Balai POM di Mamuju memberikan berbagai layanan informasi dan pengaduan terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan. Selain itu, tersedia pula layanan konsultasi registrasi produk bagi pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya agar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat. 8. Pelaksanaan Pelayanan Publik di Mal pelayanan Publik Polewali Mandar pada tanggal 22 - 23 Desember 2025	Indeks Pelayanan Publik	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
2	Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sulawesi Barat	2023	2026	SINERGITAS PENINGKATAN KEAMANAN SERTA MUTU OBAT DAN MAKANAN	a. penyelenggaraan pelatihan, bimbingan teknis dan/atau pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan b. pembentukan kader PKK dan/atau fasilitator Obat dan Makanan c. pendampingan dan fasilitasi bagi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dan Usaha Mikro Binaan PKK Provinsi Sulawesi Barat yang mendukung pengawasan obat dan makanan d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan serta mutu Obat dan Makanan	1. kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Desa Tadui dengan tema "Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan yang Aman dan Bergizi". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang serta konsumsi pangan yang aman guna mencegah stunting melibatkan kader PKK Desa Tadui pada tanggal 21 Januari 2025 2. Pembentukan Kader PKK sebagai Kader Keamanan Pangan Desa Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Mamuju Tahun 2025 3. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Mandiri terkait pengenalan dan pencegahan stunting di Desa Mapili Barat, Kabupaten Polewali Mandar yang melibatkan kelompok kader PKK Desa	a. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Persen ketentuan c. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju d. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
3	TVRI Sulawesi Barat	2023	2025	KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	a. penyelenggaraan dan penyiaran KIE di bidang Obat dan Makanan b. penyebarluasan informasi dan penyiaran berita, agenda kegiatan, penayangan iklan, profil, program dialog, dan/atau talkshow c. pertukaran data dan informasi terkait i s terkini yang berkembang di masyarakat d. peningkatan Kompetensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang komunikasi, public speaking, jurnalistik ataupun kehumasan.	1. Penyerbarluasan informasi dan penyiaran berita kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan jajajanan takjil bulan Ramadhan 2025 2. Penyiaran Berita kegiatan Advokasi dan Komitmen Lintas Sektor dan Pemerintah Daerah dalam rangka program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Mamuju Tahun 2025 3. Penyebarluasan informasi kegiatan Balai POM di Mamuju yaitu Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Mamuju. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Pemerintah Daerah, lintas sektor, serta lokus pelaksanaan program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan SAPA Sekolah dengan tujuan mengidentifikasi faktor pendukung maupun hambatan dalam pelaksanaan program keamanan pangan di lapangan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Barat	2023	2026	PENGAWASAN ISI SIARAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	a. koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan b. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan c. pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK d. pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan	1. Menindaklanjuti informasi terkait pemberitaan, publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan sesuai peraturan perundang - undangan 2. Pengawasan iklan di media lokal Sulawesi Barat terkait obat dan makanan yang ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang - undangan	a. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
5	IAI Sulawesi Barat	2022	2027	PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN MELALUI DUKUNGAN KEPROFESIAN APOTEKER	a. Penguatan Pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan b. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan, Penyuluhan dan Bimbingan Teknis c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang berbasis masyarakat (Community Based Activity) d. Pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan termasuk kegiatan KIE e. Pemberdayaan anggota sebagai kader atau fasilitator keamanan obat dan makanan f. Pemberian advokasi di bidang peraturan perundang-undangan terkait kefarmasian	1. Balai POM di Mamuju bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) menjadi narasumber pada kegiatan edukasi bertajuk "Generasi Sehat, Generasi Herbal: Saatnya Gen Z Mengenal Herbal" pada tanggal 26 Februari 2025. Acara ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada generasi muda, khususnya Gen Z, tentang penggunaan obat bahan alam yang aman serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan obat. 2. Pelaksanaan Workshop KIE Farmakovigilans dan Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) kepada Tenaga Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kab. Polman 3. Balai Pengawas Obat dan Makanan Mamuju menyelenggarakan kegiatan KIE Farmakovigilans dan Awareness Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) kepada Sarana Kesehatan di Sarana Pelayanan Tahun 2025 secara daring Jumat yang di inisiasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya keselamatan pasien (patient safety), yang kini menjadi isu global utama dalam pelayanan Kesehatan. 4. Balai POM di Mamuju kembali menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR) pada 20 November 2025 secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan apotek dan puskesmas Kabupaten Mamuju Tengah sebagai upaya memperkuat pemahaman dan praktik pengelolaan antibiotik yang tepat di fasilitas pelayanan kefarmasian.	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
6	Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulawesi Barat	2022	2027	PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN MELALUI DUKUNGAN KEPROFESIAN APOTEKER	a. Penyebarluasan Informasi dan Advokasi tentang Pemberantasan Obat Ilegal dan b. Penyalahgunaan Obat (POIPO) serta Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan c. Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GNPN) d. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, prekursor narkotika dan obat/bahan obat yang bersifat psikoaktif Penyelidikan dan Penindakan terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, prekursor narkotika dan obat/bahan obat yang bersifat psikoaktif e. Pertukaran data dan/atau informasi f. Peningkatan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia	1. Balai POM di Mamuju bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) menjadi narasumber pada kegiatan edukasi bertajuk "Generasi Sehat, Generasi Herbal: Saatnya Gen Z Mengenal Herbal" pada tanggal 26 Februari 2025. Acara ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada generasi muda, khususnya Gen Z, tentang penggunaan obat bahan alam yang aman serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan obat. 2. Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Mamuju menggelar Forum Konsultasi Publik pada tanggal 27 Februari 2025 terkait pertukaran informasi pelayanan publik di lingkungan kementerian/lembaga dan instansi lainnya 3. Balai POM di Mamuju berpartisipasi dalam Forum Komunikasi P4GN yang diselenggarakan oleh BNN Provinsi Sulawesi Barat pada hari Rabu, 07 Mei 2025	a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju b. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
7	Unversitas Sulbar Manarang	2025	2030	PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	a.penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya; b.penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian masyarakat; dan c.pembinaan dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan	1. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju menunjukkan komitmennya dalam mengedukasi generasi muda melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang digelar pada Kamis, 8 Mei 2025. Kegiatan ini berlangsung di Universitas Sulbar Manarang (UNSUMA), dengan melibatkan mahasiswa Program Studi S1 Farmasi dan D3 Keperawatan dan dibuka langsung oleh Rektor UNSUMA.	a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju b. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Kepolisian Daerah Sulawesi Barat	2025	2026	PENINGKATAN KERJA SAMA DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI	a.pertukaran data dan/atau informasi; b.pengawasan obat dan makanan; c.pengujian dan pengembangan laboratorium; d.penegakan hukum di bidang obat dan makanan; e.bantuan pengamanan; f.pemanfaatan sarana dan prasarana; dan, g.kegiatan lain yang disepakati.	1. Balai POM di Mamuju bersama Biro Operasi Polda Sulawesi Barat, Badan Gizi Nasional, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat melaksanakan kegiatan monitoring pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di beberapa lokasi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Lokasi yang dikunjungi antara lain SPPG Rangas, RA Ainun Sahab Landi Rangas, serta Balai Penyuluhan KB Kecamatan Simboro dan Kepulauan. Kehadiran lintas sektor tersebut menjadi wujud nyata kolaborasi pemerintah daerah, aparat keamanan, dan instansi teknis dalam memastikan keberlanjutan dan kualitas program MBG. 2. Balai POM di Mamuju bersama Tim Polda Sulbar dan Dinas Kesehatan melakukan join inspection ke sarana SPPG Sinyonyoi Kalukku setelah kasus KLB Keracunan MBG pada tanggal 21 Oktober 2025 3. Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Mamuju menghadiri Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Mamuju pada Kamis (23/10) di Kantor Bupati Kabupaten Mamuju. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Bupati Mamuju dan diikuti oleh berbagai instansi lintas sektor, termasuk Kepolisian Daerah Sulawesi Barat, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Badan Gizi Nasional (BGN), serta perangkat daerah dan instansi vertikal lainnya.	a. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT b. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti Persen sesuai ketentuan c. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
9	Pemerintah Kabupaten Pasangkayu			PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU	a. Koordinasi dan Optimalisasi Pengawasan dan TIndak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan b. Pembinaan dan Sertifikasi Sarana Produksi Rumah Tangga Pangan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu e. Pertukaran data dan/atau informasi	1. Balai POM Mamuju pada tanggal 11 Maret 2025 melaksanakan kegiatan pemeriksaan rutin terhadap sarana produksi PT. Tanjung Sarana Lestari, produsen produk minyak kelapa sawit dengan merek “MinyaKita” yang berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pemeriksaan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pengawasan dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan oleh Badan POM. 2. Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Mamuju melaksanakan kegiatan intensifikasi pangan aman Takjil Ramadan di Kabupaten Pasangkayu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat selama bulan suci Ramadan serta memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pengunjung dan penjual di area bazar Ramadan serta di sarana distribusi pangan yang diperiksa pada tanggal 11 Maret 2025	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju c. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
10	Pemerintah Kabupaten Majene			PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU	a. Koordinasi dan Optimalisasi Pengawasan dan TIndak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan b. Pembinaan dan Sertifikasi Sarana Produksi Rumah Tangga Pangan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu e. Pertukaran data dan/atau informasi	1. BPOM bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene melakukan pengambilan sampel dan pengujian terhadap 20 jenis makanan takjil yang dijual di pusat pertokoan majene sekaligus menjadi pusat jajanan takjil buka puasa 2. Dalam upaya mempercepat pencapaian Universal Salt Iodization (USI) di Sulawesi Barat, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju berpartisipasi aktif dalam Forum Koordinasi Fortifikasi Nasional yang diselenggarakan di Kabupaten Majene 3. KIE Dalam rangkaian kegiatan Jambore Cabang III Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Majene 4. Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Mamuju terus memperkuat edukasi kepada masyarakat melalui inovasi layanan keliling. Kali ini, mobil layanan informasi dan edukasi BIYANKA hadir di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Majene untuk memberikan edukasi langsung kepada masyarakat tentang pentingnya memilih produk obat dan makanan yang aman dan legal. 5. Balai POM di Mamuju telah melaksanakan audit sarana produksi kosmetik dalam rangka sertifikasi di Kabupaten Majene pada tanggal 4 Maret 2025. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu tahapan dalam rangka pendaftaran registrasi produk kosmetik untuk mendapatkan nomor notifikasi (nomor izin edar). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk kosmetik yang beredar maupun yang akan diedarkan khususnya dari produsen kosmetik di Provinsi Sulawesi Barat telah memenuhi standar keamanan, kualitas, dan regulasi yang telah ditetapkan oleh Badan POM.	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju c. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah			PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU	a. Koordinasi dan Optimalisasi Pengawasan dan TIndak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan b. Pembinaan dan Sertifikasi Sarana Produksi Rumah Tangga Pangan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu e. Pertukaran data dan/atau informasi	1. Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Mamuju melaksanakan kegiatan pengawasan rutin terhadap sarana produksi Pangan Olahan di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah pada tanggal 14-16 Mei 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi pangan olahan di tingkat industri kecil dan menengah telah memenuhi standar keamanan dan mutu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan difokuskan pada beberapa fasilitas produksi di Kecamatan Topoyo dan sekitarnya, yang merupakan lokasi dengan pertumbuhan industri pangan lokal yang cukup pesat 2. Dalam rangka pengawasan rutin terhadap peredaran produk obat dan makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Mamuju telah melaksanakan kegiatan sampling di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah pada tanggal 14 hingga 16 Mei 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengawasan post-market yang dilakukan secara berkala guna memastikan keamanan, mutu, dan kelayakan konsumsi produk yang beredar di masyarakat. Tim pengawasan melakukan pengambilan sampel di berbagai sarana distribusi seperti apotek, toko obat, toko kosmetik, pasar tradisional, hingga ritel modern.	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju c. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
12	Pemerintah Kabupaten Mamasa			PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU	a. Koordinasi dan Optimalisasi Pengawasan dan TIndak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan b. Pembinaan dan Sertifikasi Sarana Produksi Rumah Tangga Pangan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu e. Pertukaran data dan/atau informasi	1. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju terus berupaya memperkuat sistem keamanan pangan di wilayah Sulawesi Barat. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah dengan menggelar Pelatihan Keamanan Pangan bagi Petugas Penjamah Pangan pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Mamasa pada 13–14 September 2025. 2. Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Mamuju melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan di Kabupaten Mamasa. Pemeriksaan berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 9 hingga 11 Juli 2025, dengan menyasar beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM) 3. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju menunjukkan komitmennya dalam menjaga keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. Pada tanggal 16 hingga 18 Juli 2025, tim pemeriksa dari Balai POM di Mamuju telah melaksanakan kegiatan sampling obat dan makanan di berbagai sarana distribusi di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. 4. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM pasca Desk Registrasi Jemput Bola di Kabupaten Mamasa pada 17–19 Desember 2025. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pangan olahan yang telah mengikuti Desk Registrasi, guna memastikan pemenuhan persyaratan perizinan dan standar keamanan pangan sesuai ketentuan. 5. Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Perayaan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026, Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Kabupaten Mamuju pada 16 Desember 2025. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dan didampingi oleh dua orang petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju sebagai bentuk sinergi lintas sektor dalam pengawasan pangan.	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju c. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)
13	Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar			PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU	a. Koordinasi dan Optimalisasi Pengawasan dan TIndak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan b. Pembinaan dan Sertifikasi Sarana Produksi Rumah Tangga Pangan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu e. Pertukaran data dan/atau informasi	1. kegiatan sampling Obat dan Makanan di Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 4 hingga 6 Maret 2025. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari pengawasan post market untuk memastikan produk Obat dan Makanan (obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan pangan olahan) yang beredar di masyarakat tetap aman, berkualitas, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. 2. Tim Audit dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) Mamuju melaksanakan kegiatan audit sertifikasi terhadap sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Kabupaten Polewali Mandar. Kali ini, PBF yang diaudit adalah Berlian Ghulam Pratama, yang merupakan salah satu distributor obat besar di wilayah tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pemeriksaan, dan bertujuan untuk memastikan bahwa PBF tersebut memenuhi standar operasional yang ketat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk mendapatkan sertifikasi yang sah dari Badan POM 3. Pendampingan Pasar Pekkabata Polewali Mandar dalam Wawancara Penilaian Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju c. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Pemerintah Kabupaten Mamuju			PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU	a. Koordinasi dan Optimalisasi Pengawasan dan TIndak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan b. Pembinaan dan Sertifikasi Sarana Produksi Rumah Tangga Pangan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu e. Pertukaran data dan/atau informasi	1. Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Mamuju menggelar kegiatan Intensifikasi Pangan Aman Takjil Ramadan di Kabupaten Mamuju. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dukungan dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kabupaten Mamuju guna memastikan keamanan pangan yang beredar di masyarakat selama bulan Ramadan pada tanggal 18 Maret 2025 2. Balai POM Mamuju menggelar Rapat Koordinasi Lintas Sektor yang menghadirkan berbagai pemangku kepentingan. Forum strategis ini bertujuan untuk menggalang komitmen serta menyelaraskan program keamanan pangan dengan berbagai sektor guna membentuk Kabupaten Pangan Aman pada tanggal 11 Maret 2025 3. Dalam rangka pengawasan rutin terhadap peredaran Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Mamuju melaksanakan kegiatan sampling di wilayah Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, pada tanggal 16-17 April 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Balai POM di Mamuju dalam memastikan keamanan, mutu, dan kelayakan produk yang dikonsumsi masyarakat 4. Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Program Nasional Desa Pangan Aman, SAPA Sekolah, dan PPABK lokus kabupaten Mamuju yaitu Tahapan Bimtek / Penyuluhan	a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder b. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju c. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	Kerja Sama Efektif (99,60%)

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
   Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
   Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Mamuju**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	14
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	12

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Driver Balai POM di Mamuju	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.H.522191	847.692.000	116.647.536	23 Desember 2025	PL.02.01.10B.01.25.02	02 Januari 2025	116.647.536	365 hari kalender	PT. Griya Resik Mandiri	0956526511606000	Komplek Ruko Manyar Mas No 27 C1 RT. 06 RW. 02						00120T 00145T 00142T 00236T 00272T 00367T 00536T 00201T 00428T 00479T 00612T 00663T 00005T 00006T	21-03-2025 08-04-2025 08-04-2025 27-05-2025 19-06-2025 28-07-2025 23-10-2025 16-05-2025 01-09-2025 26-09-2025 25-11-2025 15-12-2025 05-01-2026 05-01-2026	110.333.500	251781302000553 251781302000631 251781302000633 251781302001111 259991320038089 259991320168870 259991320516844 251781302001009 259991320292229 259991320399625 259991320681574 259991320833545 261780000000110 261780000000111	25-03-2025 10-04-2025 10-04-2025 02-06-2025 23-06-2025 30-07-2025 27-10-2025 20-05-2025 03-09-2025 30-09-2025 27-11-2025 17-12-2025 05-01-2026 05-01-2026	110.333.500	110.333.500		
2	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Cleaning Service Balai POM di Mamuju	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.H.522191	847.692.000	425.064.768	23 Desember 2025	PL.02.01.10B.01.25.01	02 Januari 2025	425.064.768	365 hari kalender	PT. Griya Resik Mandiri	0956526511606000	Komplek Ruko Manyar Mas No 27 C1 RT. 06 RW. 02						00119T 00138T 00200T 00238T 00271T 00366T 00426T 00478T 00535T 00611T 00662T 00004T 00003T	21-03-2025 27-03-2025 16-05-2025 28-05-2025 19-06-2025 28-07-2025 01-09-2025 26-09-2025 23-10-2025 25-11-2025 15-12-2025 05-01-2026 05-01-2026	402.244.000	251781302000551 251781302000614 251781302001014 251781302001132 259991320038091 259991320168871 259991320292219 259991320399624 259991320517189 259991320681575 259991320833544 261780000000103	25-03-2025 09-04-2025 20-05-2025 03-06-2025 23-06-2025 30-07-2025 03-09-2025 30-09-2025 27-10-2025 27-11-2025 17-12-2025 05-01-2026 05-01-2026	402.244.000	402.244.000		
3	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Satpam Balai POM di Mamuju	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.H.522191	847.692.000	353.621.808	23 Desember 2025	PL.02.01.10B.01.25.03	02 Januari 2025	353.621.808	365 hari kalender	PT. Griya Resik Mandiri	0956526511606000	Komplek Ruko Manyar Mas No 27 C1 RT. 06 RW. 02						00121T 00135T 00146T 00143T 00202T 00237T 00273T 00368T 00430T 00480T 00537T 00613T 00665T 00008T 00007T	21-03-2025 27-03-2025 08-04-2025 08-04-2025 16-05-2025 27-05-2025 19-06-2025 28-07-2025 01-09-2025 26-09-2025 23-10-2025 25-11-2025 16-12-2025 05-01-2026 05-01-2026	334.908.750	251781302000552 251781302000613 251781302000638 251781302000632 251781302001010 251781302001112 259991320038090 259991320168872 259991320292218 259991320399626 259991320517190 259991320681573 259991320835801 261780000000113 261780000000112	25-03-2025 09-04-2025 10-04-2025 10-04-2025 20-05-2025 02-06-2025 23-06-2025 30-07-2025 03-09-2025 30-09-2025 27-10-2025 27-11-2025 18-12-2025 05-01-2026 05-01-2026	334.908.750	334.908.750		
4	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Biosafety cabinet Class II Tipe A2 (Lab. Mikrobiologi)	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	299728000	293166000	25 Februari 2025	PL.02.01.10B.02.25.128	25 Februari 2025	293166000	120 hari kalender	PT Esco Farma Lab	822960928411000	Taman Tekno BSD Tangerang Selatan						00198T	09-12-2025	293.166.000	2,51781E+14	09-12-2025	293.166.000	293.166.000		
5	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Flourmaeter	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	317837000	287726957	24 Maret 2025	PL.02.01.10B.03.25.15	24 Maret 2025	287726957	100 hari kalender	PT Emy Chemlab Perdana	0713213445043000	Jl Boulevard Raya Blok WD Nomor 11 Prov DKI Jakarta						00313T	4 Juli 2025	255.325.273	2,59991E+14	08 Juli 2025	255.325.273	255.325.273		
6	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Oven Kimia	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	96700000	53424001	27 Maret 2025	PL.02.01.10B.03.25.17	27 Maret 2025	53424001	100 hari kalender	PT Labolytic Periferal Indonesia	813633880403000	Vila Nusa Indah 3 Blok KB KB 8 Nomor 8 Prov Jawa Barat						00314T	2,59991E+14	47.407.786	2,59991E+14	8 Juli 2025	47.407.786	47.407.786		
7	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Densitometer	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	27600000	25900000	27 Maret 2025	PL.02.01.10B.03.25.19	27 Maret 2025	25900000	90 hari kalender	PT Emy Chemlab Perdana	0713213445043000	Jl Boulevard Raya Blok WD Nomor 11 Prov DKI Jakarta						00287T	25 Juni 2025	22.983.334	2,59991E+14	26 Juni 2025	22.983.334	22.983.334		
8	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium HPLC	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	1309806000	1309805548	14 Mei 2025	PL.02.01.10B.05.25.23	14 Mei 2025	1309805548	120 hari kalender	PT Berca Niaga Medika	013729827073000	Jalan Abdul Muid No 62 GD. Berca Prov DKI Jakarta						00463T	17 September 2025	###########	2,59991E+14	#############	###########	1.162.304.924		
9	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Timbangan Analitik	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	36960000	36959400	15 Mei 2025	PL.02.01.10B.05.25.28	15 Mei 2025	36959400	120 hari kalender	PT Artha Genetikalab Indonesia	0825553373543000	Jl Janti No 332 DK Plumbon Prov Daerah Istimewa Yogyakarta						00461T	16 September 2025	32.797.306	2,59991E+14	#############	32.797.306	32.797.306		
10	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Incubator	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	48840000	48840000	22 Mei 2025	PL.02.01.10B.05.25.33	22 Mei 2025	48840000	90 hari kalender	PT Ditek Jaya	013174727038000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12 Jakarta Barat						00370T	31 Juli 2025	43.340.000	2,59991E+14	04 Agustus 2025	43.340.000	43.340.000		
11	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Shaking Waterbath	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	52725000	52725000	29 Mei 2025	PL.02.01.10B.05.25.40	29 Mei 2025	52725000	90 hari kalender	PT Trias Nathomi Chemindo	029838828215000	Wisma Griya Kematoran Blok R106 Jakarta Pusat						00341T	14 Juli 2025	46.787.500	2,59991E+14	16 Juli 2025	46.787.500	46.787.500		
12	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Spectrophotometer Nanodrop for DNA Analysis		E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	343829000	315000000	17 Juni 2025	PL.02.01.10B.06.25.47	17 Juni 2025	315000000	95 hari kalender	PT ITS Science Indonesia	029833035043000	Jl Jemursari Selatan I No. 33 Jawa TImur						00332T	08 Juli 2025	297.527.028	2,59991E+14	10 Juli 2025	297.527.028	297.527.028		
13	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Micropipette 100 - 1000 uL	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	25875000	8624700	11 Juni 2025	PL.02.01.10B.06.25.45	11 Juni 2025	8624700	120 hari kalender	PT Infiniti Bioanalitika Solusindo	0316000199086000	Graha Kencana Jl Perjuangan Raya No 88 Blok AN-AO Jakarta Barat						00418T	25 Agustus 2025	7.653.450	2,59991E+14	27 Agustus 2025	7.653.450	7.653.450		
14	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Stomacher	1 unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	55500000	55500000	16 Juni 2025	PL.02.01.10B.06.25.49	16 Juni 2025	55500000	100 hari kalender	PT GaiaScience Indonesia	029832839043000	Kirana Boutique Office Jalan Kirana Avenue II Blok D3 No 3 Prov DKI Jakarta						00353T	22 Juli 2025	49.250.000	2,59991E+14	24 Juli 2025	49.250.000	49.250.000		
15	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Hotplate Stirrer	1 Unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	13709000	13708900	16 Juni 2025	PL.02.01.10B.06.25.51	16 Juni 2025	13708900	30 hari kalender	CV Solusi Klik	205017833402000	Jl Imam Bonjol Ruko Pinangsia Blok D No 3 Prov Banten						00349T	18 Juli 2025	12.165.105	2,59991E+14	22 Juli 2025	12.165.105	12.165.105		
16	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Nitrogen Evaporator	1 Unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	231990000	231990000	23 Juni 2025	PL.02.01.10B.06.25.58	23 Juni 2025	231990000	128 hari kalender	PT Wiralab Analitika Solusindo	0969740414086000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No 8 Prov DKI Jakarta						00538T	23 Oktober 2025	205.865.000	2,59991E+14	27 Oktober 2025	205.865.000	205.865.000		
17	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Electrical Pipettor	1 Unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	15363000	15362400	18 Juni 2025	PL.02.01.10B.06.25.56	18 Juni 2025	15362400	135 hari kalender	PT Sartonet Filtrasi Indonesia	0016986499027000	Jalan Kemanggisan Ilir Raya No 2 Jakarta Barat						00512T	08 Oktober 2025	13.632.400	2,59991E+14	10 Oktober 2025	13.632.400	13.632.400		
18	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Hand Touch Mixer	1 Unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	11100000	9546000	15 Oktober 2025	EP-01K6YQ58K0J404EQR6DY8Y8KHM	15 Oktober 2025	9546000	30 hari kalender	PT Elo Karsa Utama	0013121942062000	Jl Raya Kebayoran Lama No 34E Prov DKI Jakarat						00585T	13 November 2025	8.471.000	2,59991E+14	#############	8.471.000	8.471.000		
19	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Micropipette 20 - 200 uL	2 Unit	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	17558000	17205000	21 Oktober 2025	EP-01K7ZRPXJVJW4TKPDEH0SCTW4Z	21 Oktober 2025	17205000	30 hari kalender	PT Infiniti Bioanalitika Solusindo	0316000199086000	Graha Kencana Jl Perjuangan Raya No 88 Blok AN-AO Jakarta Barat						00576T	11 November 2025	15.267.500	2,59991E+14	#############	15.267.500	15.267.500		



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
20	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Micropipette 100 - 1000 uL	3 Unit	E-Purchasing	316S.RAB.001.05 1.0A.532 111	35116000	25807500	21 Oktober 2025	EP-01K7ZRVB4PYKC43FSJ3SBMRAVA	21 Oktober 2025	25807500	30 hari kalender	PT Infiniti Bioanalitika Solusindo	031600019908600 0	Graha Kencana Jl Perjuangan Raya No 88 Blok AN-AO Jakarta Barat						00575T	11 November 2025	22.901.250	2,59991E+14	##########	22.901.250	22.901.250		
21	Belanja Modal	Pengadaan Penunjang Alat Laboratorium UPS 10 Kva	1 Unit	E-Purchasing	316S.RAB.001.05 1.0A.532 111	100000000	50549400	22 Oktober 2025	EP-01K84J7FJEEZXQBQRBBH6APVD2	22 Oktober 2025	50549400	50 hari kalender	PT Emy Chemlab Perdana	071321344504300 0	Jl Boulevard Raya Blok WD Nomor 11 Prov DKI Jakarta						00610T	25-11-2025	44.856.900	2,59991E+14	##########	44.856.900	44.856.900		
22	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium Emergency Shower dan Eyewash	2 Unit	E-Purchasing	316S.RAB.001.05 1.0A.532 111	71430000	71428500	21 November 2025	EP-01KAF9NS9GS5W4CXY3044WZH5K5	21 November 2025	71428500	33 hari kalender	PT Emy Chemlab Perdana	071321344504300 0	Jl Boulevard Raya Blok WD Nomor 11 Prov DKI Jakarta						00652T	09 Desember 2025	63.384.750	2,59991E+14	##########	63.384.750	63.384.750		
23	Belanja Modal	Pengadaan Penunjang Alat Laboratorium UPS 6 Kva	3 Unit	E-Purchasing	316S.RAB.001.05 1.0A.532 111	115824000	115800000	16 Desember 2025	EP-01KCGA2R2J203 1FVY7ZWJ86FKR	##########	115800000	10 hari kalender	CV Bayu Adhi	012505913812000 0	Komplek Cendrawasih Square Blok C No 8 Sulawesi Selatan						00677T	22 Desember 2025	102.759.460	2,59991E+14	##########	102.759.460	102.759.460		
24	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (Vessel)	1 Unit	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	135490000	5903223	21 Maret 2025	PL.02.01.108.03.25.14	21 Maret 2025	5903223	46 hari kalender	Abadinusa UsahaSemesta	015542038073000	Jl Raden Saleh No 45 G Jakarta Pusat						00179T	05 Mei 2025	5.238.446	2,51781E+14	7 Mei 2025	5.238.446	5.238.446		
25	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (Tipi-513Y for AAS High Density Graphite Tube Graphite Tube Pyrolytic dan Sample Cup)	4 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	135490000	48566385	12 Maret 2025	PL.02.01.108.03.25.08	12 Maret 2025	48566385	65 hari kalender	PT Ditek Jaya	013174727038000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12 Jakarta Barat						00215T	22 Mei 2025	43.097.198	2,51781E+14	26 Mei 2025	43.097.198	43.097.198		
26	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (Tipi-513Y for AAS High Density Graphite Tube Graphite Tube Pyrolytic dan Sample Cup)	4 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	165490000	59538180	16 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.30	16 Mei 2025	59538180	90 hari kalender	PT Ditek Jaya	013174727038000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12 Jakarta Barat						00441T	07 Juli 2025	52.833.430	2,59991E+14	9 Juli 2025	52.833.430	52.833.430		
27	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (Electrodes pH)	1 Unit	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	165490000	3108000	28 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.36	28 Mei 2025	3108000	93 hari kalender	PT Presisi Labtools Indonesia	434249785002000	Infiniti Virtual Office - MTH Square GF A4/A Kota Jakarta						00274T	19 Juni 2025	2.758.000	2,59991E+14	23 Juni 2025	2.758.000	2.758.000		
28	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (QL Science C18 150mm x 4.6mm dan C18 250mm x 4.6mm)	2 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	165490000	16811200	21 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.37	21 Mei 2025	16811200	90 hari kalender	Mass Saintifika Indonesia	635275233404000	Jl Pangeran Sofiri Blok H 3 No 10 Kota Bogor						00440T	02 September 2025	14.918.047	2,59991E+14	##########	14.918.047	14.918.047		
29	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (Zodiac C18 C18 250mm x 4.6mm)	2 Unit	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	165490000	18088000	23 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.32	23 Mei 2025	18088000	90 hari kalender	Mass Saintifika Indonesia	635275233404000	Jl Pangeran Sofiri Blok H 3 No 10 Kota Bogor						00441T	02 September 2025	16.051.063	2,59991E+14	##########	16.051.063	16.051.063		
30	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (GL Science C18 250mm x 4.6mm)	1 Unit	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0A.523 121	165490000	8769000	30 September 2025	PL.02.01.108.09.25.71	##########	8769000	30 hari kalender	Mass Saintifika Indonesia	635275233404000	Jl Pangeran Sofiri Blok H 3 No 10 Kota Bogor						00511T	08 Oktober 2025	7.781.500	2,59991E+14	8 Oktober 2025	7.781.500	7.781.500		
31	Belanja Barang	Pengadaan Operasional Laboratorium (Nylon Syringe Filter C18 500mg Membrane Filter 47mm MCX 60mg dan Syringe Filters 25mm)	5 Item	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521211	35103000	9845700	3 Juli 2025	PL.02.01.108.07.25.60	3 Juli 2025	9845700	60 hari kalender	Maja Bintang Indonesia	003276991100900 0	Jl Raya Setu Cipayung 77 DKI Jakarta						00496T	03 Oktober 2025	8.736.950	2,59991E+14	7 Oktober 2025	8.736.950	8.736.950		
32	Belanja Barang	Pengadaan Operasional Laboratorium (Anaerocult)	1 unit	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521211	35103000	916305	19 Juni 2025	PL.02.01.108.06.25.54	19 Juni 2025	916305	30 hari kalender	PT New Praktika Alkesindo	752559021606000	Jl Ngagael Jaya Utara IV No. 19 Surabaya						00340T	14 Juli 2025	916.305	2,59991E+14	16 Juli 2025	916.305	916.305		
33	Belanja Barang	Pengadaan Operasional Laboratorium (Bag Light 400 dan Bag Filter 400)	2 Item	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521211	35103000	11687190	19 Juni 2025	PL.02.01.108.06.25.55	19 Juni 2025	11687190	30 hari kalender	PT Emy Chemlab Perdana	071321344504300 0	Jl Boulevard Raya Blok WD Nomor 11 Prov DKI Jakarta						00302T	02 Juli 2025	10.371.065	2,59991E+14	4 Juli 2025	10.371.065	10.371.065		
34	Belanja Barang	Pengadaan Media (Applied Biosystems Squence Forward dll)	4 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	32500000	26609929	30 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.39	30 Mei 2025	26609929	90 hari kalender	CV Anugrah Cahaya Abadi	031729425412200 0	Jl Menteng Vll gg Kesatria No 16 Medan						00495T	03 Oktober 2025	23.613.316	2,59991E+14	6 Oktober 2025	23.613.316	23.613.316		
35	Belanja Barang	Pengadaan Media (Qiagen dll)	2 Item	E-Purchasing	316S.QIA.001.053.0 A.521811	39919000	14424450	27 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.38	27 Mei 2025	14424450	60 hari kalender	CV Anugrah Cahaya Abadi	031729425412200 0	Jl Menteng Vll gg Kesatria No 16 Medan						00417T	24 Agustus 2025	12.800.075	2,59991E+14	26 Agustus 2025	12.800.075	12.800.075		
36	Belanja Barang	Pengadaan Media (Letheen Broth dll)	3 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	32500000	4162500	30 September 2025	PL.02.01.108.09.25.70	##########	4162500	60 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00520T	17 Oktober 2025	3.693.750	2,59991E+14	17 Oktober 2025	3.693.750	3.693.750		
37	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Tisab Solution dll)	6 Item	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521811	148500000	15284700	17 Maret 2025	PL.02.01.108.03.25.10	17 Maret 2025	15284700	50 hari kalender	CV Setya Jaya Abadi	018302075512000	Jl Petudungan No 95 Semarang						00176T	05 Mei 2025	13.563.450	2,51781E+14	7 Mei 2025	13.563.450	13.563.450		
38	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Methanol dll)	16 item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	85000000	30818040	17 Maret 2025	PL.02.01.108.03.25.11	17 Maret 2025	30818040	90 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00203T	19 Mei 2025	27.347.540	2,51781E+14	21 Mei 2025	27.347.540	27.347.540		
39	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Ochratoxin A Standard dll)	3 Item	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521811	148500000	50216955	9 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.26	9 Mei 2025	50216955	90 hari kalender	PT Radin Nugrah Daksatama	025064734043000	Komp Plaza Pasifik Blok B1 No 20 Kelapa Gading Jakarta Utara						00298T	02 Juli 2025	44.561.893	2,59991E+14	4 Juli 2025	44.561.893	44.561.893		
40	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (TLC Plates Silica dll)	2 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	114118000	7337300	9 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.27	9 Mei 2025	7337300	120 hari kalender	CV Setya Jaya Abadi	018302075512000	Jl Petudungan No 95 Semarang						00292T	25 Juni 2025	6.511.028	2,59991E+14	30 Juni 2025	6.511.028	6.511.028		
41	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Palladium (II) Nitrate)	1 Unit	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	114118000	4939500	9 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.27	9 Mei 2025	4939500	120 hari kalender	CV Setya Jaya Abadi	018302075512000	Jl Petudungan No 95 Semarang						00293T	25 Juni 2025	4.383.250	2,59991E+14	30 Juni 2025	4.383.250	4.383.250		
42	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (KIT Elisa Set)	1 Unit	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521811	148500000	45299999	9 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.25	9 Mei 2025	45299999	90 hari kalender	PT Sentral Lab Genetik	930972666044000	Grand Galaxy City Ruko Rose Garden 5 No 109 Bekasi Jawa Barat						00324T	07 Juli 2025	40.198.648	2,59991E+14	9 Juli 2025	40.198.648	40.198.648		
43	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Methanol HPLC dll)	5 Item	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521811	148500000	29801835	21 Mei 2025	PL.02.01.108.05.25.35	21 Mei 2025	29801835	90 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00289T	25 Juni 2025	26.445.773	2,59991E+14	26 Juni 2025	26.445.773	26.445.773		
44	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Ascorbic Acid)	1 Unit	E-Purchasing	316S.QIA.002.055.0 A.521811	148500000	4662555	16 Juni 2025	PL.02.01.108.06.25.53	16 Juni 2025	4662555	60 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00337T	9 Juli 2025	4.137.493	2,59991E+14	11 Juli 2025	4.137.493	4.137.493		
45	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Methanol HPLC dll)	14 item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	79118000	28133505	3 Juli 2025	PL.02.01.108.07.25.61	3 Juli 2025	28133505	60 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00450T	09 September 2025	24.965.318	2,59991E+14	##########	24.965.318	24.965.318		
46	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Palladium (II) Nitrate dan Ammonium Hydroxide)	2 Item	E-Purchasing	316S.PD D.001.05 2.0B.521 B11	79118000	7825500	4 Juli 2025	PL.02.01.108.07.25.62	4 Juli 2025	7825500	90 hari kalender	CV Setya Jaya Abadi	018302075512000	Jl Petudungan No 95 Semarang						00419T	25 Agustus 2025	6.944.250	2,59991E+14	27 Agustus 2025	6.944.250	6.944.250		



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
47	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Isooctane dan Hydrochloric Acid)	2 Item	E-Purchasing	3165.QA.002.055.0A.521811	148500000	2615160	9 Juli 2025	PL.02.01.108.07.25.63	9 Juli 2025	2615160	60 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00425T	27 Agustus 2025	2.320.660	2,59991E+14	29 Agustus 2025	2.320.660	2.320.660		
48	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Methanol HPLC dll)	3 Item	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0A.521811	39993000	21551205	20 Oktober 2025	EP-01KZ2HXYPKJ50DDE02YB51X7HN	20 Oktober 2025	21551205	60 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00603T	24 November 2025	19.124.268	2,59991E+14	##########	19.124.268	19.124.268		
49	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia (Nitric Acid dll)	6 Item	E-Purchasing	3165.QC.D.U73.05.6.0D.521811	10000000	9532680	18 November 2025	EP-01KA7S9D05700K79Q76HX8PM1Y	18 November 2025	9532680	35 hari kalender	PT Smart Lab Indonesia	311941991411000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD Tangerang Selatan						00667T	16 Desember 2025	8.459.180	2,59991E+14	##########	8.459.180	8.459.180		
50	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Pengujian (Kalibrasi 2 Unit BSC)	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0G.523121	55521000	30636000	21 Oktober 2025	EP-01KB29V3CDJAZF5GH8C9YN4KXG	21 Oktober 2025	30636000	30 hari kalender	ESCO Utama	031481715641100 0	Taman Tekno BSD Blok H8 No 1 Setu Tangerang Selatan						00596T	09 Desember 2025	19.600.000	2,59991E+14	##########	19.600.000	19.600.000		
51	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Pengujian (Kalibrasi 1 Unit BSC)	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0G.523121	55521000	22200000	27 Oktober 2025	EP-01KB20K6WBZ3EABGCPP6904Q8S	27 Oktober 2025	22200000	60 hari kalender	PT ITS Science Indonesia	002983303504300 0	Jl. Boulevard Artha Gading Sentra Bisnis Artha Gading Blok A-6@ No 3 & 5 Kelapa Gading Jakarta						00648T	21-11-2025	27.048.000	2,59991E+14	##########	27.048.000	27.048.000		
52	Belanja Barang	Pengadaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Controller Module Twin Display)	1 Unit	E-Purchasing	3165.PD.D.001.05.2.0A.523121	105430000	35520000	3 Oktober 2025	PL.02.01.108.10.25.72	3 Oktober 2025	35520000	90 hari kalender	PT ITS Science Indonesia	002983303504300 0	Jl. Boulevard Artha Gading Sentra Bisnis Artha Gading Blok A-6@ No 3 & 5 Kelapa Gading Jakarta						00646T	08 Desember 2025	31.520.000	2,59991E+14	##########	31.520.000	31.520.000		
53	Belanja Barang	Pengadaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Carbon Filter dan Pre Filter)	2 Item	E-Purchasing	3165.PD.D.001.05.2.0A.523121	87912000	66200000	4 Juni 2025	PL.02.01.108.06.25.32	4 Juni 2025	66200000	141 hari kalender	Spektrakrom Indonesia	032230260027000	Jl Garuda No 31 C Kemayoran Jakarta Pusat						00295T	26 Juni 2025	58.745.046	2,59991E+14	1 Juli 2025	58.745.046	58.745.046		
54	Belanja Barang	Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Meja Kantor dan Filling Cabinet)	2 Item	E-Purchasing	3165.CA.B.001.05.3.0A.532111	93176000	41958000	14 November 2025	EP-01K0R2HHP47ZZ4CGXXAK0MRAP0	14 November 2025	41958000	40 hari kalender	PT Bangun Jaya Pedia	062154189561400 0	Jl HR Muhammad 41 Surabaya						00640T	05 Desember 2025	37.233.000	2,59991E+14	##########	37.233.000	37.233.000		
55	Belanja Barang	Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Troli 3 Tingkat dan Box Charger)	2 Item	E-Purchasing	3165.CA.B.001.05.3.0A.532111	93176000	3497055	4 November 2025	EP-01K8PNF5MHW66J4H71G2BBS5ZDV	4 November 2025	3497055	50 hari kalender	Cipta Sentra Mandiri	100000000111893 4	Jl Pandang 1 No 8 Panakukkang Kota Makassar						00639T	05 Desember 2025	3.103.243	2,59991E+14	##########	3.103.243	3.103.243		
56	Belanja Barang	Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Kursi Kantor)	10 Unit	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0A.521252	8547000	8547000	17 Oktober 2025	EP-01K7NAQFNA10WH7JMEQ8JNKJTW	17 Oktober 2025	8547000	60 hari kalender	Mitra Bangun Persada	071712999380500 0	Jl Dr Leimena No 109 Makassar						00574T	11 November 2025	7.585.000	2,59991E+14	##########	7.585.000	7.585.000		
57	Belanja Barang	Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Dryboa)	1 Unit	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05.1.0A.532111	8547000	8547000	22 Oktober 2025	EP-01KZZX8ZQ1DY7Q1XSK312F9TXD	22 Oktober 2025	8547000	30 hari kalender	Wise Media Indonesia	099058142380100 0	Jalan Cakalang II Lr 3 No 26 B Makassar						00568T	05 November 2025	4.879.690	2,59991E+14	##########	4.879.690	4.879.690		
58	Belanja Barang	Pengadaan Alat Dokumentasi dan Komunikasi (Kamera Lensa	3 Item	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05	168800000	89820000	20 Oktober 2025	EP-01K7QX8XAFMJZWY	20 Oktober 2025	89820000	60 hari kalender	Total Sentra Pratama	074568572760900 0	Jl Raya Darmo Permai Timur No 19 A-B Surabaya						00583T	12 November 2025	31.803.964	2,59991E+14	##########	31.803.964	31.803.964		
																					00584T	12 November 2025	47.901.172	2,59991E+14	##########	47.901.172	47.901.172		
59	Belanja Barang	Pengadaan Alat Dokumentasi dan Komunikasi (Proyektor dan Video Switcher)	2 Item	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05.1.0A.532111	168800000	14263500	17 Oktober 2025	EP-01KCJRUQKAWQK7Z3BQQMS57R5X	17 Oktober 2025	14263500	35 hari kalender	HND Gemilang Solusindo	081563343380400 0	Jl Andi Mappaoddang Makassar						00570T	06 November 2025	12.657.250	2,59991E+14	##########	12.657.250	12.657.250		
60	Belanja Barang	Pengadaan Alat Dokumentasi dan Komunikasi (Speaker)	1 Unit	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05.1.0A.532111	168800000	4798530	28 Oktober 2025	EP-01KB50XKSQRCKFJPSHT5Y9SSGHT5Y9SZ6	28 Oktober 2025	4798530	30 hari kalender	Hanna Integrasi Solusi	073254451550800 0	Jl Menteri Supeno 1 No 26 Semarang	EP-01KB50XKSQRCKFJPSHT5Y9ZE-ADD1 Tanggal 28 Oktober 2025	5432430				00626T	01 Desember 2025	4.740.805	2,59991E+14	##########	4.740.805	4.740.805		
61	Belanja Barang	Pengadaan Alat Dokumentasi dan Komunikasi (Mixer Audio)	1 Unit	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05.1.0A.532111	168800000	5550000	13 November 2025	EP-01K0TNN67FSNJDFKNE8THYQKS	13 November 2025	5550000	35 hari kalender	Berkah Bersama	003275124080500 0	Jl ABD DG Sinua No 74 Makassar						00642T	05 Desember 2025	4.925.000	2,59991E+14	##########	4.925.000	4.925.000		
62	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Relokasi dan Instalasi AAS	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PD.D.054.0C.522191	50000000	50000000	21 Juli 2025	PL.02.01.8B.07.25.64	21 Juli 2025	50000000	30 hari kalender	PT Vanadia Utama	001849470804700 0	Sentra Industri Terpadu PIK Blok GI No 05 Prov DKI Jakarta						00412T	21 Agustus 2025	44.144.145	2,59991E+14	25 Agustus 2025	44.144.145	44.144.145		

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52 MAK53 MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi pemilihan umum terbatas dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP



NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	3.417.462.000	3.416.867.488	9.700.909.000	4.437.676.271	5.907.892.000	3.231.922.028	19.026.263.000	11.086.465.787
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**3.417.462.000**	**3.416.867.488**	**9.700.909.000**	**4.437.676.271**	**5.907.892.000**	**3.231.922.028**	**19.026.263.000**	**11.086.465.787**



Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Mamuju	116.080.000	125.090.556	107,76%
	TOTAL	**116.080.000**	**125.090.556**	**107,76%**



Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	86,05	86,2	100,17
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,9	82,01	101,37
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	75,71	100,00
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan	95	100	105,26
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,85



Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Mamuju
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Barat	Obat	2347
2	Sulawesi Barat	Obat Tradsional	542
3	Sulawesi Barat	Obat Kuasi	141
4	Sulawesi Barat	Suplemen Kesehatan	452
5	Sulawesi Barat	Kosmetik	4118
6	Sulawesi Barat	Pangan	3766

